



2020

Annual Report
Laporan Tahunan

Bringing the Digital Customer Experience to the Front.
Facilitating Modern Retail Amid The New Normal.

PT NFC Indonesia Tbk.



Bringing Digital Customer Experience to the Forefront Facilitating Modern Retail Amidst New Normal

Seiring dengan modernisasi ekonomi Indonesia dimana konsumen menjadi lebih paham mengenai teknologi, bisnis ritel harus berkembang bersama-sama untuk mempertahankan pelanggan dan meningkatkan customer *engagement*-nya. Lebih dari sebelumnya, para pelaku bisnis ritel perlu melihat ke arah digitalisasi dan metode inovatif untuk menjangkau pelanggan mereka sambil beradaptasi dengan pembatasan sosial berskala besar di tengah era New Normal. Melalui *platform customer engagement* milik Perseroan, NFCX telah membantu mitra ritelnya terus berinteraksi dengan pelanggannya dan memberikan layanan digital yang utama. Lebih penting lagi, NFCX bertujuan untuk memposisikan *digital customer experience* sebagai norma bahkan setelah ritel Indonesia keluar dari New Normal dan masuk ke era Ekonomi Baru.

As Indonesia's economy modernizes and consumers become more tech-savvy, retail businesses have to evolve in tandem to retain and engage with their customers. More than ever, retailers need to look towards digitalization and innovative methods to reach out to their customers while observing large scale social distancing amidst the New Normal. Through our customer engagement platform, NFCX has helped its retail partners continue interacting with its customers and perform staple digital services. More importantly, NFCX aims to position digital customer experience as a norm even after Indonesian retail emerges from the New Normal and advances into the New Economy.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- | | |
|----|--|
| 6 | Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Summary |
| 9 | Peristiwa Penting 2020
Events Highlights 2020 |
| 12 | Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights |

02 Laporan Manajemen Management Report

- | | |
|----|---|
| 16 | Laporan Komisaris
Board of Commissioner's Report |
| 21 | Laporan Direksi
Board of Director's Report |



03 Profil Perusahaan Company Profile

- | | |
|----|---|
| 28 | Sekilas Tentang Perseroan
The Company at Glance |
| 28 | Riwayat Singkat
Brief History |
| 29 | Visi & Misi
Vision & Mission |
| 30 | Kegiatan Usaha
Business Activities |
| 31 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 32 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Profile |
| 35 | Profil Direksi
Board of Director's Profile |
| 38 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 40 | Pemegang Saham
Shareholders |
| 41 | Pemegang Saham Utama & Pengendali
Majority & Ultimate Shareholder |
| 42 | Entitas Anak & Asosiasi
Subsidiaries & Associates |
| 47 | Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology |
| 48 | Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |

04 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- | | |
|----|--|
| 52 | Kajian Ekonomi
Economic Review |
| 53 | Kajian Industri
Industry Review |
| 57 | Tinjauan Bisnis
Business Review |
| 62 | Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis |
| 65 | Solvabilitas
Solvency |
| 66 | Kolektibilitas Piatung
Collectibility of Receivables |
| 67 | Struktur Modal
Capital Structure |
| 68 | Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Purchases |
| 68 | Belanja Modal
Capital Expenditures |
| 68 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring |

68 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan
Events after Financial Report

69 Prospek Bisnis & Target 2021
2021 Business Prospect & Targets

70 Target & Realisasi 2020
2020 Target & Realization

71 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

72 Dividen
Dividends

72 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

73 Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transactions with Conflicts of Interest

73 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Regulations

74 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

06 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

114 Sosial & Lingkungan Hidup
Society and Environment

115 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment Practices, Occupational Health, and Safety

117 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

118 Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Responsibility for Goods and Services

119 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT NFC Indonesia Tbk.
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2020 Annual Report of PT NFC Indonesia Tbk.

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

78 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

80 Direksi
Board of Directors

84 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

87 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

89 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 Juli 2020
Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020

92 Komite Audit
Audit Committee

95 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

97 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

99 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

103 Sistem Pengendalian Internal
Internal Supervisory System

104 Manajemen Risiko
Risk Management

106 Perkara Penting & Sanksi Administratif
Litigation & Administrative Sanctions

107 Kode Etik
Code of Conduct

108 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

109 Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation

110 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

111 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

07 Laporan Keuangan

Financial Report





01 **Ikhtisar Kinerja** Performance Highlights

- 6 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Summary
 - 9 **Peristiwa Penting 2020**
Events Highlights 2020
 - 12 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Highlights
- 





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2018 *)	2019	2020	Description
Pendapatan	2.489,6	6.153,6	7.597,3	Sales
Beban Pokok Penjualan	2.449,2	6.044,7	7.493,5	Cost of Sales
Laba Kotor	40,4	109,0	103,7	Gross Profit
Beban Usaha	8,1	44,1	42,9	Operating Expenses
Laba Usaha	10,7	64,8	60,8	Operating Income
Beban Keuangan	0,2	2,6	9,2	Finance Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	22,6	57,3	54,3	Net Income for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	0,6	(0,4)	0,1	Total Other Comprehensive Income (Expense)
Total Laba Komprehensif	23,2	56,9	54,4	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15,9	35,6	24,0	Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali	6,8	21,7	30,4	Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15,9	35,5	24,0	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	7,3	21,4	30,4	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk(Rp)	75,4	53,3	36,2	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)

Jumlah Aset	531,5	1.341,1	1.404,0	Total Assets
Jumlah Pinjaman	28,8	4,4	91,6	Total Debt
Jumlah Liabilitas	117,5	283,9	409,6	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	414,1	1.057,3	994,4	Total Equity

- *) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019
The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively



dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2018 *)	2019	2020	Description
Pertumbuhan Pendapatan	89,4%	147,2%	23,5%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	1.393,4%	153,6%	(5,2%)	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	1,6%	1,8%	1,4%	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	0,4%	1,1%	0,8%	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	0,9%	0,9%	0,7%	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Aset	4,2%	4,3%	3,9%	Return on Assets
Rasio Rentabilitas Ekuitas	5,5%	5,4%	5,5%	Return on Equity
Rasio Pinjaman (kas) neto terhadap Ekuitas	(0,11)	(0,44)	(0,18)	Net Debt (cash) to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	22,1%	21,2%	29,2%	Total Liabilities to Assets
Rasio <i>Interest Coverage</i> (x)	52,1	24,5	6,6-	Interest Coverage Ratio (x)

- *) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluhan dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019
The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluhan and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively



2020 Annual Report
Laporan Tahunan

Peristiwa Penting 2020

2020 Events Highlights

PT NFC Indonesia Tbk.



Peristiwa Penting 2020

Events Highlights 2020



5 MARET

5 MARCH

Ideosource Entertainment (IDEO), anak usaha Perseroan, dan Paragon Pictures berkolaborasi dengan Astro Shaw and Nusantara, Endeavor Content dan PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) didukung oleh Tokopedia akan merilis film 'Backstage'.

Ideosource Entertainment (IDEO), a subsidiary of the Company and Paragon Pictures, in collaboration with PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), Astro Shaw and Nusantara and Endeavor Content, supported by Tokopedia, are releasing the film 'Backstage', the drama film.



9 JUNI

9 JUNE

Ideosource Entertainment (IDEO), anak usaha Perseroan, turut dalam pendanaan independen pertama GoPlay bersama dengan beberapa investor ternama yaitu ZWC Partners, Golden Gate Ventures, Openspace Ventures, dan Redbadge Pacific.

Ideosource Entertainment, a subsidiary of the company, has invested in GoPlay's first independent funding round along with ZWC Partners, Golden Gate Ventures, Openspace Ventures, and Redbadge Pacific.



23 JUNI

23 JUNE

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), perusahaan infrastruktur cloud digital advertising yang merupakan anak usaha Perseroan, mengumumkan investasinya di PT Bumilangit Entertainment Corpora, sebuah perusahaan hiburan yang memiliki salah satu koleksi kekayaan intelektual ("IP") komik superhero terbesar di Asia, dan bermitra membentuk perusahaan *joint-venture* ("JV") konten digital.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), a digital cloud advertising infrastructure company and the Company's subsidiary, has announced its investment in PT Bumilangit Entertainment Corpora, an entertainment company that owns one of the largest collections of comic superheroes intellectual property ("IP") in Asia, and joining hands to form a digital contents joint-venture ("JV") company.



The Cinepoint application interface is shown, featuring a teal 'Log in' button and an orange 'Register' button. Below them is a 'Learn More' link with a dropdown arrow. A small note at the bottom states: 'By clicking Log In or Register, you are agreeing to the [Terms of Use](#) and acknowledging the [Privacy Policy](#)'.

24 JUNI

24 JUNE

Ideosource Entertainment (IDEO), anak usaha Perseroan, menunjukkan komitmennya untuk ikut membangun ekosistem perfilman Indonesia dengan berinvestasi di Cinepoint - Aplikasi Rating & Box Office

Ideosource Entertainment (IDEO), a subsidiary of the Company, shows its commitment to participate in building the Indonesian film ecosystem by investing in Cinepoint - Rating & Box Office Application



27 JUNI

27 JUNE

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), anak usaha Perseroan, dan PT Multidaya Dinamika (MDD) bersama Transjakarta berkolaborasi guna menghadirkan kios digital KasirKu, platform transaksi interaktif mandiri untuk membeli dan melakukan layanan *top-up* kartu *prepaid/e-money*. Kios digital ini juga dilengkapi dengan infrastruktur iklan berbasis *cloud* milik DMMX.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), a subsidiary of the company, and PT Multidaya Dinamika (MDD) along with Transjakarta collaborate to launch KasirKu digital kiosks, an interactive self-service transaction platform to purchase e-money cards and perform services. The digital kiosks also come equipped with DMMX's cloud-based advertising infrastructures.



20 JULI

20 JULY

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Public Expose Perseroan.

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company along with Public Expose were held.



8 AGUSTUS

8 AUGUST

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), anak usaha Perseroan, mengumumkan pembentukan PT DMMX Media Maxima ("DMMX Media"), yang merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki DMMX dan bergerak di bidang media digital untuk mengembangkan bisnis konten Perseroan yang tengah berkembang.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), the company's subsidiary, announced the formation of PT DMMX Media Maxima ("DMMX Media"), a wholly-owned digital media subsidiary of DMMX to nurture the growing contents business.



25 NOVEMBER

25 NOVEMBER

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), anak usaha Perseroan, bersama PT Bumilangit Entertainment Corpora, membentuk Joint Venture (JV) PT Bumilangit Digital Mediatama ("BLDX"), untuk masuk ke Segmen Bisnis Digital dengan Produk Mobile Games dan Aplikasi Komik Digital.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), a subsidiary of the company with PT Bumilangit Entertainment Corpora, formed a Joint Venture (JV) PT Bumilangit Digital Mediatama ("BLDX"), to enter the Digital Business Segment with Mobile Games Products and Digital Comic Applications.



Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker "NFCX" mulai tanggal 12 Juli 2018.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham pada periode 13 Maret 2020 - 28 September 2020.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham NFCX selama tahun 2019 dan 2020.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of "NFCX", since the initial public offering on 12 July 2018.

In 2020, the Company conducted corporate actions in the form of share buyback in the period 13 March 2020 - 28 September 2020.

Throughout 2020, the Company's stocks traded on the Indonesia Stock Exchange never received any suspension and were not delisted.

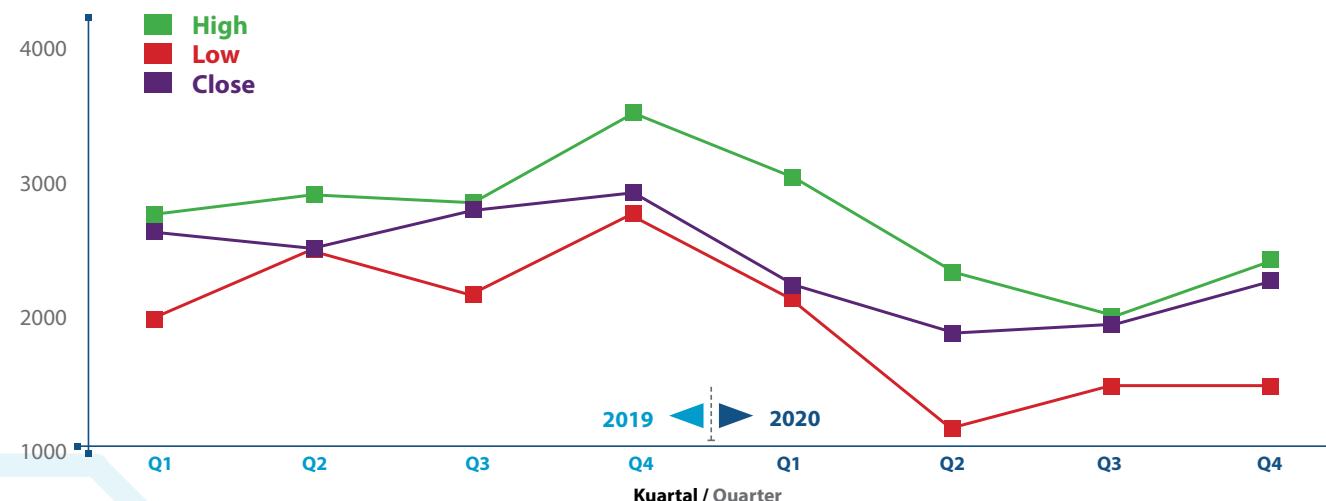
The following table presents NFCX's performance in 2019 and 2020.

Harga Saham NFCX NFCX Stock Performance	2019			2020		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
First Quarter	2.770	1.985	2.690	3.050	2.150	2.270
Second Quarter	2.920	2.530	2.560	2.330	1.130	1.890
Third Quarter	2.860	2.180	2.860	2.000	1.465	1.960
Fourth Quarter	3.540	2.810	3.000	2.430	1.465	2.310

Pergerakan Harga Saham NFCX

Share Price Movement of NFCX

Harga / Price
(Rp)





Harga Saham NFCX NFCX Stock Performance		2020
Harga Tertinggi Highest Price		3.050
Harga Terendah Lowest Price		1.130
Harga Akhir Tahun Year-End Closing Price		2.310
Jumlah Saham Beredar Number of Stocks Outstanding		666.667.500
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)		1.540.001.925.000
Volume Perdagangan Trading Volume		50.592.000



02

Laporan Manajemen Management Report

- 16 Laporan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 21 Laporan Direksi
Board of Director's Report



Laporan Komisaris

Board of Commissioner's Report





Laporan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Seiring dengan perkembangan teknologi baru, ekonomi dan masyarakat juga mengalami perubahan yang luar biasa. Saat ini, teknologi telah menjadi hal yang biasa di masyarakat, dari melakukan transaksi sederhana hingga mengotomatiskan berbagai pekerjaan yang kompleks. Berbagai bisnis mencari digitalisasi untuk dapat menjadikan proses bisnis semakin efisien, dan konsumen lebih mengandalkan teknologi kenyamanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dunia digital telah membentuk kembali tatanan sosial dan membuka jalan baru bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Penerimaan, adopsi, dan ketergantungan teknologi tidak pernah lebih nyata dari kondisi *New Normal* pada tahun 2020, di mana masyarakat menjalani pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan arahan untuk tinggal di rumah. Permintaan layanan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti *e-commerce*, meningkat secara signifikan. Ini dibuktikan dengan Gross Merchandise Value (GMV) sektor *e-Commerce* Indonesia yang tumbuh sekitar 54% YoY menjadi USD 32 miliar pada tahun 2020.

NFCX menyadari peluang yang signifikan pada fenomena yang sedang berlangsung ini dan perkembangan kapasitas serta mengambil langkah konstruktif untuk membuat kemajuan yang lebih besar guna memperluas solusi *digital customer experience* Perseroan. Pada tahun 2020, NFCX meluncurkan serangkaian inisiatif yang tepat pada waktunya untuk membantu mitra ritel beradaptasi dengan *New Normal*. Dengan demikian, Perseroan juga meningkatkan kedalaman dan akses ke platform *customer engagement*-nya.

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah menyaksikan bagaimana Direksi memanfaatkan momentum ini dengan berfokus pada dua strategi utama yaitu mengembangkan saluran baru untuk meningkatkan akses guna memfasilitasi transaksi bagi pelanggan dan memperkaya ekosistem Perseroan dengan produk dan layanan yang lebih bermanfaat untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan.

Distinguished Shareholders,

As new technologies develop, economies and societies are also undergoing tremendous changes. Nowadays, the embrace of technology has become commonplace in society, from performing simple transactions to automating complex tasks. Businesses are looking to digitalization to improve business processes, and consumers are relying more on convenience technologies to fulfill their daily needs. The digital realm has reshaped social fabrics and opened new avenues for people to interact with their surroundings.

The acceptance, adoption, and reliance of technology have never been more pronounced under New Normal conditions in 2020, where society underwent large-scale social distancing and stay-home advisories. Demand for third-party services to fulfill daily needs, such as *e-commerce*, increased significantly. This is evidenced by the Gross Merchandise Value (GMV) of Indonesia's *e-Commerce* sector growing by an estimated 54% year on year to USD 32 billion in 2020.

NFCX recognizes this ongoing phenomenon's significant opportunity and developmental headroom and took constructive steps to make greater headways to expand the Company's digital customer experience solution. In 2020, NFCX launched a series of timely initiatives to help our retail partners adapt to the New Normal. In doing so, the Company also improves the depth and access to its customer engagement platform.

As the Board of Commissioners, we have witnessed how the Board of Directors leverage on this momentum by focusing on two major strategies: developing new channels to improve access to facilitate transactions for customers and enriching the Company's ecosystem with more useful products and services to delight end-consumers.



Dibangun di atas solusi layanan pelanggan digitalnya, NFCX meluncurkan Refira, platform pemasaran viral yang bertujuan membantu mitra ritel modernnya berinteraksi dan terlibat dengan pelanggan sambil mematuhi arahan *social distancing*. Melalui inisiatif ini, NFCX membantu memfasilitasi strategi pemasaran digital mitra ritelnya dan memberikan alternatif bagi konsumen untuk mengakses produk dan voucher digital guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka. Ke depan, Perseroan ingin memperluas akses layanan dan koneksi ke luar WhatsApp untuk Bisnis (WABA) Grup ke platform komunikasi perusahaan lainnya.

Agregator produk digital NFCX terus menampilkan ketahanan operasional dengan jaringan outlet anggota yang meluas ke 135.349 toko modern dan tradisional. Ekspansi operasional yang kokoh ini sebagian didorong oleh fitur nilai tambah yang dibuat untuk Pojok Bayar, platform *digital trade marketing* milik Perseroan untuk toko kelontong di bawah Sampoerna Retail Community (SRC). Saat ini, Pojok Bayar memfasilitasi penyebaran strategi pemasaran *brand* langsung ke pemilik toko secara individu. Dengan demikian, toko-toko lokal dan komunitas sekitarnya dapat memperoleh keuntungan darinya dan menikmati promosi serta *bundling* produk bersama-sama. Kami menyadari bahwa Dewan Direksi telah melakukan upaya yang besar menuju perbaikan berkelanjutan dan juga mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan.

Pada tahun 2020, NFCX terus bekerja sama dengan mitra ritel yang ada, Alfamart dan SRC, untuk memfasilitasi interaksi digital yang lebih baik dengan pelanggan mereka. Pada tahun yang sama NFCX juga menjalin kemitraan baru dengan perusahaan F&B dan konten digital untuk memperdalam penawaran produk pada *platform customer engagement*-nya.

Selain itu, Perseroan dan anak usahanya membuat langkah signifikan dalam bisnis konten digital. Anak usaha Perseroan, Ideosource Entertainment (IDEO), bermitra dengan GoPlay, layanan streaming video GoJek, untuk mendistribusikan konten yang diproduksi melalui platformnya. Selain itu, anak usaha periklanan digital Perseroan, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, juga bermitra dengan Bumilangit Entertainment, perusahaan hiburan yang mengelola lebih dari 1.100 kekayaan intelektual (IP) di Indonesia, untuk membangun platform hiburan digital. Dengan dukungan konten yang selalu menarik, Perseroan dapat lebih berinteraksi dan menghibur pelanggan, sehingga meningkatkan daya tarik platform Perseroan dengan nilai tambah untuk bisnis yang lebih luas lagi.

Building upon its digital customer service solution, NFCX launched Refira, a viral marketing platform aimed at helping its modern retail partners interact and engage with their customers while observing social distancing advisories. Through this initiative, NFCX helped facilitate its retail partners' digital marketing strategies and provided an alternative for consumers to access digital products and vouchers to meet their daily staple needs. Moving forward, the Company is looking to expand service access and connectivity beyond the Group's WhatsApp for Business (WABA) onto other enterprise communication platforms.

NFCX's digital product aggregator continued displaying operational resilience with member outlets network expanding to 135,349 modern and traditional stores. This sturdy operational expansion was partly driven by value-added features made to Pojok Bayar, the Company's digital trade marketing platform for mom & pop stores under Sampoerna Retail Community (SRC). At present, Pojok Bayar facilitates the instantaneous dissemination of brands' marketing strategies directly to individual store owners. As such, localized stores and their surrounding community can benefit from and delight in promotions and product-bundling together. We recognize that the Board of Directors has made substantial efforts towards continual improvement and would like to commend Company management.

In 2020, NFCX continued working closely together with its existing retail partners, Alfamart and SRC, to facilitate improved digital interactions with their customers. The year also saw NFCX forge new partnerships with F&B and digital content companies to deepen the product offerings on its customer engagement platform.

Furthermore, the Company and its subsidiaries made significant strides into the digital contents business. The Company's subsidiary, Ideosource Entertainment (IDEO), partnered with GoPlay, a video streaming service of GoJek, to distribute its produced content on the platform. In addition, our listed digital advertising subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, also partnered with Bumilangit Entertainment, an entertainment company that manages more than 1,100 intellectual properties (IPs) in Indonesia, to build a digital entertainment platform. With the support of evergreen content, the Company can better engage and excite customers, hence improving our platform's appeal as a value-added tool to an even wider range of businesses.



Beranjak ke tahun 2021, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk meluncurkan inisiatif yang lebih menarik dan menghadirkan solusi *digital customer experience* yang lebih kaya lagi untuk berbagai bisnis ritel baru dan memberikan nilai tambah yang lebih besar untuk mitra yang ada. Dewan Komisaris bangga melihat kemajuan Perseroan dalam membangun kepercayaan dalam layanannya dan membina kemitraan yang kuat dengan pemain ritel di tahun-tahun mendatang.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat semua pencapaian di atas, Dewan Komisaris menilai upaya Direksi dan hasil yang dicapai di tahun 2020 sudah memuaskan. Keberhasilan ini diikuti dengan kinerja keuangan Perseroan yang baik pada akhir tahun 2020. Pendapatan NFCX mencapai Rp 7,6 triliun naik 23,5% YoY, dan Perseroan masih membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar Rp 24,0 miliar pada tahun 2020 meskipun dalam kondisi makroekonomi yang menantang. Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja NFCX, juga dengan Direksi yang secara konsisten menjalankan strategi dan arahan sesuai rencana.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan pertumbuhan NFCX yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik, NFCX berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk yang terkait dengan kriteria GCG untuk perusahaan publik.

Kami melihat bahwa GCG telah diterapkan di semua level operasional dan diawasi secara ketat oleh badan tata kelola yang ada. Kami juga melakukan pengawasan dengan melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan, pengelolaan permodalan, dan kebijakan manajemen risiko, serta memberikan saran untuk rencana ke depan. Selain itu, seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, dan Dewan Komisaris dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengalami hambatan yang berarti, baik dari dalam maupun luar Perseroan.

Moving into 2021, the Company is well-positioned to springboard even more exciting initiatives and bring a more enriching digital customer experience solution to new retail businesses and bring greater value-add to existing partners. The Board of Commissioners is heartened to see the Company's progress in building up trust in its services and cultivating strong partnerships with retail players for years to come.

After carefully considering all the above achievements, the Board of Commissioners has deemed the Board of Directors' efforts and results in 2020 to be satisfactory. These successes were paired with the Company's fair financial performance as of end-2020. NFCX revenue reached Rp 7.6 trillion up by 23.5% YoY, while still achieving positive attributable net income of Rp 24.0 billion in 2020 despite challenging macroeconomic conditions. The Board of Commissioners is satisfied with NFCX's performance, as the Board of Directors consistently executed the strategy and directives as planned.

The Board of Commissioners has also supervised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure the sustainable growth of NFCX. As a public company, NFCX is committed to complying with all applicable laws and regulations, including those regarding GCG criteria for public companies.

In our view, GCG has been implemented at all levels of operations and tightly controlled by the existing governance bodies. We also carried out supervision by conducting joint meetings with the Board of Directors, monitoring and overseeing the implementation of the Company's business strategy, capital management, and risk management policy, and providing feedback and input for future actions. Furthermore, all supporting committees under the Board of Commissioners—the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee—have executed their roles and responsibilities accordingly.

In 2020, the Board of Commissioners' composition was unchanged, and the Board of Commissioners was able to execute all duties and responsibilities without any hindrance from any party, either from within or outside of the Company.



Kami percaya bahwa transformasi digital telah mengubah dunia secara positif dan membuka jalan menuju masa depan yang cerah dengan peluang yang belum pernah ada sebelumnya. Digitalisasi tidak lagi menjadi alat pelengkap melainkan landasan yang kokoh bagi banyak bisnis. Dan setelah meninjau rumusan Direksi mengenai prospek bisnis 2021 dan rencana kerja Perseroan, kami yakin bahwa solusi yang ditawarkan NFCX akan menopang pertumbuhan ini dan mendorong kemajuan berbagai bisnis, terutama dalam memberikan layanan *digital engagement* secara *end-to-end*.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja dan profesionalisme mereka. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Oleh karena itu, kami menutup laporan ini dengan harapan agar NFCX terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih berarti lagi bagi masyarakat.

Atas nama Dewan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk,

We believe that digital transformation has positively reshaped the world and paves the way for a bright future with unprecedented opportunities. Digitalization will no longer be a complementary tool but rather a solid foundation for many businesses. And having reviewed the Board of Directors' formulation of 2021 business prospects and work plan, we are confident that NFCX's offerings will sustain this growth and drive the progress of those businesses, especially in delivering an end-to-end digital engagement service.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their work and professionalism. The Board of Commissioners would also like to thank all business partners and customers for the support and trust placed in the Company. Therefore, we close this report with a hope that NFCX will continue to grow and make a meaningful contribution to society.

On behalf of the Board of Commissioners of
PT NFC Indonesia Tbk,

Suryandy Jahja
Komisaris Utama / President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director's Report





Laporan Direksi

Board of Director's Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan munculnya digitalisasi dan ekonomi yang berkembang, bisnis perlu beradaptasi agar tetap relevan dengan konsumen modern. *New Normal* semakin mempercepat peningkatan adopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Selain itu, era internet telah melahirkan generasi baru konsumen yang paham teknologi dan mencari kegunaan serta pembaharuan, membentuk generasi baru konsumen yang berfokus pada digital yang mana melakukan penelusuran informasi secara *online* terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian.

Pada tahun 2020, terdapat sekitar 400 juta pengguna internet di Asia Tenggara. Di Indonesia sendiri, jumlah pengguna internet telah meningkat 8,9% YoY menjadi 196,7 juta. Dengan basis pengguna yang semakin berkembang, nilai ekonomi yang dihasilkan dari transaksi internet juga terus meningkat. Pada tahun 2020, ekonomi digital Indonesia diperkirakan tumbuh 11%, mencapai USD 44 miliar dalam nilai barang dagangan kotor (GMV). Nilai e-Commerce telah tumbuh sebesar 49% mencapai USD 30 miliar pada tahun 2020. Internet adalah agen perubahan luar biasa yang mengubah aspek penting masyarakat dimana urgensi bagi bisnis untuk merangkul digitalisasi menjadi semakin penting.

Sebagai penyedia platform *digital engagement* utama di Indonesia, PT NFCX Indonesia Tbk memulai serangkaian inisiatif yang tepat pada waktunya untuk membantu mitra ritel modern menavigasi kondisi *New Normal* sambil melanjutkan proses digitalisasi ritel yang sedang berlangsung. Perseroan dan anak usahanya berfokus pada dua strategi inti yaitu mengembangkan saluran baru untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi transaksi bagi pelanggan sambil memperkaya ekosistem yang dibangun Perseroan dengan produk dan layanan yang lebih bermanfaat bagi para konsumen.

Esteemed Shareholders,

In the advent of digitalization and an evolving economy, businesses need to adapt accordingly to remain relevant to the modern consumer. The New Normal has further accelerated the rising adoption of technology in the average Indonesian's daily life. Moreover, the internet age has given rise to a new generation of tech-savvy consumers who seek usefulness and novelty, shaping a new breed of digital-centric consumers that looks out for product usefulness before making a purchase.

In 2020, there are approximately 400 million internet users in Southeast Asia. In Indonesia alone, the number of internet users has risen by 8.9% YoY to 196.7 million. With an expanding user base, the economic value generated from internet transactions has also continued to soar. In 2020, Indonesia's digital economy was estimated to expand by 11%, reaching USD 44 billion in gross merchandise value (GMV). The value of e-Commerce has grown by 49% to reach USD 30 billion in 2020. The internet is an incredible agent of change that is transforming a significant aspect of society; the urgency for businesses to embrace digitization is becoming increasingly pertinent.

As Indonesia's premier digital engagement platform provider, PT NFCX Indonesia Tbk debuted a series of timely initiatives to help its modern retail partners navigate New Normal conditions while continuing the retailers' ongoing digitalization process. The Company and its subsidiaries focused on two core strategies: developing new channels to improve access to and facilitate transactions for customers while enriching our ecosystem with more useful products and services to delight end-consumers.



Sebagai bagian dari peningkatan akses ke produk dan layanan milik Perseroan, Perseroan memperkenalkan platform ritel digital untuk membantu mitra ritel melibatkan pelanggan mereka dengan upaya pemasaran dan kampanye promosi terbaru bahkan di tengah-tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dengan demikian, Perseroan berusaha untuk tetap berada di depan kurva, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi makro yang sedang berlangsung terkait dengan virus corona.

Untuk mitra ritel modern, Perseroan memperkenalkan Refira, platform pemasaran viral yang dirancang untuk pelanggan dapat mengakses promosi yang dinamis serta produk dan layanan digital dari rumah mereka dengan nyaman hanya dengan berinteraksi dengan chatbot di smartphone mereka. Untuk mitra ritel tradisional, Perseroan memperkuat Pojok Bayar, platform pemasaran perdagangan digital milik Perseroan, untuk memungkinkan berbagai *brand* besar secara instan menyebarluaskan kampanye promosi ke jaringan toko kelontong mitra Perseroan. Inisiatif dan upaya Perseroan yang tepat pada waktunya membantu Perseroan terus mengembangkan jaringan outlet anggota agregator Perseroan sebesar 36,0% dari 99.533 pada 2019 hingga 135.349 pada 2020, bahkan di tengah kondisi makroekonomi yang sedang sulit.

Ketahanan Perseroan yang berkelanjutan dalam industri ritel menunjukkan daya guna platform *digital engagement* milik Perseroan bagi pemilik bisnis ritel yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi lebih dalam dan menjadi lebih mudah diakses oleh para pelanggannya - sehingga meningkatkan daya tarik platform Perseroan bagi mitra ritel kami dan juga pelanggan mereka.

Sebagai upaya untuk memperkaya ekosistem, Perseroan membuat terobosan dalam bisnis konten digital. Perseroan menyadari pentingnya konten yang selalu menarik untuk memastikan bahwa klien dan pelanggan tetap tertarik dan terlibat dalam platform milik Perseroan. Selain itu, Perseroan mampu meningkatkan strategi bundling produk dan juga memperkenalkan strategi promosi yang inovatif.

As part of improving access to our products and services, we introduced digital retail platforms to help our retail partners engage their customers with the latest marketing efforts and promotional campaigns even amidst large scale social distancing. In doing so, the company seeks to stay ahead of the curve, particularly in face of the ongoing macro-economic challenges associated with the coronavirus.

For our modern retail partners, the Company introduced Refira, a viral marketing platform designed to improve customer access to dynamic promotions and digital products and services from the comfort of their homes by merely interacting with the chatbot on their smartphone. For our traditional retail partners, the Company strengthened Pojok Bayar, our digital trade marketing platform, to enable big brands to instantaneously disseminate promotional campaigns to our partner mom & pop stores network. Our timely initiatives and efforts helped us continue growing our aggregator member outlet network by 36.0% from 99,533 in 2019 to 135,349 in 2020, even amidst difficult macroeconomic conditions.

The Company's continued resilience in the retail industry demonstrates the usefulness of our digital engagement platform for retail business owners, allowing them to interact more deeply and become more accessible to their customers – thus improving traction of our platform for our retail partners and their end-users.

In an effort to enrich our ecosystems, we made strides into the digital content business. We recognize the importance of evergreen content to ensure that our clients and customers stay interested and engaged in our platforms. In addition, the Company was able to improve product-bundling strategies and introduce innovative promotion strategies.



Pada tahun 2020, anak usaha Perseroan, Ideosource Entertainment (IDEO), bermitra dengan GoPlay, layanan streaming video GoJek, untuk mendistribusikan konten yang diproduksi melalui platformnya. Selain itu, anak usaha periklanan digital kami, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, juga bermitra dengan Bumilangit Entertainment, perusahaan hiburan yang mengelola lebih dari 1.100 kekayaan intelektual (IP) di Indonesia, untuk bersama membangun platform *digital entertainment*. Perseroan mengharapkan kapasitas pengembangan yang signifikan dalam hal menggabungkan konten hiburan dengan produk digital pada platform milik Perseroan dan juga meningkatkan daya tarik layanan Perseroan mengingat konten unik merupakan sesuatu yang baru.

Perseroan telah mengambil langkah pertama untuk mengintegrasikan konten unik dalam produk dan layanan Perseroan, seperti memiliki karakter IP yang ditampilkan pada kartu e-Money yang didistribusikan melalui platform milik Perseroan. Secara progresif, Perseroan berupaya untuk mendorong konten digital ke garis depan rangkaian produk dan layanan Perseroan dan memperkenalkan lebih banyak cara untuk kepuasan bagi pelanggan dan klien Perseroan dengan strategi pemasaran yang menarik.

Eksekusi strategi kami telah menghasilkan kesuksesan. Pada tahun buku 2020, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sehat sebesar 23,5%, dari Rp 6,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 7,6 triliun pada tahun 2020.

Meskipun kondisi makro ekonomi sedang sulit, perseroan masih berhasil mencapai laba bersih yang dapat diatribusikan secara positif sebesar Rp23,9 miliar di tahun 2020 sambil mempertahankan posisi kas bersih yang kuat sebesar Rp192,1 miliar pada akhir tahun 2020.

Selain strategi yang telah direncanakan dan dijalankan oleh Perseroan, Perseroan juga berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG); Sikap ini menjadi sangat penting dalam mencapai apa yang telah Perseroan rencanakan pada tahun 2020. Selain mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku di pasar modal, Perseroan terus menjunjung tinggi unsur-unsur sistem tata kelola perusahaan yang berupaya memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang dan terus memproses penyempurnaannya. Sistem tata kelola Perseroan saat ini terdiri dari struktur tata kelola utama dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komitenya, Direksi, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In 2020, the Company's subsidiary, Ideosource Entertainment (IDEO), partnered with GoPlay, a video streaming service of GoJek, to distribute its produced contents on the platform. In addition, our listed digital advertising subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, also partnered with Bumilangit Entertainment, an entertainment company that manages more than 1,100 intellectual properties (IPs) in Indonesia, to build a digital entertainment platform. We expect significant developmental headroom in terms of bundling contents with the products on our platform and improving our services' traction given the novelty of unique content.

The Company has taken the first step integrating unique contents within our products and services, such as having IP characters featured on the e-Money cards that we distribute through our platform. Progressively, the Company looks to push digital content to the forefront of our product and service suite and introduce even more ways to delight our customers and clients with engaging marketing strategies.

The execution of our strategies has delivered reasonable success. In the financial year of 2020, the Company recorded a healthy 23.5% growth in revenue, from Rp6.2 trillion in 2019 to Rp7.6 trillion in 2020.

Despite the difficult macro-economic conditions, the company still managed to achieve a positive attributable net profit of Rp23.9 billion in FY20 while maintaining a robust net cash position of Rp192.1 billion as of end-2020.

Apart from the strategies we have planned and executed, the Company also adhered to good corporate governance (GCG) principles; this stance has been remarkably crucial in achieving what we set out to do in 2020. In addition to adhering to all applicable rules and regulations in the capital market, we continue to uphold the elements of a corporate governance system that seeks to ensure our operations' long-term sustainability and refine our own conduct in the process. Our governance system currently comprises key governance structures of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.



Dalam laporan ini, saya ingin mengapresiasi seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan yang terbaik untuk membangun Perseroan menuju cita-citanya. Perseroan menyadari kontribusi yang signifikan dari seluruh karyawan dan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi mereka yang luas dengan melibatkan mereka dalam berbagai program pelatihan selama bekerja di Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan skema remunerasi yang kompetitif sesuai dengan ketentuan upah minimum regional.

Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris, dan kerja keras serta kontribusi karyawan Perseroan, sepanjang tahun. Kami berterima kasih kepada mitra bisnis dan regulator atas kerja sama dan bimbingan yang telah memungkinkan Perseroan untuk berada di tempat Perseroan saat ini dan kami berterima kasih juga kepada pelanggan yang telah memberi kepercayaannya dan loyalitas dalam menggunakan dan menikmati penawaran layanan Perseroan. Perseroan berharap dapat memberdayakan lebih banyak pihak di era digital waktu mendatang dan menikmati pertumbuhan yang semakin kuat di tahun 2021.

Atas nama Direksi PT NFC Indonesia Tbk,

Abraham Theofilus
Direktur Utama / President Director

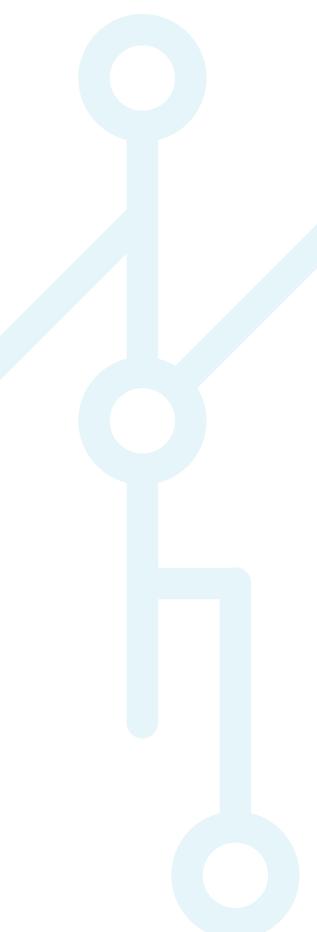
In this report, I would like to address all employees of the Company who have given their best towards building the Company towards what we all have aspired to be. The Company recognizes the significant contribution from all employees and is committed to cultivating their wide-ranged competencies by involving them in numerous training programs throughout their time working at the Company. We are also committed to providing a competitive remuneration scheme in line with the regional minimum wage requirement.

To conclude, the Board of Directors of the Company would like to acknowledge the support proffered by our shareholders, supervision from our Board of Commissioners, and the hard work and contribution of our employees, throughout the year. We thank our business partners and regulators for the cooperation and guidance that has made it possible for us to be where we are today and are grateful to our customers, the ones who have given us trust and patronage in using and enjoying our service offerings. We look forward to empowering more parties in the digital era of the future, enjoying an ever-stronger year of growth in 2021.

On behalf of the Directors of PT NFC Indonesia Tbk,

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 
- 
- 28 **Sekilas Tentang Perseroan**
The Company at Glance
 - 28 **Riwayat Singkat**
Brief History
 - 29 **Visi & Misi**
Vision & Mission
 - 30 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
 - 31 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
 - 32 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commisioner's Profile
 - 35 **Profil Direksi**
Board of Director's Profile
 - 38 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
 - 40 **Pemegang Saham**
Shareholders
 - 41 **Pemegang Saham Utama & Pengendali**
Majority & Ultimate Shareholder
 - 42 **Entitas Anak & Asosiasi**
Subsidiaries & Associates
 - 47 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
 - 48 **Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions



NFCX, bersama dengan anak-anak usahanya, memiliki berbagai unit usaha yang menawarkan produk dan layanan digital yang luas. Produk dan layanan tersebut mencakup *top up aggregator* produk digital di Indonesia untuk jaringan *online* (e-commerce) dan *offline* (retail), periklanan digital berbasis *cloud*, konten hiburan digital yang berkualitas, serta platform *brand communication* yang terintegrasi yang bersama-sama membentuk rangkaian pengalaman pelanggan digital.

NFCX, together with its subsidiaries within its business network, operates business units offering a vast range of digital products and services. These products and services include top-up aggregator for online (e-commerce) and offline (retail) digital products, digital cloud advertising, a wide collection of high-quality digital entertainment content, and an integrated brand communication platform that together forms the digital customer experience suite.



Sekilas Tentang Perseroan

The Company at Glance

Nama Perusahaan Company Name	PT NFC Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT NFC Indonesia No. 14 dated 26 August 2013, drawn before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta.
Alamat Address	Mangkuluhur City Tower 1, 7th Floor Jl. Jend Gatot Subroto kav 1-3 Karet Semanggi Jakarta 12930 Indonesia
Nomor Telepon Telephone	+62-21 8062 3767
E-mail E-mail	sekretaris@ptnfc.com
Situs Web Website	http://www.ptnfc.com

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085259. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013. Tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company was established on 26 August 2013 under the name of PT NFC Indonesia, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT NFC Indonesia No. 14 dated 26 August 2013, drawn before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 dated 10 September 2013, and registered on the Company Register No. AHU-0085259. Tahun 2013 dated 10 September 2013. On 12 July 2018, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Visi & Misi

Vision & Mission

VISI

Menjadi *digital exchange hub* terbesar di Indonesia

MISI

Mendorong tercapainya interoperabilitas berbagai lini bisnis untuk memberikan pengalaman pelanggan yang sempurna

Melakukan personalisasi layanan kepada pelanggan akhir dengan memanfaatkan analisis big data dari berbagai lini bisnis

VISION

To be the biggest digital exchange hub in Indonesia

MISSION

To promote interoperability of different lines of business to provide the ultimate customer experience

To personalize service to end customers by utilizing analysis of big data gathered from various lines of business



Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia Tbk No. 192 tanggal 21 Mei 2019 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 meliputi:

1. Kode 58200 - Penerbitan Piranti Lunak (*Software*).
2. Kode 46523 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
3. Kode 61999 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain.
4. Kode 46599 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
5. Kode 46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
6. Kode 47919 - Perdagangan Eceran melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.
7. Kode 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding.
8. Kode 62090 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
9. Kode 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.

NFCX, bersama dengan anak-anak usahanya, memiliki berbagai unit usaha yang menawarkan produk dan layanan digital yang luas. Produk dan layanan tersebut mencakup *top up aggregator* produk digital di Indonesia untuk jaringan *online* (*e-commerce*) dan *offline* (*retail*), periklanan digital berbasis cloud, konten hiburan digital yang berkualitas, serta platform *brand communication* yang terintegrasi yang bersama-sama membentuk rangkaian pengalaman pelanggan digital.

According to the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT NFC Indonesia Tbk No. 192 dated 21 May 2019, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's aims and objectives as well as business activities in accordance with the KBLI 2017 are:

1. Code 58200 - Software Publishing.
2. Code 46523 - International Trade in Communication Equipment.
3. Code 61999 - Related Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere.
4. Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools, and Other Equipment.
5. Code 46100 - Wholesale Trading Based on Fee or Contract.
6. Code 47919 - Retail Trading Through the Media for Various Other Goods.
7. Code 64200 - Holding Company Activities.
8. Code 62090 - Information Technology Activities and Other Computer Services.
9. Code 62019 - Other Computer Programming Activities.

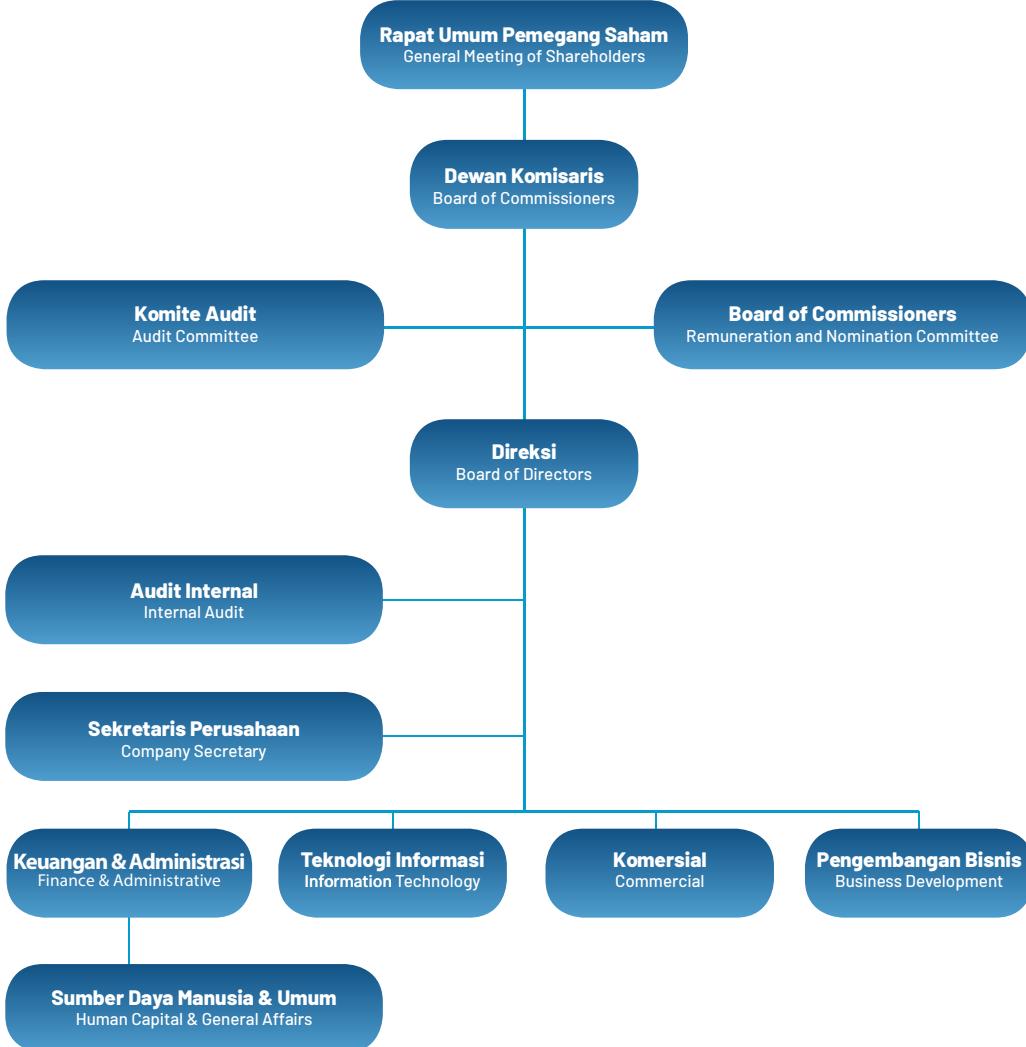
NFCX, together with its subsidiaries within its business network, operates business units offering a vast range of digital products and services. These products and services include top-up aggregator for online (*e-commerce*) and offline (*retail*) digital products, digital cloud advertising, a wide collection of high-quality digital entertainment content, and an integrated brand communication platform that together forms the digital customer experience suite.





Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioner's Profile

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi UtAmi, SH, M.Hum., MKn., Notary in Jakarta.

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik Komputer dari University of New South Wales pada tahun 1993. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk pada tahun 1999 sebagai Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999-sekarang). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT M Cash Integrasi Tbk (2017-sekarang), PT Digital Mediatama Maxima (2019-sekarang), dan Komisaris PT Bumilangit Entertainment (2020-sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 50 years of age. Obtained a Master's degree in General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Completed his Bachelor's degree in Computer Engineering at the University of New South Wales in 1993. Held the position of President Commissioner of the company since 2018 until now. Joined PT Kresna Graha Investama Tbk in 1999 and served as Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999-present). Currently also serving as Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017-present), PT NFCIndonesiaTbk(2018-present), PTDigital Mediatama Maxima (2019-present), and Commissioner of PT Bumilangit Entertainment (2020-present). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2018.



Suryandy Jahja

Komisaris Utama | President Commissioner



Martin Suharlie
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Pernah menjabat CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008-2013). Memiliki pengalaman berkarir di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996-2007). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk sebagai Direktur Utama (2017-sekarang), dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. (2018-sekarang), serta menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 46 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008-2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996-2007). Currently serving as President Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017-present), and as President Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018-present), and served as the Company's Commissioner since 2018 until now.

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh Diploma III dari Saint Mary College di Jakarta pada tahun 2000. Memiliki pengalaman berkarir di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai Finance (2001-2007). Pernah menjabat di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Finance Manager (2008-2014). Menjabat di PT Distribusi Voucher Nusantara sebagai *Finance Manager* (2014-2018). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Indonesian citizen, 40 years of age. Obtained her Diploma III degree from Saint Mary College, Jakarta, in 2000. Previously worked at PT Agapindo Sukses Sejati in Finance (2001-2007), then at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Manager (2008-2014). Then she worked at PT Distribusi Voucher Nusantara as Finance Manager(2014-2018). She was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2018.



Siska Pratiwi

Komisaris Independen | Independent
Commissioner



Profil Direksi

Board of Director's Profile

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 17 Desember 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 195 tanggal 20 Juli 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Directors were appointed based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 17 December 2019, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 195 dated 20 July 2020, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.



Abraham Theofilus
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari STIKOM The London School of Public Relations di Jakarta pada tahun 2011. Memiliki pengalaman sebagai *Marketing Communication and Social Media Supervisor* di PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven) (2011-2012). Berkarier di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai *Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager* (2012-2013), *Marketing Manager* (2013-2014), dan *Marketing & Online Channel Department Head* (2014-2015). Menjabat Direktur Utama di PT Mitra Cipta Teknologi (2015-sekarang). Menjabat sebagai Direktur di PT Abdi Anugerah Persada (2019-sekarang). Menjabat sebagai Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 32 years of age. Obtained his Bachelor of Communications from STIKOM The London School of Public Relations, Jakarta, in 2011. Previously worked as Marketing Communication and Social Media Supervisor at PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven) (2011-2012). Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara at Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager (2012-2013), then as Marketing Manager (2013-2014), and then as Marketing & Online Channel Department Head (2014-2015). Currently serving at PT Mitra Cipta Teknologi as President Director (2015-present). Appointed as Director at PT Abdi Anugerah Persada (2019-present). Appointed as Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019-present). Held position as as the Company's President Director since 2018 until now.



Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1996. Memiliki pengalaman sebagai *Dealers Operation Supervisor* di PT Excelcomindo Pratama (XL) (1994-1997), *Sales Manager* di PT RadioNet Cipta Karya (Prambors Group) (1997-1999), *General Manager Sales & Marketing* di PT Trikomsel Multimedia (1999-2005). *Area Manager Roxy and West Jakarta* di PT Bakrie Telecom (Esia) (2005-2006), *General Manager Regional Jabodetabek dan Banten* (2006-2008). *Vice President Regional Jabodetabek* di PT. Smart Telecom (2008-2013) *Director Sales* di PT. Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014) *Chief Sales Officer* di PT. Bakrie Telecom (Esia) (2014-2016) *Director Sales & Marketing* di PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016-2018) Direktur Utama di PT. Omega Kreasi Bersama (2018-sekarang), dan sebagai Komisaris Utama PT Telefast Indonesia Tbk. (2019-sekarang). Menjabat sebagai Direktur di PT Alphanovation Digital Teknindo (2020-sekarang). Memiliki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Management from Christian University of Indonesia in 1996. Previous work experience includes as *Dealers Operation Supervisor* at PT Excelcomindo Pratama (XL) (1994-1997), *Sales Manager* at PT RadioNet Cipta Karya (Prambors Group) (1997-1999), *General Manager Sales & Marketing* at PT Trikomsel Multimedia (1999-2005). *Area Manager Roxy and West Jakarta* at PT Bakrie Telecom (Esia) (2005-2006), *General Manager Regional Jabodetabek and Banten* (2006-2008), *Vice President for Greater Jakarta Region* at PT Smart Telecom (2008-2013), *Director Sales* at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014), *Chief Sales Officer* at PT Bakrie Telecom (Esia) (2014-2016), *Director Sales & Marketing* at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016-2018), and *President Director* at PT Omega Kreasi Bersama (2018-present). Appointed as Director of the Company in 2019. Appointed as Director at PT Alphanovation Digital Teknindo (2020-present). And has held the position of Director of the Company since 2019 until now.



Ivan Ekancono
Direktur | Director



Andi Surja Boediman
Direktur | Director



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, pengembangan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjangnya.

Oleh karena itu, topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perseroan. Topik-topik ini meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *team work building*, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya, digital marketing, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan merekrut sejumlah karyawan baru dengan kompetensi dan kualitas yang tepat dan sesuai untuk mengisi beberapa posisi kunci. Selain melalui rekrutmen langsung, kualitas SDM Perseroan terus ditingkatkan secara tidak langsung melalui akuisisi sejumlah entitas anak, yang karyawannya memiliki kompetensi khusus di bidang usaha mereka masing-masing.

Manajemen Perseroan mengelola SDM secara patuh terhadap semua peraturan yang berlaku di Indonesia terkait ketenagakerjaan, antara lain terkait: pemberian gaji sesuai ketentuan upah minimum regional, pemberian Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan biaya pengobatan, serta pengembangan kemampuan karyawan secara holistik dan berkelanjutan.

Total 24 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2020. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

For the Company, the enhancement and development of the capability and quality of its human resources is a priority for ensuring its long-term business sustainability.

In that regard, meaningful training topics have become the focus of the Company's management. Such topics include work ethos and spirit, teamwork building, service excellence, information system technology, enhancement in leadership (supervisory) skills and general managerial skills, digital marketing, as well as other relevant trainings that may boost the Company's operational performance and improve the competence of its human resources.

In 2020, the Company recruited new employees whose competence and quality were deemed suitable for filling several key positions. In addition to direct recruitment, the Company enhances its HR quality indirectly through the acquisition of new subsidiaries, whose employees have specific key competencies in their own fields of work.

The Company's management is in compliance with the prevailing regulations in Indonesia in relation to conducting its employment practices, among others on: provision of salary in line with the minimum regional wage stipulations, provision of Social Security and coverage of medical expenses, and a holistic and continuous development of employee capability.

A total of 24 personnel were employed by the Company on 31 December 2020. The Company's workforce composition as at the end of 2020 was as follows:



KOMPOSISI KARYAWAN

Workforce Composition

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin

By Age Group & Gender

Usia Age Group	Laki - Laki Male	Perempuan Female
21-30 tahun 21-30 years of age	4	8
31-40 tahun 31-40 years of age	6	3
41-50 tahun 41-50 years of age	2	1
TOTAL	12	12

Berdasarkan Jabatan

By Position

Jabatan Position	Jumlah Number of Employees
Manajemen Puncak Top Management	3
Manajemen Madya Middle Management (Manager)	1
Penyelia Supervisor	2
Pelaksana >50 years of age	18
TOTAL	24

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

Pendidikan Terakhir Level of Education	Jumlah Number of Employees
Pascasarjana & Sarjana Postgraduate & Undergraduate	12
Diploma 1-Diploma 3 Diploma 1-Diploma 3	3
SMA Supervisor	9
TOTAL	24



Pemegang Saham

Shareholders

Per 31 Desember 2020

PEMEGANG SAHAM

Berikut adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2020:

As at 31 December 2020

SHAREHOLDER

The following are the lists of shareholders and the percentage ownership based on the records of the Share Registrar PT Raya Saham Registra as per 31 December 2020:

Pemegang Saham Perseroan

Shareholders of the company

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
PT M Cash Integrasi Tbk	346.242.500	51,94%
PT I Inti Dot Com	76.545.200	11,48%
PT Asuransi Jiwa Kresna	44.118.900	6,62%
Masyarakat / Public (<5%)	195.505.700	29,32%
Saham Treasuri / Treasury Stock	4.255.200	0,64%
Total	666.667.500	100,0%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%

Shareholders with Stake of More Than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
PT I Inti Dot Com	76.545.200	11,48%
PT M Cash Integrasi Tbk	346.242.500	51,94%
PT Asuransi Jiwa Kresna	44.118.900	6,62%
Total	466.906.600	70,04%

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Kategori Investor Investor Category	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Domestic Institutions	45	618.176.200	92,73%
Institusi Asing Foreign Institutions	8	19.287.200	2,89%
Individu Lokal Domestic Individuals	361	29.136.700	4,37%
Individu Asing Foreign Individuals	1	67.400	0,01%
TOTAL	415	666.667.500	100,0%



Pemegang Saham Utama & Pengendali

Majority & Ultimate Shareholder

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT M Cash Integrasi Tbk, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berikut ini adalah tabel pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha dan asosiasi per 31 Desember 2020:

Majority and Ultimate Shareholder

PT M Cash Integrasi Tbk is the ultimate shareholder of the Company.

The following table displays the Company's shareholders along with its subsidiaries and associates as at 31 December 2020:

Entitas Anak Secara Langsung Direct Subsidiary	Kepemilikan Perseroan Company's Stake
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	29,07%
PT Abdi Anugerah Persada	50,00%
PT Anugerah Wicaksana Digital	31,50%
PT Inova Duapuluh Duapuluh	50,00%
PT Omega Kreasi Bersama	65,00%
PT NFCX Media Teknologi	90,00%
PT Nusantara Inti Karunia	90,00%
PT Nusantara Xchange Indonesia	50,00%
PT Oona Media Indonesia	51,00%
PT Internet Omega Teknologi	50,00%
PT Wicaksana Anugerah Nusantara	75,00%

Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMM Subsidiaries Indirectly Owned via DMM	Kepemilikan Perseroan Company's Stake
PT Digital Consumer Engagement	99,00%
PT Digital Maxima Indonesia	99,00%
PT DMMX Media Maxima	99,00%

Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT Subsidiaries Indirectly Owned via IOT	Kepemilikan Perseroan Company's Stake
PT Media Karya Nusantara	35,00%
PT Nusantara Semesta Mandiri	75,00%

Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MKN Subsidiaries Indirectly Owned via MKN	Kepemilikan Perseroan Company's Stake
PT Mitra Wicaksana Hopindo	25,00%

Entitas Asosiasi Associated Entities	Kepemilikan Perseroan Company's Stake
PT Kavita Dana Asia	47,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	30,00%



Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Per akhir 2020, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2020, the Company's subsidiaries entities were as follows:

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2020 Total Assets as at 31 December 2020
Kepemilikan secara langsung Direct Ownership					
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Iklan berbasis digital Digital cloud advertising	Jakarta	2015	29,07%	800.066.753.874
PT Abdi Anugerah Persada	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	50,00%	279.501.757.557
PT Anugerah Wicaksana Digital	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	31,50%	221.160.158.259
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	50,00%	89.712.231.592
PT Omega Kreasi Bersama	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	65,00%	58.010.710.303
PT NFCX Media Teknologi	Perdagangan Telekomunikasi Telecommunication Trading	Jakarta	-	90,00%	52.187.010.472
PT Nusantara Inti Karunia	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	90,00%	17.655.094.482
PT Nusantara Xchange Indonesia	Perdagangan, Jasa, Industri dan Percetakan Trading, Services, Industry and Printing	Jakarta	-	50,00%	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia	Digital Digital	Jakarta	2018	51,00%	8.579.185.532
PT Internet Omega Teknologi	Perdagangan, Jasa, Industri dan Percetakan Trading, Services, Industry and Printing	Jakarta	-	90,00%	8.197.377.320
PT Wicaksana Anugerah Nusantara	Perdagangan, Jasa, Industri dan Percetakan Trading, Services, Industry and Printing	Jakarta	-	75,00%	510.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMM Subsidiaries Indirectly Owned via DMM					
PT Digital Consumer Engagement	Iklan berbasis digital Digital cloud advertising	Jakarta	2017	99,00%	150.012.849.916
PT Digital Maxima Indonesia	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2019	99,00%	149.535.389.072
PT DMMX Media Maxima	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2020	99,00%	10.675.585.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT Subsidiaries Indirectly Owned via IOT					
PT Media Karya Nusantara	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2016	35,00%	7.359.342.544
PT Nusantara Semesta Mandiri	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	-	75,00%	501.545.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MKN Subsidiaries Indirectly Owned via MKN					
PT Mitra Wicaksana Hopindo	Perdagangan Telekomunikasi Telecommunication Trading	Jakarta	-	25,00%	510.000.000



Per akhir 2020, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2020, the Company's associated entities are as follows:

Entitas Asosiasi Associated Entity	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2020 Total Assets as at 31 December 2020
PT Kavita Dana Asia	Jasa dan Investasi Service and Investment	Jakarta	2018	47,00%	93.949.324.274
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2020	30,00%	1.325.904.069





Entitas Anak

Subsidiaries

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 13, tanggal 11 Agustus 2015. AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan, pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan, pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

AWD didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5, tanggal 5 Desember 2018. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto, S.H., No. 2, tanggal 3 Agustus 1999. IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

NMT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9, tanggal 2 Oktober 2019. NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, entitas anak. NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, farming, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

AWD was established by Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H. AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2 dated August 3, 2018 of Sigit Siswanto, S.H. IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H. OKB's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

NMT was established by Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H. NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H.. NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established NXI. NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI. OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

WAN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 60, tanggal 27 November 2018. WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

DMMX didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi.

PT Media Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019. MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi.



Entitas Asosiasi

Associated Entities

PT Kavita Dana Asia (KDA)

KDA didirikan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 187 tanggal 18 Desember 2017. KDA bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

KDA was established based on Notarial Deed No. 187 dated December 18, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H, M.Kn. KDA scope of activities is to engage in trading and service consultant.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

WAS didirikan Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020. WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

WAS was established based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., WAS scope of activities is to engage in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

PT NFC Indonesia melakukan penawaran saham perdana sebanyak 166.667.500 lembar saham, di BEI pada 12 Juli 2018. Saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp 1.850 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

PT NFC Indonesia conducted the initial public offering of 166,667,500 of its shares on the IDX on 12 July 2018. The Company's shares were offered at Rp1,850 per share, with a face value of Rp100 per share.

Jenis Pencatatan Listing Type	PT NFC Indonesia Tbk
Tanggal Pencatatan Listing Date	12 Juli 2018 12 July 2018
Jumlah Saham yang Dicatatkan Total Number of Shares Listed	166.667.500
Nilai Nominal Face Value	Rp100 per saham Rp100 per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp1.850 per saham Rp1.850 per share
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwriters	PT Kresna Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Sinarmas Sekuritas

Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki efek lainnya selain saham per akhir tahun 2020.

Listing of Other Securities

As at the end of 2020, the Company did not have any other forms of securities aside from shares.

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International

Gedung Cyber 2, Lt. 20
JI HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: 0134/NFC/CORP/E/XII/20
tanggal 16 Desember 2020 / dated 16 December 2020

STTD: No. 913/BL/STTD-AP//2012 atas nama / under Emanuel Handojo Pranadjaja

Jasa yang diberikan:

Audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Biaya Jasa: Rp165.000.000

Services rendered:

Audit of financial statements for the fiscal year ended 31 December 2020.

Fee: Rp165,000,000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt 2

Jl Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 012/NFC/CORP/E/III/18
Tanggal 26 Maret 2018 / dated 26 March 2018

Surat Izin BAE/Share Registrar License: No. Kep-79/PM/1991

Jasa yang diberikan:

Administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di bursa.

Biaya Jasa: Rp45.000.000

Services rendered:

Administration of issues related to the transactions involving the Company's shares on the exchange.

Fee: Rp45,000,000



Notaris

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

JI. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 010/NFC/CORP/E/III/18
tanggal 26 Maret 2018 / dated 26 March 2018

STTD: No. 31/STTD-N/PM/1996

Jasa yang diberikan:

Pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya.

Services rendered:

Preparation of the deeds related to the Company's corporate actions along with the deeds of amendments thereto.

Biaya Jasa: Rp35.000.000

Fee: Rp35,000,000

Perusahaan Penilai

Appraiser

**Kantor Jasa Penilai Publik
Benedictus Darmapuspita dan Rekan**

Surat Izin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik No.2.12.0103
Surat BAPEPAM No. S-8154/BL/2012
Bidang Jasa : Penilaian Properti dan Bisnis (PB)
Alamat: Jl. Musi No. 38 Cideng, Gambir Jakarta 10150
Telp : (021) 3448557, 3518414, 3518235, Fax : (021) 3459648
Website : www.bdr.co.id
Email : info@bdr.co.id

Jasa yang diberikan:

Penilaian Properti dan bisnis Perseroan.

Services rendered:

Property and business valuation of the Company.

Biaya Jasa: Rp30.000.000

Fee: Rp30,000,000

Semua institusi dan profesi penunjang pasar modal diatas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

None of the above capital market supporting institutions and professions are entities that are affiliated in any way to the Company.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

52 Kajian Ekonomi Economic Review	68 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan Events after Financial Report
53 Kajian Industri Industry Review	69 Prospek Bisnis & Target 2021 2021 Business Prospect & Targets
57 Tinjauan Bisnis Business Review	70 Target & Realisasi 2020 2020 Target & Realization
62 Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	71 Aspek Pemasaran Marketing Aspect
65 Solvabilitas Solvency	72 Dividen Dividends
66 Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	72 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds
67 Struktur Modal Capital Structure	73 Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transactions with Conflicts of Interest
68 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Purchases	73 Perubahan Peraturan Perundangan Changes in Regulations
68 Belanja Modal Capital Expenditures	74 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
68 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring	





Kajian Ekonomi

Economic Review

Tahun 2020 ditandai dengan terguncangnya ekonomi global yang dikarenakan oleh Covid-19. Sejalan dengan itu, Indonesia memasuki resesi dengan PDB yang menyusut sebesar 2,0-2,5% dan tingkat inflasi tercatat sebagai yang terendah dalam 20 tahun terakhir, yaitu 2,07%. Sejalan dengan inflasi yang stabil, Bank Indonesia mengambil kebijakan dovish untuk memperluas kapasitas bagi pertumbuhan ekonomi, dan sebagai respon atas penurunan suku bunga Federal Reserve System di tengah aktivitas ekonomi yang lesu, Bank Indonesia memangkas reverse repo rate 7 hari (7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%.

Walaupun kuartal pertama tahun 2020 relatif stabil dengan PDB 1Q20 meningkat sebesar 2,97%, kondisi ekonomi makro melemah seiring dengan lonjakan kasus Covid-19 yang mendorong lockdown secara nasional dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Faktor lain yang menjadi penyebab terhambatnya perekonomian Indonesia di tahun 2020 adalah kerusuhan sosial akan pengesahan Omnibus Law yang mengakibatkan keributan politik di paruh kedua tahun ini.

Konsensus umum untuk tahun 2021 adalah pemulihan ekonomi sekitar 3%, dengan ketersediaan vaksin yang diharapkan pada semester pertama tahun ini. Bisnis diharapkan untuk dapat dibuka kembali seiring dengan masyarakat yang kembali bekerja, bersekolah dan beraktivitas lainnya.

2020 marked the year that Covid-19 ravaged the global economy. Correspondingly, Indonesia entered a recession with GDP contracting by 2.0-2.5% and an inflation rate recorded as its lowest in 20 years, at 2.07%. On track with stable inflation, Bank Indonesia adopted a dovish policy to expand room for economic growth, and in response to the Fed's rate cut amid sluggish economic activities, trimmed its 7-day reverse repo rate (7DRRR) by 25 bps to 3.50%.

While the first quarter of 2020 saw relative stability with 1Q20 GDP expanding by 2.97%, macroeconomic conditions weakened in tandem with spikes in Covid-19 cases that prompted a nationwide lockdown and large-scale social distancing. Another factor contributing to the drag of Indonesia's economy in 2020 was social unrest that followed the passing off the Omnibus Law on Job Creation, which resulted in a political uproar in the second half of the year.

The general consensus for 2021 is a modest economic recovery of approximately 3%, with expected vaccine availability in the first half of the year. Businesses are expected to reopen in tandem as the general population returns to work, school and play.



Kajian Industri

Industry Review

Ekonomi Internet Asia Tenggara

Ekonomi internet Asia tetap kokoh pada tahun 2020, dengan nilai *gross merchandise value* (GMV) tetap stabil di USD 100 miliar pada tahun 2020, sama dengan tahun 2019. Sementara segmen e-commerce melonjak 63% dikarenakan meningkatnya permintaan untuk kenyamanan layanan, online travel juga menyusut sebesar 58%, menyusul *lockdown* global dan PSBB. Secara keseluruhan, ekonomi internet Asia Tenggara diperkirakan masih akan mencapai nilai USD 300 miliar pada tahun 2025, kecuali dalam keadaan kahar.

Krisis kesehatan global telah mengubah struktur ekonomi dan masyarakat secara permanen. New Normal telah mempertinggi ketakutan dan kekhawatiran akan keamanan pribadi, yang mendorong perubahan perilaku yang mengarah pada peningkatan adopsi, penerimaan, dan ketergantungan pada kenyamanan teknologi. Empat puluh juta orang online untuk pertama kalinya di Asia Tenggara pada tahun 2020, yang kemungkinan akan berdampak pada efek hasil untuk beberapa tahun mendatang.

Layanan internet telah mengubah kehidupan penggunanya baik dalam dunia kerja maupun pribadi, meningkatkan efektifitas dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja. Mayoritas pengguna internet menghabiskan hampir separuh waktunya di internet seluler, menggunakan media sosial dan aplikasi komunikasi. Sekitar 63% penduduk di wilayah ini secara aktif terlibat di media sosial, sementara keterlibatan pengguna untuk aplikasi video meningkat dua kali lipat selama tiga tahun terakhir. Selain penggunaan pribadi, peningkatan penetrasi internet juga mendorong perekonomian: GMV dari ekonomi internet menyumbang 3,7% dari total PDB Asia Tenggara pada tahun 2020, naik dari 1,3% pada tahun 2015.

Southeast Asia Internet Economy

Southeast Asia's internet economy remained sturdy in 2020, with gross merchandise value (GMV) remaining steady at USD 100 billion in 2020, the same as 2019. While the e-commerce segment soared by 63% due to surges in demand for convenience services, online travel has similarly contracted by 58%, following the global lockdown and large scale social distancing. Overall, Southeast Asia's internet economy is still slated to reach USD 300 billion in value by 2025, barring force majeure.

The global health crisis has irreversibly reshaped the fabric of the economy and society. The New Normal has heightened fears and concerns of personal safety, which prompted behavioral shifts that led to increased adoption, acceptance and reliance on convenience technologies. Forty million people came online for the first time in Southeast Asia in 2020, which will likely translate to ripple effects for the next few years to come.

Internet services have transformed its users' lives in both work and personal realms, improving daily lives and workplace efficiencies. The majority of internet users spend almost half of their time on mobile internet, delving into social media and communication apps. Roughly 63% of the region's population is actively engaged in social media, while user engagement for video apps has doubled over the last three years. Apart from personal use, increasing internet penetration also stimulated the economy: GMV from the internet economy made up 3.7% of Southeast Asia's total GDP in 2020, up from 1.3% in 2015.



Ekonomi Internet di Indonesia

Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan populasi internet terbesar kedua, dengan lebih dari 25 juta orang baru terhubung ke internet pada tahun 2020. Data ini menjadikan jumlah total pengguna internet di negara ini menjadi 196,7 juta, dengan rata-rata 7 jam dan 59 menit yang dihabiskan dalam penggunaan internet setiap harinya. Dengan lebih dari separuh populasi yang bergantung pada perangkat seluler untuk mengakses internet, Indonesia telah meningkatkan infrastruktur dan keterjangkauan seluler secara signifikan. Indeks Konektivitas Seluler semakin meningkat dari 61 pada 2019 menjadi 63 pada 2020. Cakupan 3G telah meningkat, dari sekitar 60% pada 2014 menjadi lebih dari 95% pada 2020. Selain itu, lebih dari 95% populasi memiliki akses ke jaringan 4G.

Seiring dengan ekspansi yang besar dari basis pengguna internet, ekonomi internet Indonesia berhasil berkembang dengan sehat didukung oleh permintaan yang lebih tinggi untuk produk dan layanan digital. Layanan e-commerce dan media, yang melampaui layanan transportasi, F&B, dan travel pada tahun 2020 menjadikan nilai ekonomi internet Indonesia diperkirakan mencapai USD 44 miliar pada tahun 2020, tumbuh sebesar 11% YoY yang merupakan pertumbuhan tercepat di wilayah ini. Apalagi, 37% dari seluruh konsumen layanan digital di tanah air adalah konsumen baru, di mana 93% di antaranya diprediksi akan terus beraktivitas online pasca pandemi. Sejalan dengan pertumbuhan GMV, investasi juga meroket menjadi hampir 4 miliar USD pada tahun 2020, sebagian besar dipimpin oleh "unicorn".

Industri Ritel dan Digitalisasi

Meskipun Indonesia telah membuat langkah signifikan dalam memodernisasi saluran ritel dan online, minimarket masih memimpin sebagai saluran yang paling banyak dikunjungi oleh sebagian besar konsumen karena kedekatan dan kenyamanannya dengan masyarakat. Saat ini terdapat dua peritel minimarket terkemuka di Indonesia: Indomaret dengan lebih dari 16.900 toko dan Alfamart Group dengan lebih dari 15.000.

Internet Economy in Indonesia

Indonesia hosts the second-largest growth rate of the internet population, with over 25 million people newly connected to the internet in 2020. This data brings the total number of internet users in the country to 196,7 million, with an average of 7 hours and 59 minutes spent on the internet each day. With more than half the population relying on mobile devices to access the internet, Indonesia has significantly upgraded its mobile infrastructure and affordability. Its Mobile Connectivity Index further improved from 61 in 2019 to 63 in 2020. 3G coverage has increased, from around 60% in 2014 to more than 95% in 2020 . Additionally, more than 95% of the population has access to 4G network .

Along with a robust expansion of the internet user base, Indonesia's internet economy managed to expand healthily on the back of higher demand for digital products and services. Backed by e-commerce and mediaservices, which outgrew transport, food and travel in 2020, Indonesia's internet economy value is estimated at USD 44 billion in 2020 , growing by 11% year-on-year, the fastest growing in the region. Moreover, 37% of all digital service consumers in the nation were new, of which 93% intend to continue their online behavior post-pandemic . In line with growing GMV, investments have also skyrocketed to almost USD 4 billion in 2020, mostly led by the "unicorns ."

Retail Industry and Digitalization

While Indonesia has made significant strides in modernizing retail and online channels, minimarkets still lead as the most visited channel by most consumers due to their localized proximity and convenience. There are currently two leading minimarket retailers in Indonesia: Indomaret with more than 16,900 stores and Alfamart Group with more than 15,000.



Meski sebagian besar peritel Indonesia masih mempertahankan pendekatan tradisional untuk berinteraksi dengan pelanggan mereka, kemunculan pemain e-commerce telah mendorong peritel untuk merangkul digitalisasi. Teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan analitik, menjadi semakin diperlukan bagi peritel untuk bersaing. Peritel offline yang bertahan sejauh ini harus beradaptasi dengan tantangan New Normal karena e-commerce menjadi saluran ritel yang paling banyak digunakan. Hasilnya, e-commerce Indonesia meningkat 54% YoY dan 37% dari semua konsumen layanan digital merupakan konsumen baru pada tahun ini.

Potensi besar yang dapat dimanfaatkan pengecer adalah media *out-of-home* (OOH). Dengan 67% konsumen Indonesia rata-rata menghabiskan 4,5 jam di luar rumah, penerapan media OOH yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan customer engagement dalam jangka panjang. Sifat dinamis media OOH memungkinkan kolaborasi antara konten hiburan yang menarik dan iklan, yang mana penting untuk dapat menarik perhatian konsumen pada umumnya. Namun, periklanan harus menjadi lebih pintar untuk benar-benar melibatkan konsumen yang semakin mudah mendapat informasi, terutama karena jumlah media untuk menampilkan konten terus meningkat seiring dengan kebangkitan ekonomi.

Konten dan Hiburan

Krisis kesehatan masyarakat telah mengakibatkan *lockdown*, yang menyebabkan banyak konsumen mengikuti arahan untuk tetap tinggal di rumah dan penutupan tempat-tempat hiburan. Hal ini menyebabkan lonjakan permintaan untuk hiburan di rumah dengan pendapatan untuk layanan Video Streaming (SVoD) tumbuh 28,9% YoY menjadi sekitar US \$ 140 juta pada tahun 2020. Selain itu, pendapatan diperkirakan akan terus tumbuh sebesar 23,4% CAGR dan akan mencapai US \$ 400 juta pada tahun 2025 karena penetrasi pengguna diprediksi meningkat dari 4,7% pada tahun 2020 menjadi 9,0% pada tahun 2025.

While most Indonesian retailers still retain traditional approaches to engage with their customers, the emergence of e-commerce players has prompted retailers to embrace digitalization. Technology, such as artificial intelligence (AI), big data and analytics, is becoming increasingly necessary for retailers to compete. Offline retailers who have held out thus far had to adapt to the new normal's challenges as e-commerce became the most widely used retail channel. As a result, Indonesia's e-commerce increased by 54% year-on-year and 37% of all digital service consumers were new this year.

A great potential that retailers can tap on is out-of-home (OOH) media. With 67% of Indonesian consumers spending 4.5 hours outside of their home on average, effective OOH media deployment could significantly improve customer engagement in the long run. The dynamic nature of OOH media allows for effective blurring of the lines between interesting entertainment content and advertising, which is essential for capturing the wandering eyes of the average consumers. However, advertising must become smarter to truly engage the increasingly well-informed consumer, especially as the number of mediums for display of contents increases with the rise of the economy.

Contents and Entertainment

The public health crisis has prompted lockdowns, which led to many consumers observing stay home advisories and closures of mainstream entertainment options. This led to a spike in demand for in-home entertainment with revenues for Video Streaming (SVoD) services growing 28.9% year-on-year to reach approximately US\$140m in 2020. In addition, revenues are expected to continue growing by 23.4% CAGR to reach US\$400m by 2025 as user penetration improves from 4.7% in 2020 to 9.0% in 2025.



Dengan menjamurnya layanan streaming baik lokal (seperti GoPlay) maupun asing (seperti Netflix), produsen konten harus memikirkan kembali model komersialisasi kekayaan intelektual mereka, seiring dengan pertumbuhan basis pengguna internet. Dengan tingkat penetrasi smartphone 125% dan tingkat koneksi broadband seluler 113% di Indonesia, penawaran konten perlu didistribusikan dan dipromosikan dengan cara baru untuk melibatkan konsumen yang rata-rata semakin dimanjakan oleh berbagai pilihan konten.

Seiring dengan modernisasi ekonomi Asia Tenggara, telah terjadi pergeseran pola konsumsi hiburan yang signifikan oleh konsumen rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan penggandaan *gross merchandise value* (GMV) media online di Asia Tenggara selama lima tahun terakhir mencapai USD 17 miliar pada tahun 2020. Lebih penting lagi, GMV media online Asia Tenggara diperkirakan akan terus tumbuh pada 15% CAGR yang diprediksikan akan mencapai USD 35 miliar pada tahun 2025, mewakili kapasitas pertumbuhan yang signifikan untuk industri di wilayah ini secara luas.

With the proliferation of streaming services both local (such as GoPlay) and foreign (such as Netflix), content producers must rethink the commercialization model of their intellectual property, in tandem with a growing internet user base. With a smartphone penetration rate of 125% and mobile broadband connection rate of 113% in Indonesia, content offerings need to be distributed and promoted in new and novel ways to engage the average consumer that is increasingly spoiled for choice.

As Southeast Asia's economy modernizes, there has been a significant shift in consumption pattern of entertainment by the average consumer. This is evidenced by the doubling in gross merchandise value (GMV) of online media in Southeast Asia over the last five years, reaching USD 17 billion in 2020. More importantly, the GMV of online media of Southeast Asia is expected to continue growing at 15% CAGR to reach USD 35 billion in 2025, representing significant growth headroom for the industry in the region at large.





Tinjauan Bisnis

Business Review

Dalam upaya meningkatkan posisinya sebagai penyedia solusi digital customer experience utama untuk bisnis ritel di seluruh Indonesia, Perseroan berfokus pada peningkatan jangkauan dan kedalaman platform melalui strategi dua arah pada tahun 2020. Yang pertama adalah memperkenalkan jalan baru untuk mengakses platform *customer engagement*. Yang kedua memperkaya kegunaan platform dengan memperluas penawaran produk dan kemampuan layanan.

Perseroan menjalankan strategi ini dengan meningkatkan fitur komunikasi dan aspek sosial di platform agregator milik Perseroan dan meningkatkan upaya bundling produk bekerja sama dengan mitranya. Selain itu, Perseroan melangkah lebih jauh ke bisnis konten digital melalui anak Perseroannya, secara signifikan membuka kapasitas pengembangan produk dan layanan baru melalui integrasi konten yang unik.

Segmen Operasi

Sebagai agregator produk digital dan platform e-commerce, NFCX berfungsi sebagai platform terintegrasi yang menghubungkan penawaran produk digital kepada pelanggan melalui mitra ritel Perseroan yang mana bertindak sebagai agen lokal. Era New Normal meningkatkan *use case* platform digital milik Perseroan yang juga diikuti dengan peningkatan permintaan produk akan kebutuhan pokok selama masa pandemi.

Agregator Produk Digital

Di 2020, ketika Covid-19 menghantam Indonesia dan ekonomi secara umum, Perseroan berfokus pada peningkatan kemampuan layanan platform miliknya untuk membantu mitra ritelnya menyalurkan beberapa aktivitas komersial di tengah-tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Perseroan meningkatkan fitur komunikasi dan *engagement* serta memfasilitasi *campaign promosi* digital sehingga peritel tetap dapat melayani kebutuhan dasar komunitasnya.

In an effort to improve its standing as Indonesia's premier digital customer experience solution provider to retail businesses across Indonesia, the Company focused on improving platform reach and depth through a two-pronged strategy in 2020. The first was to introduce new avenues to access the customer engagement platform. The second involved enriching platform usefulness by extending product offerings and service capabilities.

The Company executed this strategy by improving communication features and social aspects in our aggregator platform and stepping up product-bundling efforts in collaboration with partner merchants. In addition, the Company made strides into the digital contents business through its subsidiaries, significantly opening developmental headroom for new product and service suite through the integration of unique contents.

Operating Segments

As a digital product aggregator and e-commerce platform, NFCX serves as the integrated platform connecting digital product offerings to customers through our retail partners who act as localized satellites. The New Normal has escalated our digital platform's use case, following the increase in demand for staple products due to stay-home advisories.

Digital Product Aggregator

In 2020, as Covid-19 hammered down on Indonesia and the general economy, the Company focused on improving our platform's service capabilities to help our retail partners channel some commercial activities amidst the lockdown. The Company enhanced the communication and engagement features and facilitated digital promotion campaigns so that retailers may still serve its community's basic needs.



Selain itu, Perseroan meningkatkan fitur komunikasi *supply channel* di Pojok Bayar sehingga Brand dapat menyebarluaskan *campaign* promosi yang dinamis kepada mitra Perseroan, Sampoerna Retail Community (SRC), melalui aplikasi. Pojok Bayar menjadi alat yang berguna bagi *fast moving consumer goods* (FMCG) untuk menjangkau masyarakat Indonesia rata-rata melalui toko kelontong lokal mereka.

Untuk mitra ritel modern, Perseroan memperkenalkan Refira, platform pemasaran viral yang dibangun diatas platform *WhatsApp for Business* (WABA) milik Grup. Melalui Refira, pelaku bisnis ritel dapat secara langsung melibatkan pelanggan mereka, memungkinkan mereka untuk membeli produk dan voucher digital pokok dari ponsel cerdas mereka dengan nyaman di rumah mereka sendiri. Upaya Perseroan untuk memfasilitasi aktivitas bisnis telah memungkinkan perseroan untuk terus memperluas jaringan anggota aggregator produk digitalnya secara mudah di tengah tantangan kondisi *New Normal*. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan klien F&B untuk mengkolaborasikan voucher F&B bersama dengan produk digital yang terdaftar di platform aggregator milik Perseroan pada WABA.

Periklanan Digital Cloud

Melalui anak usahanya, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), titik jaringan *digital cloud advertising* Perseroan telah berkembang dengan sehat karena terus memberikan solusi yang berguna kepada mitra ritelnya. Terlepas dari tantangan ekonomi makro, solusi DMMX masih dapat menarik mitra ritel Perseroan, mengingat kelangsungan jangka panjang dan kegunaan layanannya untuk meningkatkan *customer engagement* bahkan setelah Indonesia keluar dari *New Normal*.

Moreover, the Company improved the supply channel communication features in Pojok Bayar so that brands can disseminate dynamic promotional campaigns to our partner, Sampoerna Retail Community (SRC) stores, through the application. Pojok Bayar became a useful tool for fast moving consumer goods (FMCG) companies to reach out to average Indonesians through their local mom & pop stores.

For modern retail partners, the Company introduced Refira, a viral marketing platform based on the Group's WhatsApp for Business (WABA). Through Refira, retailers can directly engage their customers, allowing them to buy staple digital products and vouchers from their smartphones in the comfort of their own homes. Our efforts to facilitate business activities have enabled the company to continue expanding its digital product aggregator members network modestly amidst challenges of New Normal conditions. In addition, the Company also worked with F&B clients to bundle food vouchers together with digital products listed on the Company's aggregator platform on WABA.

Digital Cloud Advertising

Through its subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), the Company's digital cloud advertising spot network has expanded healthily as it continues to deliver useful solutions to its retail partners. Despite the macroeconomic challenges, DMMX solutions were still able to appeal to our retail partners, given the long-term viability and usefulness of its services to improve customer engagement even after Indonesia emerges from the New Normal.



Daya tarik solusi digital signage telah menarik perhatian kumpulan bisnis ritel baru di Indonesia. Di tahun 2020, jaringan layar yang dikontrol oleh *cloud* milik DMMX meluas melampaui toko modern dan gerai F&B ke segmen *brick & mortar* lain seperti minimarket. Perseroan yakin bahwa layar yang terpasang akan meningkatkan keterlibatan pelanggan di toko mitra ritel kami dan menghadirkan pengalaman yang lebih positif bagi setiap pelanggan yang berjalan di toko mereka.

Upaya Pemasaran & Rencana Kedepan

Pada tahun 2020, Perseroan menhadirkan kemajuan signifikan pada konten digital yang melalui anak usahanya Ideosource Entertainment (IDEO) dan DMMX. Perseroan yakin bahwa pengembangan konten unik sangat penting dalam memastikan platform *customer engagement* tetap melekat dan menarik bagi konsumen modern.

IDEO merupakan sebuah perusahaan produksi film yang bermitra dengan GoPlay, layanan streaming VOD GoJek, untuk mendistribusikan kontennya melalui layanan streaming. Selain itu, IDEO juga meluncurkan Cinepoint, aplikasi rating film yang dipadukan dengan GoPlay untuk menghadirkan pengalaman hiburan yang komprehensif. Perseroan melihat potensi pengembangan yang signifikan untuk bundling produk. Sebagai contoh, Perseroan dapat menggabungkan jam streaming GoPlay dengan pembelian di toko dari mitra ritelnya, yang akan meningkatkan daya tarik untuk produk mitranya dan memberi kepuasan bagi pelanggan dengan penawaran baru.

The appeal of digital signage solutions has attracted the attention of a new pool of retail businesses in Indonesia. In 2020, DMMX's cloud-controlled screen networks extended beyond convenience stores and F&B outlets into other segments of brick and mortar such as minimarkets. The Company is confident that the screens deployed will improve the customer engagement of our retail partners' stores and bring a more positive experience to every patron that walks in their stores.

Marketing Endeavors & Future Plans

In 2020, the Company made significant digital content strides through its subsidiaries Ideosource Entertainment(IDEO)andDMMX.The Company is buoyant that the development of unique content is instrumental in ensuring the customer engagement platform remains sticky and appeals to the modern consumer.

IDEO, a film production company, partnered with GoPlay, the VOD streaming service of GoJek, to distribute its content through the streaming service. In addition, IDEO also launched Cinepoint, a movie rating application that combines with GoPlay to deliver a comprehensive entertainment experience. The Company sees significant developmental potential for product bundling. For example, the Company could bundle GoPlay streaming hours with in-store purchases of its retail partners, which will improve traction for our partners' products while delighting customers with new offerings.



Perseroan melalui anak usahanya, DMMX, juga bermitra dengan Bumilangit Entertainment, perusahaan entertainment yang mengelola lebih dari 1.100 kekayaan intelektual (IP) karakter di Indonesia. Bersama-sama, DMMX dan Bumilangit membentuk usaha patungan konten digital (JV) untuk mengembangkan platform hiburan digital bagi IP Bumilangit dan memfasilitasi produksi filmnya. Salah satu inisiatif pertama yang diluncurkan adalah kartu e-money dengan karakter superhero.

Kemajuan dalam bisnis konten digital pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi Perseroan dalam jangka panjang karena konten yang selalu menarik dan unik membantu meningkatkan minat dan daya tarik pengguna pada platform *customer engagement* milik Perseroan. DMMX ingin membangun platform hiburan digital yang terintegrasi melalui kerja sama dengan Bumilangit untuk membawa konten digital lebih dekat kepada pengguna dan membuka peluang monetisasi baru. Kemitraan dengan Bumilangit juga akan mendorong upaya peningkatan pusat pertukaran iklan DMMX pada tahun 2021.

Anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang konten digital dan juga perusahaan mitra dapat memanfaatkan kemampuan distribusi dan promosi dari anggota aggregator dan jaringan titik iklan Perseroan yang dinamis, saling melengkapi dan saling menguntungkan bagi Perseroan, dan anak usahanya serta mitranya. Misalnya, cuplikan promosi yang akan datang dapat ditampilkan di layar iklan kami dan tiket film atau waktu streaming dapat didistribusikan melalui platform milik Perseroan. Merchandise film juga dapat ditawarkan bersamaan dengan pembelian di toko.

The Company through its subsidiary, DMMX, also partnered with Bumilangit Entertainment, a entertainment company that manages more than 1,100 character intellectual properties (IP) in Indonesia. Together, DMMX and Bumilangit formed a digital contents joint venture (JV) to develop digital entertainment platforms for Bumilangit's IP and facilitate its film productions. One of the first initiatives launched is e-money cards with superhero characters.

Advances into the digital contents business will ultimately benefit the Company in the long run as evergreen and unique contents help improve user interest and traction on the customer engagement platform. DMMX is looking to build an integrated digital entertainment platform in collaboration with Bumilangit to bring digital content even closer to users and open new monetization opportunities. The partnership with Bumilangit will also catalyze the scaling up efforts of DMMX's advertising exchange hub in 2021.

The Company's digital contents subsidiaries and partner companies can also benefit from the distribution and promotion capabilities of the Company's vibrant aggregator member and advertising spot network, rounding out a mutually beneficial set-up for NFCX, its subsidiaries and its partners. For example, trailers of upcoming promotions can be displayed on our advertising screens and movie tickets or streaming time can be distributed through the Company's platform. Movie merchandise can also be offered in tandem with in store purchases.



Selain itu, dalam upaya untuk terus memberikan nilai tambah pada platform *customer engagement* dan solusi *digital customer experience* yang tersedia, Perseroan berupaya untuk lebih meningkatkan akses produk dan layanannya dengan membuka saluran baru di platform komunikasi lainnya. Perseroan juga akan secara aktif mencari peluang kemitraan baru berdasarkan kapabilitas layanan yang diperbarui untuk meningkatkan jangkauan penawaran produk.

Terakhir, Perseroan ingin membantu mitranya dengan bekerja bersama dengan mereka untuk meningkatkan pengiriman produk dan layanan jarak jauh melalui platform milik Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan *digital customer experience* yang lengkap kepada pengguna dan juga melengkapi ekosistem Perseroan.

Furthermore, in an effort to continually value-add to the customer engagement platform and the digital customer experience solution provided, the Company is looking to further improve the access of its products and services by opening new channels on other communication platforms. The Company will also actively seek out new partnership opportunities based on renewed service capabilities to improve the range of product offerings.

Lastly, the Company is looking to help our partners by working with them to improve the last-mile delivery of products and services that passes through our platforms. In doing so, we hope to deliver a complete digital customer experience to our platform users and round out our ecosystem.



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Posisi Keuangan

a. Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat 4,7% YoY, dari Rp1,34 triliun per akhir 2019 menjadi Rp1,4 triliun per akhir 2020. Peningkatan jumlah aset terutama berasal dari peningkatan modal kerja Perseroan: aset tetap meningkat 889,5% dari Rp18,8 miliar per akhir 2019 menjadi Rp186,5 miliar per akhir 2020 serta persediaan meningkat 89,5% dari Rp177,1 miliar per akhir 2019 menjadi Rp335,5 miliar per akhir 2020. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan, yakni 23,5% YoY, dari Rp6,1 triliun di 2019 menjadi Rp7,6 triliun di 2020.

b. Liabilitas

Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp409,6 miliar, meningkat 44,3% YoY dari Rp283,8 miliar per akhir 2019, terutama berasal dari peningkatan modal kerja dan kegiatan usaha: utang usaha meningkat 11,6% YoY, dari Rp190,2 miliar per akhir 2019 menjadi Rp212,2 miliar per akhir 2020 serta adanya penambahan pinjaman kepada bank sebesar Rp71 miliar per akhir 2020 untuk menunjang kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas per akhir 2020 menurun 5,9% YoY, dari Rp1,1 triliun per akhir 2019 menjadi Rp994,3 miliar per akhir 2020, terutama disebabkan oleh penurunan Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali (mengadopsi PSAK 65, sehubungan dengan kenaikan kepemilikan di entitas anak, terutama DMMX) sebesar 51,8%, dari Rp85,6 miliar per akhir 2019 menjadi Rp41,2 miliar per akhir 2020.

Laba dan Rugi

a. Pendapatan

Perseroan mencatatkan kinerja yang memuaskan pada akhir tahun 2020. Penjualan tumbuh 23,5% YoY, dari Rp6,1 triliun di 2019 menjadi Rp7,6 triliun di 2020, terutama didorong oleh pertumbuhan anggota agregator produk digital sebesar 36,0% YoY, menjadi 135,3 ribu anggota per akhir 2020, dari 99,5 ribu anggota per akhir 2019.

Financial Position

a. Assets

The Company's total assets increased by 4.7% YoY, from Rp1.34 trillion as of end-2019 to Rp1.4 trillion as of end-2020. The increment of total assets attained was primarily steered by an increase in the Company's working capital: fixed asset rose by 889.5% YoY, from Rp18.8 billion as of end-2019 to Rp186.5 billion as of end-2020 and inventories rose 89.5% YoY from Rp177.1 billion as of end-2019 to Rp335.5 billion as of end-2020. This is in line with the increasing of the Company's sales by 23.5% YoY from Rp6.1 trillion in 2019 to Rp7.6 trillion in 2020.

b. Liabilities

As of end-2020, the Company recorded a total liability of Rp409.6 billion, increased by 44.3% YoY from Rp283.8 billion as of end-2019, primarily driven by an increase in working capital and business activity; trade payable increased by 11.6% YoY, from Rp190.2 billion as of end-19 to Rp212.2 billion as of end-20 and the addition of loans to banks amounting to Rp71 billion as of end-2020 to support the Company's operational and business activities.

c. Equity

Total equity as of end-2020 decreased by 5.9% YoY, from Rp1.1 trillion end-2019 to Rp994.3 million end-2020, primarily due to a decline in Differences in Value of Transaction with Noncontrolling interest (impact from IFAS 65 in connection to the increase in ownership of subsidiary, especially in DMMX) by 51.8%, from Rp85.6 billion at the end of 2019 to Rp41.2 billion at the end of 2020.

Profit and Loss

a. Revenues

The company recorded satisfying performance ending the year 2020; sales grew by 23.5% YoY, from Rp6.1 trillion in 2019 to Rp7.6 trillion in 2020, mainly driven by with the 36.0% YoY increase in number of digital product aggregator members to 135.3 thousand in 2020 from 99.5 thousand in 2019.



b) Beban

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan meningkat 23,9% YoY dari Rp6,0 triliun di 2019 menjadi Rp7,5 triliun di 2020.

Sementara itu, Perseroan melakukan penekanan pada beban usaha, sehingga terjadi penurunan sebesar 2,8% YoY, dari Rp44,1 miliar di 2019 menjadi Rp42,8 miliar di 2020. Ini menandakan penurunan rasio beban usaha terhadap pendapatan, dari 0,72% di 2019 menjadi 0,56% di 2020.

Di tingkat non-operasional, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain positif neto sebesar Rp5,9 miliar pada tahun 2020, dimana turun sebesar 39,9 YoY dari setelah dikurangi pendapatan lain-lain sebesar Rp9,8 miliar pada tahun 2019, didorong oleh pendapatan bunga yang tercatat sebesar Rp16,3 miliar pada tahun 2020. Akibatnya, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan turun 10,6% YoY, dari Rp74,6 miliar di tahun 2019 menjadi Rp66,7 miliar di tahun 2020. Sementara itu, margin laba sebelum pajak turun dari 1,2% menjadi 0,9% di akhir tahun 2020.

c) Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Laba bersih Perseroan (diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun sebesar 32,6% YoY, dari Rp35,6 miliar di tahun 2019 menjadi Rp23,9 miliar di tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh margin laba kotor yang lebih rendah dari 1,8% pada 2019 menjadi 1,4% pada 2020, serta penurunan 39,9% YoY dari pendapatan lain-lain neto dari Rp9,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5,9 miliar pada tahun 2020. Laba per saham (EPS) turun dari Rp53,33 per saham di tahun 2019 menjadi Rp36,16 per saham pada tahun 2020 menyusul penurunan 0,7% dalam jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan EPS dari 666,7 miliar pada 2019 menjadi 662,4 miliar pada 2020.

Selanjutnya, Perseroan mencatatkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp118,5 juta pada tahun 2020, meningkat dari kerugian sebesar Rp403,9 juta pada tahun 2019. Di sisi lain, pendapatan komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun sebesar 32,3% YoY, dari Rp35,5 miliar di 2019 menjadi Rp24,0 miliar di 2020.

b. Expenses

In line with the revenue surge, the company Cost of Goods Sold (COGS) increased by 23.9% YoY from Rp6.0 trillion in 2019 to Rp7.5 trillion in 2020.

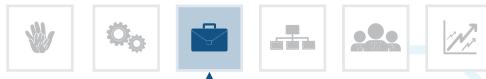
Meanwhile, the Company emphasized operating expenses, resulting in a decrease of 2.8% YoY, from Rp44.1 billion in 2019 to Rp42.8 billion in 2020. This indicates a decrease in the ratio of operating expenses to revenues, from 0.72% in 2019 to 0.56% in 2020.

On the non-operating level, the Company recorded a positive net of other income of Rp5.9 billion in 2020, 2020, a 39.9% YoY decline from a net of other income of Rp9.8 billion in 2019, driven by interest income recording Rp16.3 billion in 2020. As a result, the Company's income before income tax expense fell by 10.6% YoY, from Rp74.6 billion in 2019 to Rp66.7 billion in 2020. Meanwhile, profit before tax margin fell from 1.2% to 0.9% as of the end of 2020.

c) Net Income, Earnings per Share and Comprehensive Income

The Company's net income (attributable to owners of the Company) fell by 32.6% YoY, from Rp35.6 billion in 2019 to Rp23.9 billion in 2020, largely due to lower gross margin, from 1.8% in 2019 to 1.4% in 2020, as well as 39.9% YoY decline of net of other income from Rp9.8 billion in 2019 to Rp5.9 billion in 2020. Earnings per share (EPS) decreased from Rp53.33 per share in 2019 to Rp36.16 per share in 2020 despite a 0.7% decrease in weighted average number shares for computation of EPS from 666.7 billion in 2019 to 662.4 billion in 2020.

Further, the Company recorded other comprehensive income of Rp118.5 million in 2020, increasing from Rp403.9 million loss in 2019. On the other hand, the Company's comprehensive income (attributable to owners of the Company) declined by 32.3% YoY, from Rp35.5 billion in 2019 to Rp24.0 billion in 2020.



Arus Kas

Kas dan setara kas menurun dari Rp465,1 miliar pada awal tahun menjadi Rp266,5 miliar pada akhir tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas berikut:

a) Operasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp136,1 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp7,59 triliun, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, mencapai Rp7,6 triliun.

b) Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp41,6 miliar, terutama digunakan untuk perolehan aset tetap dan investasi saham, masing-masing sebesar Rp49,4 miliar dan Rp22,1 miliar.

c) Pendanaan

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp20,8 miliar. Sumber arus kas keluar terutama berasal dari pembelian saham treasuri Perseroan sebesar Rp33,4 miliar selama tahun 2020, serta digunakan untuk uang muka investasi film sebesar Rp10,4 miliar. Sementara untuk arus kas masuk berasal dari penerimaan investasi lainnya neto sebesar Rp30,9 miliar dan penerimaan atas pembatalan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp10,7 miliar.

Cash Flows

Cash and cash equivalents decreased from Rp465.1 billion at the beginning of the year to Rp266.5 billion at the end of 2020. The decrease was attributable to the following activities:

a. Operating

Total net cash flow used in operating activities was Rp136.1 billion. The main source of the cash inflow was receipts from customers, amounting to Rp7.59 trillion, while the cash outflow was mainly used for payments to suppliers, amounting to Rp7.6 trillion.

b. Investing

Total net cash flow used in investing activities was Rp41.6 billion, mainly used for the acquisition of fixed assets and stock investments, amounting to Rp49.4 billion and Rp22.1 billion, respectively.

c. Financing

Total net cash flow used in financing activities was Rp664.5 billion. The source of cash outflow mainly comes from the purchase of treasury stock of the Company amounting to Rp33.4 billion during 2020, and used for advances for film investment amounting to Rp10.4 billion. While for cash inflow was from the receipt of net other investments amounting to Rp30.9 billion and receipts from cancellation advances from purchase of property and equipment amounting to Rp10.7 billion.



Solvabilitas

Solvency

Kualitas solvabilitas Perseroan tercatat sangat baik, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp266,5 miliar per akhir 2020, dibandingkan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp91,6 miliar per akhir 2020. Sementara itu, rasio cakupan bunga terjaga sehat sebesar 6,6x di 2020. Selain itu, untuk menjaga posisi keuangan yang solid, Perseroan telah secara disiplin menjaga kapasitas *leveraging* keuangannya pada tingkat yang aman dan terus-menerus menjaga fasilitas pinjaman yang moderat, serta patuh pada persyaratan yang ada di dalam perikatannya.

Quality of Company's solvency remained solid, marked by a cash and near cash balance amounting to Rp266.5 billion as of end-2020, against an interest-bearing liabilities balance of Rp91.6 billion as of end-2020. Meanwhile, the interest coverage ratio remains strong at 6.6 times in 2020. Moreover, to maintain a sound financial position, the Company has diligently held its level of financial leverage to a governable level and continuously endeavored to maintain only a moderate level of debt, along with compliance with debt covenants.

Dalam Rp Miliar	2019	2020	In Rp Billion
Utang bank jangka pendek	3,8	15,8	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	55,2	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	0,6	3,4	Financing payables
Liabilitas sewa	-	17,2	Lease liabilities
Total liabilitas berbeban bunga	4,4	91,6	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	465,1	266,5	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunannya	3,8	-	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(464,5)	(174,9)	Net debt (cash)
Total ekuitas	1057,3	994,4	Total equity
Rasio pinjaman (kas) terhadap Ekuitas(x)	(0,44)	(0,18)	Net debt (cash) to equity ratio (x)
Laba usaha	64,823	60,845	Income from operations
Beban keuangan	2,6	9,2	Finance expenses
Rasio cakupan bunga(x)	24,5	6,6	Interest coverage ratio (x)



Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Kualitas kolektibilitas piutang terlihat membaik, dilihat dari komposisi piutang lancar dan rata-rata hari penagihan. Piutang usaha Perseroan dengan golongan saat ini tidak mengalami perubahan sebesar 100% pada tahun 2020. Sedangkan, kemampuan untuk menagih piutang Perseroan telah meningkat, tercermin dari penurunan periode penagihan rata-rata, dari 15 hari di 2019 menjadi 12 hari di 2020.

Quality of receivables collectibility has seen improving, looking from composition of current receivable and average collection days. Company's trade receivables under the current class unchanged at 100% in 2020. Meanwhile, quality receivables collectibility has improved, as shown from the decline in average collection period, from 15 days in 2019 to 12 days in 2020.

Umur Piutang Usaha
Ages of Trade Receivables

Dalam Rp Miliar	2019	2020	In Rp Billion
Belum jatuh tempo	186	181,2	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	62,3	38,8	1-30 days
31-60 hari	3,6	10,1	31-60 days
61-90 hari	0,9	16,1	61-90 days
Lebih dari 90 hari	0,5	2,9	More than 90 days
Jumlah	253,3	249,1	Total
Periode Penagihan Rata-Rata (Hari)	15,0	12,0	Average Collection Period (Days)



Struktur Modal

Capital Structure

Manajemen mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat mengatur ulang pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang kuat untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih (kas) dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan, dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan posisi kas neto sebesar Rp174,9 miliar. Sedangkan *gearing* Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar -0,2.

The Group's management controls its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may reset dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally-accepted practice, the Group evaluates its capital structure through Net debt (Cash)-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital. Net debt (Cash) is total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and near-cash, whereas total equity encompasses all equity components in the statement of financial position. At the end of 2020, the Company recorded a net cash position amounting to Rp174,9 billion. Meanwhile, the Company's gearing remains strong with net debt (cash)-to-equity ratio of -0.2.

Dalam Rp Miliar	2019	2020	In Rp Billion
Total liabilitas berbeban bunga	4,4	91,6	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	465,1	266,5	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	3,8	-	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(464,5)	(174,9)	Net debt (cash)
Total ekuitas	1.057,3	994,4	Total equity



Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Purchases

Per 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp22,7 miliar.

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries report advances for the purchase of property and equipment amounting to Rp22.7 billion.

Belanja Modal Capital Expenditures

Pada tahun 2020 Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar 176,6 miliar sebagian besar berasal dari penambahan bangunan sebesar Rp 98,9 miliar pada tahun 2020. Investasi pada bangunan tersebut bertujuan untuk mendukung ekspansi yang terus dilakukan oleh Perseroan.

In 2020 the company spent a capital expenditure amounting Rp176.6 billion mainly came from the addition of buildings amounting Rp98.9 billion in 2020. The investment in these buildings is aimed at supporting the Company ongoing expansion.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring

Di tahun 2020, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 70-79.

In 2020, the Company made additional investment and divestment of subsidiaries in the form of shares, as described in detail in Note 4 to the Consolidated Financial Statements on pages 70-79.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan Events after Financial Report

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 43 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 148-150.

Significant events after financial reporting are described in detail in Note 43 to the Consolidated Financial Statements, pages 148-150.



Prospek Bisnis & Target 2021

2021 Business Prospect & Targets

Setelah menghadapi resesi pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Virus Corona (Covid-19), Indonesia memiliki harapan akan pulihnya perekonomian secara bertahap pada tahun 2021 setelah vaksin tersedia. Namun, aktivitas ekonomi diperkirakan masih akan lesu pasca Covid-19, yang mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan menjadi tantangan utama ekonomi makro bagi negara.

Mengingat kondisi pasar saat ini dan sentimen pasar yang lemah, Perseroan tetap optimis bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan akan mampu bertahan seperti tahun-tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan menjamurnya solusi digital yang telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia pada umumnya, Perseroan bertekad untuk bertahan dan terus membangun momentum yang telah dicapai pada tahun 2020.

Di tahun 2021, Perseroan ingin terus maju dan berkembang sebagai digital customer experience company dan mitra bagi klien ritelnya. Dengan diberdayakan oleh pengembangan dan perluasan rangkaian produk dan layanan, Perseroan memiliki tujuan menciptakan retail experience yang paling menarik dan memuaskan bagi bisnis dan pelanggan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat terus mengaplikasikan digital customer experience dalam berbagai lini bisnis bahkan setelah Indonesia keluar dari era New Normal.

Perseroan akan memulai perjalanan selanjutnya di tahun 2021 dengan berfokus pada peningkatan aksesibilitas platform digital customer engagement, melengkapi ekosistem digital, dan meningkatkan integrasi konten digital dalam produk dan layanannya.

Perseroan ingin menambah cara baru bagi bisnis dan konsumen untuk mengakses platform kami. Saat ini, layanan aggregator produk digital kami dapat diakses melalui aplikasi seluler, seperti Pojok Bayar, dan chatbot Grup WhatsApp for Business (WABA). Ke depan, Perseroan ingin bekerja dengan penyedia platform komunikasi lain untuk meningkatkan jangkauan layanan kami dan berpotensi membuka peluang baru untuk lebih banyak melakukan kolaborasi.

After facing a recession in 2020 due to the novel Coronavirus disease (Covid-19), Indonesia expects to clock a modest economic recovery in 2021, post-vaccine availability. However, economic activities are expected to remain sluggish post Covid-19 drag. As a result, unemployment and poverty remain a key macroeconomic challenge for the country .

Given the prevailing market condition and weak market sentiment, The Company remains cautiously optimistic that its business will be able to forge through, continuing the resilience it has displayed over recent years. Considering how the proliferation of digital solutions has seeped into the daily lives of average Indonesians, the Company aims to endure and continue building on the momentum achieved in 2020.

In 2021, the Company looks to continue progressing and growing as a digital customer experience company and a partner to our retail clients. Empowered by an evolving and enriching suite of products and services, the Company aims to create the most appealing and fulfilling retail experience for businesses and customers alike. In doing so, the Company hopes to normalize the embrace of digital customer experience even after Indonesia emerges from the New Normal.

The Company will embark on its next journey in 2021 by focusing on improving the accessibility of its digital customer engagement platform, rounding out the digital ecosystem, and improving the integration of digital contents within our products and services.

The Company is looking to add new avenues for businesses and consumers alike to access our platforms. At present, our digital product aggregator services are accessible via mobile applications, such as Pojok Bayar, and chatbots from the Group's WhatsApp for Business (WABA). Moving forward, the Company is looking to work with other communication platform providers to improve our service reach and potentially open new opportunities for more collaboration.



Aspek lain untuk meningkatkan prospek bisnis kami adalah melengkapi lingkaran dalam ekosistem kami. Perseroan ingin membantu mitranya dengan bekerja bersama mereka untuk meningkatkan supply chain dan last-mile delivery dari produk yang ditransaksikan di platform milik Perseroan. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan digital customer experience yang lengkap kepada pengguna platform milik Perseroan, sehingga meningkatkan loyalitas penggunanya.

Terakhir, Perseroan akan terus mengembangkan bisnis konten digital melalui anak usahanya, Ideosource Entertainment, dan bermitra dengan Bumilangit Entertainment, melalui anak usahanya PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). Di tahun 2021, NFCX akan mulai mengintegrasikan kekayaan intelektual dalam ekosistem dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih menarik dalam bentuk bundling produk, yaitu dengan mengkolaborasikan penawaran produk digital yang ada dengan konten digital unik. Sebagai gantinya, konten tersebut dapat berfungsi sebagai media periklanan yang dapat disesuaikan yang mampu membantu meningkatkan inisiatif pemasaran klien Perseroan dan menjadi daya tarik untuk Advertising Exchange Hub milik DMMX yang diharapkan akan diluncurkan pada semester awal tahun 2021.

Another aspect of improving our business prospects is to close the connectivity loop in our ecosystem. The Company is looking to help our partners by working with them to improve the supply chain and subsequent last-mile delivery of products transacted on our platforms. In doing so, we hope to deliver a complete digital customer experience to our platform users, hence improving our platform's stickiness.

Lastly, the Company will continue to develop its digital contents business through its subsidiary, Ideosource Entertainment, and partnership with Bumilangit Entertainment, though our subsidiary PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). In 2021, NFCX will begin to integrate the intellectual properties within our ecosystem and formulate a more engaging marketing strategy in the form of product bundling, i.e., pairing its existing digital offerings with unique digital content. In turn, the content can serve as a customizable advertising medium that can help boost the marketing initiatives of our clients and the traction for DMMX's Advertising Exchange Hub that is expected to come online in 2021.

Target & Realisasi 2020 2020 Target & Realization

Perseroan berhasil mempertahankan posisi keuangannya pada tahun 2020. Angka pendapatan pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7,6 triliun pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp6,2 triliun pada tahun 2019, yang menunjukkan pertumbuhan 23,5% YoY, terlepas dari kelemahan ekonomi makro yang sedang berlangsung.

Sementara itu, laba bersih operasional dan yang dapat diatribusikan berhasil tetap positif masing-masing sebesar Rp60,8 miliar dan Rp23,9 miliar pada tahun 2020.

The Company managed to maintain its financial standing in 2020. Revenue figure in 2020 was higher than that in 2019. The Company booked revenue of Rp7.6 trillion in 2020, compared to Rp6.2 trillion in 2019, signifying a 23.5% YoY growth, in spite of the ongoing macroeconomic weakness.

Meanwhile, operating and attributable net profit managed to remain positive at Rp60.8 billion and Rp23.9 billion in 2020, respectively.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada tahun 2020, Perseroan memperkuat strategi pemasarannya dengan memperkaya layanan platformnya untuk memfasilitasi saluran komunikasi bagi brand dan bisnis, membuka jalan bersama bagi ritel modern untuk dapat terlibat dengan pelanggan, dan berkolaborasi dengan mitra untuk memperdalam rangkaian produk yang ditransaksikan melalui platform milik Perseroan.

Perseroan melakukan pengembangan pada platform Pojok Bayar agar campaign dan promosi brand dapat dikomunikasikan secara instan dan digital kepada para pemilik toko kelontong. Dengan ini platform kami memungkinkan perusahaan fast-moving consumer good (FMCG) untuk melibatkan pelanggan mereka di tingkat grassroots melalui gerai milik anggota aggregator Perseroan. Dengan meningkatkan kegunaan platform milik Perseroan bagi pedagang dan konsumen, Perseroan menghadirkan daya tarik yang lebih untuk produk digital yang terdaftar di platform milik Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan meluncurkan Refira, platform pemasaran viral melalui WhatsApp for Business (WABA) milik Grup, bekerja sama dengan mitra ritel modern kami. Melalui Refira, pelaku bisnis ritel dapat mengirimkan pesan promosi yang dinamis langsung ke pelanggan mereka yang memungkinkan pelanggan tersebut untuk membeli produk dan voucher digital. Dengan membuka jalan baru untuk mengakses produk dan layanan mitra kami serta meningkatkan aspek sosial dari proses tersebut, platform kami dapat menjadi lebih relevan bagi pengguna.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan mitra ritelnya untuk meningkatkan upaya bundling produk milik toko dan penawaran produk digital kami. Penawaran produk digital dapat bervariasi mulai dari produk utama seperti pulsa telepon hingga konten digital yang merupakan kerjasama dengan penyedia konten. Strategi bundling membantu menjaga rangkaian produk yang ditawarkan dalam platform kami tetap update dan meningkatkan customer experience, sehingga pada akhirnya meningkatkan ticket size per pelanggan.

In 2020, the Company strengthened its marketing strategy by enriching its platform services to facilitate the channel communication of brands and businesses, opening shared avenues for modern retail to engage with customers and collaborating with partners to deepen the suite of products transacted on our platforms.

The Company made improvements to the Pojok Bayar platform to allow brand promotion campaigns to be communicated instantaneously and digitally to mom & popstore owners. In effect, our platform has allowed fast-moving consumer good (FMCG) companies to engage their customers on the grassroots level through our aggregator member outlets. By improving our platform's usefulness to merchants and consumers, we welcomed more traction for digital products listed on our platforms.

Furthermore, the Company launched Refira, a viral marketing platform based on our Group's WhatsApp for Business (WABA), in collaboration with our modern retail partners. Through Refira, retailers can send dynamic promotional messages directly to their customers, allowing them to purchase digital products and vouchers. By opening new avenues to access our partners' products and services and improving the social aspect of the process, our platform can become more relatable to users.

In addition, the Company also worked closely with our retail partners to step-up product bundling efforts between in-store products and our digital offerings. Digital offerings can range from staple products such as phone top-up credits to digital content in partnership with content providers. The bundling strategy helps keep the product range offered on our platforms fresh and improve the customer experience, hence boosting per customer ticket sizes.



Dividen

Dividends

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT NFC Indonesia Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2020, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT NFC Indonesia Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2020, in accordance with the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the Company did not distribute any dividend. The Company is currently focused on carrying out business expansion measures, i.e. expanding and enhancing all of its resources, including information and communications technology.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada 12 Juli 2018, Perseroan membukukan hasil penawaran umum sebesar Rp308,3 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum:

The Company On 12 July 2018, the Company recorded total proceeds amounting to Rp308.3 billion from the initial public offering of its shares which it performed on the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Use of Public Offering Proceeds Report, the following are the details regarding the public offering proceeds:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Bersih Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	29 Juni 2018 29 June 2018	Rp308,3 miliar/billion	Rp11,9 miliar/billion	Rp296,5 miliar/billion



Alokasi Penggunaan Dana Allocation of Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Realisasi hingga 31 Desember 2020 Actual Use up to 31 December 2020
Peningkatan modal kerja Increasing working capital	Rp206,9 miliar/billion	Rp205,7 miliar/billion
Peningkatan investasi di bidang teknologi informasi Improving information and communications technology	Rp88,9 miliar/billion	Rp88,9 miliar/billion
Pengembangan dan pembinaan SDM Human resources development and enhancement	Rp618,9 miliar/billion	Rp618,9 miliar/billion
Total	Rp296,5 miliar/billion	Rp295,2 miliar/billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds	-	Rp1,2 miliar/billion

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Conflicts of Interest

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Transaksi-transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2020 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 82-91.

In 2020, the Company did not conduct any transactions with a potential for conflict of interest.

Transactions with related parties which the Company performed in 2020 are explained further in Note 8 to the Consolidated Financial Statements, pages 82-91.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2020 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020:

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19";

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", (diadopsi dari IFRS No. 17, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72);
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- Amendments to PSAK No. 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19";

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations: Definition of Business";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK 74, "Insurance Contracts" (adopted from IFRS 17, with earlier application permitted but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72);
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.



05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

78	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	103	Sistem Pengendalian Internal Internal Supervisory System
80	Direksi Board of Directors	104	Manajemen Risiko Risk Management
84	Dewan Komisaris Board of Commissioners	106	Perkara Penting & Sanksi Administratif Litigation & Administrative Sanctions
87	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	107	Kode Etik Code of Conduct
89	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 Juli 2020 Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020	108	Budaya Perusahaan Corporate Culture
92	Komite Audit Audit Committee	109	Alokasi Saham Karyawan Employee Stock Allocation
95	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	110	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
97	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	111	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
99	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan diatur oleh ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Praktik tersebut menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan kepentingan semua pemangku kepentingan mendapatkan perhatian yang sepadan dari Perseroan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator.

Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan berkelanjutan dan terpelihara kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is further governed by the provisions in the Company's Articles of Association. These practices uphold at all times the principles of GCG, to ensure that the interests of all stakeholders of the Company receive the commensurate attention from the Company. In accordance with the prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfills the requirements from the regulators.

The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its activities and ensuring a sustainable business growth, while thoroughly adhering to the prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

ACCOUNTABILITY

The Company has established standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.



TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEADILAN

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan manajemen dan keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

RESPONSIBILITY

All decisions made by executives and staff of the Company become entirely the responsibility of the Company. The Company is responsible for providing a comprehensive detail on the measures it has taken, to the rightful stakeholders that have called for such responsibility from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating certain parties on the grounds of their affiliations that are entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.



Direksi

Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan dibentuk dan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan empat orang, yaitu: satu Direktur Utama, dua Direktur, dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Per akhir 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Abraham Theofilus
Direktur	:	Ivan Ekancono
Direktur	:	Andi Surja Boediman

Seluruh anggota Direksi Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 197 tanggal 20 Juli 2020, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.

The Company's Board of Directors has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors has four members, namely: one President Director, two Directors, and one Unaffiliated Director.

As at end of 2020, the Company's Board of Directors had the following members:

President Director	:	Abraham Theofilus
Director	:	Ivan Ekancono
Director	:	Andi Surja Boediman

All members of the Board of Directors of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT NFC Indonesia No. 197 dated 20 Jul 2020, for a term of office of five years up to the year 2023.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Company's Articles of Association, the primary duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company
2. Be obliged to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Must implement GCG principles in every business activity of the Company.
4. Must follow up on audit findings and recommendations from internal and external audit work units, OJK, IDX, and/or other relevant regulatory oversight results.



5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
 - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan(langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.
5. Represent the Company both inside and outside the court.
6. May form a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, and must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses, except:
 - Losses not for their mistakes or omissions;
 - They have shown a good faith full of responsibility and prudence in the management;
 - There is no conflict of interest (direct/indirect) for the management action that cause losses;
 - They have taken actions to prevent the onset or continuing loss.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; me netapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.
2. Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada entitas anak; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

The functions of each member of the Board of Directors are as follows:

1. The President Director is in charge of carrying out all of the Company's policies in accordance with the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners; coordinating and supervising all activities carried out by the Company; determining the vision, mission and direction of the Company's development with the assistance of other members of the Board of Directors; planning, leading, and controlling the key policies of the Company's operations; and representing the Company in external engagements.
2. Director is tasked with supervising associated companies; coordinating and carrying out financial planning and analysis to be able to provide input from the financial side for the leadership of the Company in making business decisions; making important investment decisions and various financing; controlling financial functions; coordinating all strategic policies and activities related to the Company's marketing; overseeing the implementation of marketing divisions in subsidiaries; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work.



3. Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

3. Independent Director is in charge of coordinating all managerial activities and planning, implementing and controlling policies related to the Company's infrastructure; acting as a liaison between the Company and external parties and internal policies relating to the implementation of GCG; carrying out the communication function and are responsible for delivering information on corporate actions to interested regulators; coordinate all activities related to business development; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Pada tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

BOD Charter

The Company's Board of Directors has formulated a Board of Directors Charter to provide a general guideline for the Board of Directors to perform its full range of duties and responsibilities. This Board of Directors Charter was ratified on 16 April 2018.

BOD Meetings

The Board of Directors is required to convene a meeting for at least once every month. In addition, the Board of Directors is required to convene a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months.

In 2020, the Board of Directors convened 12 meetings of the Board of Directors, with overall attendance rate of 100%.

BOD Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Directors at the meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of guidance provided by the Board of Commissioners; and implementation of duties as stated in the Board of Directors Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.



Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp3,6 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Perseroan wajibkan setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan mereka atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan, sesuai peraturan OJK terkait.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh badan pendukung Direksi telah dibentuk sebagai divisi, departemen, atau unit kerja. Perseroan belum menghadapi hal yang mendesak sebagai alasan untuk membentuk komite di bawah Direksi. Sedangkan penilaian kinerja masing-masing divisi, departemen, dan unit kerja adalah dilakukan dengan menggunakan pencapaian KPI sebagai kriteria penilaian dari Direksi.

Procedures for Determining Remuneration for the BOD

Remuneration for the BOD is determined at the Annual GMS, with the shareholders delegating its authority to the BOC to determine the remuneration for each member of the BOD.

The BOD is entitled to receive honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in the past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond with remuneration for executives in similar industries.

The BOD received a total of Rp3.6 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOC for the year ended 31 December 2020.

Ownership of Shares by Members of the BOD & BOC

The Company requires any member of the BOD or the BOC who owns shares in any public company, either directly or indirectly, to report their shareholding or any changes thereto to OJK. This report must be submitted at the latest within 10 days from the date of their shareholding or any changes thereto, in line with the pertinent OJK regulation.

Assessment of Committee Performance that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors

As of the end of 2020, all supporting bodies for the Board of Directors have been formed as divisions, departments or work units. The company has not faced any urgency as a reason to form a committee under the Board of Directors. Meanwhile, the performance appraisal of each division, department and work unit is carried out using the KPI achievement as the evaluation criteria from the Board of Directors



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Per akhir 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja
Komisaris	:	Martin Suharlie
Komisaris Independen	:	Siska Pratiwi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 56 tanggal 11 Mei 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

The Company's Board of Commissioners has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners has three members, namely: one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

As at end of 2020, the Company's Board of Commissioners had the following members:

President Commissioner	:	Suryandy Jahja
Commissioner	:	Martin Suharlie
Independent Commissioner	:	Siska Pratiwi

All members of the Board of Commissioners of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT NFC Indonesia No. 56 dated 11 May 2018, for a term of office of five years up to the year 2023.

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners are to perform supervision, provide guidance and advisory services, as well as examine each key decision and policy taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors temporarily and take over the management of the Company in certain circumstances and within a specific time frame.

The Board of Commissioners' responsibilities as stated in the Company's Articles of Association are among others:



1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan setidaknya sekali setiap empat bulan.

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100%, serta 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 75%.

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction.
2. Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities.
3. Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

BOC Charter

The Company's Board of Commissioners has formulated a Board of Commissioners Charter to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities. This Board of Commissioners Charter was ratified on 16 April 2018.

BOC Meetings

The Board of Commissioners is required to convene a meeting for at least once every two months. Furthermore, the Board of Commissioners is required to attend joint meetings with the Board of Directors, with the minimum frequency of once every four months.

In 2020, the Board of Commissioners convened 4 meetings of the Board of Commissioners, with overall attendance rate of 100%, and 3 joint meetings with the Board of Directors, with overall attendance rate of 75%.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp3,6 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

BOC Performance Assesment

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings and joint meetings with the Board of Directors; business guidance provided to the Board of Directors and supervision of the Board of Directors' performance; and implementation of duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the BOC

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades in similar industries.

The Board of Commissioners received salaries and other short-term benefits amounting to Rp3.6 billion—a figure that also included salaries and short-term benefits for the Board of Directors—for the year ended 31 December 2020.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing their actual performance against the predefined roles and responsibilities of the respective committees as stated in their annual work plan and budget.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setidaknya sekali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa(RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body in the Company, which has the authority to determine matters that cannot be decided by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Among the authorities given exclusively to the GMS are the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amend the Company's Articles of Association, and decide on matters related to dividend distribution.

The GMS in the Company consists of the Annual GMS (AGMS), held at least once every year, and the Extraordinary GMS(EGMS), which can be held at any time as deemed necessary, according to the provisions in the Company's Articles of Association.

The preparation and organization of the GMS is carried out in accordance with the applicable OJK regulations, with the stages of announcement, summons, submission of agendas, and implementation of GMS documented properly, to then be reported to OJK, BEI, and announced on media with nationwide circulation in Indonesia and on the Company's website.

Decision making at the GMS is carried out by prioritizing deliberation for consensus. If this method cannot produce a valid decision, then a vote will be conducted by counting the number of shares with valid voting rights that agree with the agenda being finalized.



Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juli 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Kantor Mangkuluhur City Lantai 7, yang dihadiri oleh 532.657.330 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,25% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Juli 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Kantor Mangkuluhur City Lantai 7 yang dihadiri oleh 532.657.330 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,25% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In 2020 The Company held:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 July 2020 in Kantor Pusat Perseroan, Mangkuluhur City 7th floor, which was attended by 532.657.330 shares with valid voting right or equivalent to 80,25% of all shares with valid voting right issued by the Company.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 20 July 2020 in Kantor Pusat Perseroan, Kantor Mangkuluhur City Lantai 7, which was attended by 532.657.330 shares with valid voting right or equivalent to 80,25% of all shares with valid voting right issued by the Company.

The Company conducted the abovementioned AGMS and EGMS in accordance with the provisions of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, 20 July 2020 Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jalur Pelaporan Reported on
1.	08 Juni 2020	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Paparan Publik PT NFC Indonesia Tbk Plan of Implementation of AGMS and EGMS and Public Expose of PT NFC Indonesia Tbk	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2.	12 Juni 2020	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3.	27 Juni 2020	Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Summons for AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4.	22 Juli 2020	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Summary of Minutes of AGMS and EGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
5.	23 Juli 2020	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Placement of Advertising about the Summary of Minutes of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
6.	19 Agustus 2020	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB Submission of Minutes of AGMS and EGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 Juli 2020

Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2019, including the Company's Report of Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the year ended on 31 December 2019, and granted full acquittal and discharge of responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision conducted throughout the year ended 31 December 2019, as long as those actions have been reflected in said Annual Report;</p>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;b. Sebesar Rp100.000.000,00 (Seratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;c. Sisa laba bersih tersebut dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>Approved the use of the Company's net income for 2019 as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">a. No cash dividends were to be distributed to the Company's shareholders;b. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) to be set aside and recorded as reserve funds;c. The remaining net profit to be recorded as retained earnings to be added as the Company's working capital.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
3.	<p>Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.</p> <p>Fully accepted the report of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering of Shares.</p>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
4.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiananya.</p> <p>Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which is independent and listed on the OJK to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2020, as the appointment of the Public Accountant was being considered and evaluated, and to determine the honorarium for the Public Accountant along with the appointment requirements, including the termination thereof.</p>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
5.	<p>Penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p>Determination of the honorarium and / or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.</p>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented



No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
6.	<p>Penegasan Susunan Direksi Perseroan Menegaskan Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut : Direksi :</p> <p>Direktur Utama : Tuan Abraham Theofilus Direktur : Tuan Ivan Ekancono Direktur : Tuan Andi Surja Boediman</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subsitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Determining the composition of the Board of Directors Determined the Board of Company Director as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders in 2023 is as follows: Directors:</p> <p>President Director : Mr Abraham Theofilus Director : Mr Ivan Ekancono Director : Mr Andi Surja Boediman</p> <p>Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authority, and take all and every necessary action in connection with by decree in accordance with the prevailing laws and regulations;</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS</p>	Telah direalisasikan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 July 2020

Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui pelaksanaan penyerahan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, including acquisitions, to the extent that these are in accordance with the provisions as seen fit by the BOD, with due regard to the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and the prevailing regulations.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 531.865.130 saham atau 99,85% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p>Shareholders representing 531.865.130 shares or 99,85% of all the shares present at the EGMS</p>	Telah direalisasikan Implemented
2.	<p>Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan maupun seluruh dalam harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari lembaga keuangan termasuk perbankan atau masyarakat, maupun untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek baik efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang, obligasi, sukuk, Medium Term Note (MTN), ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang obligasi yang dapat dikonversi).</p> <p>Approved the move to place collateral more than 50% of all the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public, or to obtain funding from the issuance of securities, both equity-based securities via public offerings or debt-based securities via public offerings or otherwise (in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes (MTN), or other types of debt, including subordinated loans and convertible bonds)</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 531.865.130 saham atau 99,85% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p>Shareholders representing 531.865.130 shares or 99,85% of all the shares present at the EGMS</p>	Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat Not implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 tanggal 16 April 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

Siska Pratiwi (Komisaris Independen) – Ketua
Cipta Indriati – Anggota
Semi Winasih – Anggota

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ket�atan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter that provides a guideline for conducting its duties and functions, was based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, through the Audit Committee Establishment Letter No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 31 August 2018 on the Appointment of the Chairperson and Members of the Audit Committee.

Committee Membership

The Audit Committee composition as of the end of 2020 was as follows:

Siska Pratiwi (Independent Commissioner) – Chairperson
Cipta Indriati – Member
Semi Winasih – Member

All current members of the Audit Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Duties & Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services rendered.
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of Accountant to be based on the independence, scope of work, and fee.
5. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and observing the follow up measures by the BOD on all internal auditor's findings.



6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam Peraturan OJK terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2020 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

Independensi Komite

Komite Audit memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

6. Reviewing the risk management activities conducted by the BOD, if the Company does not have any risk monitoring activity under the BOC.
7. Reviewing the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Reviewing and providing recommendations to the BOC related to any potential for conflict of interest.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee conducted the duties, executed the authority and responsibilities as stated in the above OJK Regulation.

In conducting its duties, the Audit Committee retains the following authority:

1. Access the documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed.
2. Communicate directly with the employees, including the BOD and the party conducting the internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist its duties (if necessary).
4. Execute the other types of authority bestowed by the BOC.

The Audit Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2020 without any considerable hindrance.

Committee Independence

The Audit Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.



Rapat Komite

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

Profil Anggota Komite Audit

SISKA PRATIWI

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

CIPTA INDRIAKI

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1993. Lulus dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2014. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Senior Auditor di KPMG Indonesia (2014-2017), dan saat ini menjabat Finance Accounting Officer at PT Sentra Rejeki Lestari, sejak 2017.

Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct one Audit Committee meeting at least once every three months, or four times in a year.

In 2020 the Audit Committee conducted 4 meetings, all of which were attended by all members of the Audit Committee.

Audit Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Chairperson

Her profile is presented in the BOC Profile section.

CIPTA INDRIAKI

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1993. Graduated from the Kwik Kian Gie School of Business in 2014. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously employed as Senior Auditor at KPMG Indonesia (2014-2017), and as Finance Accounting Officer at PT Sentra Rejeki Lestari since 2017. Education/ training that has been attended by the Audit Committee



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 018/NFC/CORP/I/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

Siska Pratiwi (Komisaris Independen) – Ketua
Martin Suharlie (Komisaris) – Anggota
Maria Ulfa (Divisi Sumber Daya Manusia) – Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi berwenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Charter that provides a guideline for conducting the Nomination & Remuneration Committee's duties and functions, was based on the Decree of the BOC's Meeting Resolution No. 018/NFC/CORP/I/IV/18 dated 16 April 2018

Committee Membership

The Audit Committee composition as of the end of 2020 was as follows:

Siska Pratiwi (Independent Commissioner) – Chairperson
Martin Suharlie (Commissioner) – Member
Maria Ulfa (Human Resources Division) – Member

All current members of the Audit Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Duties & Responsibilities

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- In relation to the nomination function: provide recommendations to the BOC regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the BOC and/or BOD members;
- In relation to the remuneration function: provide recommendations to the BOC regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the BOC in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the BOD and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the BOC.



Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2020 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

Independensi Komite

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

SISKA PRATIWI

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

MARTIN SUHARLIE

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

The Nomination and Remuneration Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2020 without any considerable hindrance.

Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2020 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings, all of which were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Chairperson

Her profile is presented in the BOC Profile section.

MARTIN SUHARLIE

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I/III/ 2018 tanggal 1 Maret 2018, yang mengangkat Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Sastra Jepang dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja di Call Center PT Telkomsel (2005-2008), Administration di Hewlett Packard (2008), Tenant Relation di PT Jaya Real Property (2011-2012), Marketing Communication di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2015), dan Marketing di PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016-2017). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018. (sejak 2016). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, antara lain sebagai berikut:

1. Training "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) tanggal 23 - 24 Maret 2020.

The Corporate Secretary's primary responsibility is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also is responsible for ensuring that the Company remains compliant with all the relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 on 1 March 2018, which appointed Inda Ayu Susanty as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Profile

Indonesian citizen, 36 years of age. Graduated with a Bachelor in Japanese Literature degree from North Sumatera University in 2005. Prior to working at the Company, she previously worked at the Call Center of PT Telkomsel (2005-2008), at the Administration of Hewlett Packard (2008), as Tenant Relation at PT Jaya Real Property (2011-2012), as Marketing Communication at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013- 2015), and as Marketing at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016-2017). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018. Karunia Kreasi (since 2016). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018.

Training & Competence Enhancement

In 2020, the Corporate Secretary participated in training and dissemination of the capital market regulations, such as:

1. The "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" training was held by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) on March 23-24 2020.



2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 5 Mei 2020
 3. Forum "Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19, dan Mitigasi Resikonya", diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 Mei 2020.
 4. Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 20 Mei 2020.
 5. Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 9 Juni 2020.
 6. Webinar "Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa New Normal", diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 17 Juli 2020.
 7. "The 6th Indonesian Finance Association Internasional Conference" dengan tema COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 17 September 2020.
 8. Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 26 November 2020.
2. Socialization of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 15 / POJK.04 / 2020 and POJK 16, held by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), May 5, 2020
 3. The Forum "Obligation of Notification of Mergers and Acquisitions in the Situation of the Covid-19 Pandemic, and Mitigation of Risks", was organized by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 May 2020.
 4. Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16, held by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), on May 20, 2020.
 5. Webinar related to the Socialization of Regulation Number I-B concerning the Registration of Debt Securities, held by the Indonesia Stock Exchange (IDX), June 9, 2020.
 6. Webinar "Opportunities and Challenges of Industry & Business in the New Normal Period", organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), July 17, 2020.
 7. "The 6th Indonesian Finance Association International Conference" with the theme COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), September 17, 2020.
 8. SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market, organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), November 26, 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2020 Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas berikut, antara lain:

1. RUPST pada 20 Juli 2020, di kantor pusat Perseroan, Mangkuluhur City lt 7.
2. RUPSLB pada 20 Juli 2020, di kantor pusat Perseroan, Mangkuluhur City lt 7.
3. Paparan Publik Tahunan pada 20 Juli 2020, di kantor pusat Perseroan, Mangkuluhur City lt 7.
4. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2020.
5. Penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2020.

Corporate Secretary's Activities

In 2020, the Corporate Secretary conducted or participated in training, as follows:

1. AGMS on 20 July 2020, at Mangkuluhur City lt 7
2. EGMS on 20 July 2020, at Mangkuluhur City lt 7
3. Annual Public Expose on 20 July 2020, at Mangkuluhur City lt 7
4. Disclosure of information to the public, including on the Company's official website throughout 2020.
5. Submission of reports to OJK throughout 2020.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur & Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada 7 September 2018. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sesuai surat keputusan Direksi No. 002/NFC/CORP/I/IX/18, Perseroan mengangkat Eka Asri Andrianti sebagai Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 10 September 2018.

EKA ASRI ANDRIANTI

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Gunadarma, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT M Cash Integrasi sebagai Finance & Accounting (2015–2018), dan sebelumnya di PT Design International Indonesia sebagai Tax, Finance & Accounting (2009–2013).

Tugas & Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.

The Internal Audit Unit of the Company performs the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure & Position

The Company's Internal Audit Unit maintains the Internal Audit Charter, prepared and ratified by the BOD on 7 September 2018. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Head's Profile

In accordance with the Decree of the BOD No. 002/NFC/CORP/I/IX/18, the Company appointed Eka Asri Andrianti as the Internal Audit Unit Head, effective since 10 September 2018.

EKA ASRI ANDRIANTI

Indonesian citizen, born in 1978 and domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Gunadarma University, Jakarta, with a Bachelor of Economics in Accounting. Prior to joining the Company, she worked at PT M Cash Integrasi as Finance & Accounting (2015–2018), and before that at PT Design International Indonesia as Tax, Finance & Accounting (2009–2013).

Duties & Responsibilities

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.



3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
3. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.
4. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
5. Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.
6. Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.
7. Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.
8. Collaborate with the Audit Committee.
9. Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.
10. Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
11. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.
2. Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.



3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditinya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku:

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik daripihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2020 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

Independensi Komite

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

3. Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.
4. Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.
5. Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.
6. Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.
7. Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Education and / or training attended in the financial year;

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

The Nomination and Remuneration Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2020 without any considerable hindrance.

Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.



Rapat Komite

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2020 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings, all of which were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

SISKA PRATIWI

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Chairperson

Her profile is presented in the BOC Profile section.

MARTIN SUHARLIE

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

MARTIN SUHARLIE

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Supervisory System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep three lines of defense, dan pada best practices di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

Pada 2020, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

The Company's internal control system was established in accordance with the generally-accepted internal control standards, the concept of three lines of defense, and the industry's best practices.

The internal control system is a responsibility of all members of the Company, from the lowest-level employees up to the BOD. The running of this system is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

The internal control system is implemented on the aspects of finances, operations, and regulatory compliance.

In 2020, the Company evaluated the efficacy of its internal control system, and concluded that the internal control system is adequate for the current and planned expansion of the Company's scale and business model.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2020, dan agenda terinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2020.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

Profil Risiko Utama dan Cara Mitigasinya

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep sharing economy, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.

Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan

The Company maintains a risk management system whose primary purpose is to identify, anticipate, and formulate the appropriate and effective mitigation measures for every risk factor that the Company faces in business. This risk management system is crucial in protecting the interests and assets of its stakeholders, and is a firm manifestation of the good corporate governance (GCG) practices.

The Company's risk management practice is inherent in each business activity that it carries out, demonstrating the risk awareness culture in its parent company, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit has proper procedures and general guidelines to implement this risk management system, to safeguard the Company's interests and assets.

The Company's risk management practices will be further improved in 2020, with the detailed agendas related to risk management becoming one of the key sections of the management's work programs to be rolled out in 2020.

The details on all main risk factors that the Company faces, along with their mitigation measures, are provided below.

Main Risk Factors and Their Mitigation

Competition Risk

In the technology sector, players' segments are somewhat fragmented. Thus, risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital. To mitigate this risk, the Company collaborates in the sharing economy, by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.

Technological Risk

The rapid advance of technology is accelerating even further. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospect, with some even having closed down due to this advancement. To mitigate this risk, the Company and its



divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia(BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karir yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

subsidiaries have established the research and business development division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products.

Regulatory Risk

The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the OJK as the Government's agency assigned to regulate and supervise the capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems. The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors continuously forge strong relationships with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with the prevailing laws and regulations.

Workforce Risk

As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR), whose performance is to some extent affected by employee turnover rate. There are various ways with which the Company manages and mitigates the risk of employee turnover, among others: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and proper career paths for every employee.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits.



Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by the management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents as well as other deposits in banks and financial institutions. As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.

Perkara Penting & Sanksi Administratif

Litigation & Administrative Sanctions

Pada tahun 2020, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2020, the Company, its subsidiaries, and its members of the BOC and the BOD, did not receive any administrative sanction from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other relevant authorities, and none of them were involved in any material litigation or legal case that may affect the conditions of the Company.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

Kode Etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik dalam Peraturan Perusahaan pasal 8-15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan
2. Kewajiban Karyawan
3. Tata Tertib Kerja
4. Rahasia Jabatan
5. Penggunaan Milik Perseroan
6. Larangan Menerima Pemberian
7. Kerja Rangkap di luar Perseroan

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Perseroan, sebagaimana dijelaskan di atas, berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has prepared a set of code of conduct that addresses the preferred work ethics and business ethics to be referred to for every action to be taken by any individual within the Company. The Code of Conduct is also binding to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without exception.

This Code of Conduct is implemented to ensure that all elements of the Company adhere to the corporate regulations as well as other external regulations that are pertinent to its business.

The formulation and implementation of this Code of Conduct has been in line with the good corporate governance practices. With this Code of Conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct stipulated in Articles 8-15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights
2. Employee Obligations
3. Work Procedures
4. Confidentiality
5. Use of Company Assets
6. Prohibition from Receiving Gratification
7. Work Outside of the Company

Code of Conduct Dissemination

The Code of Conduct is disseminated automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Conduct, as described above, is binding on all the employees of the Company, including on all members of the BOC and the BOD.



Insider Trading

Perseroan menerapkan aturan ketat terhadap insider trading kepada seluruh karyawan. Artinya, informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan akan dirahasiakan hingga diumumkan oleh Manajemen Perseroan melalui platform yang dimiliki oleh regulator yang berwenang (Keterbukaan Informasi). Karyawan dengan informasi sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam transaksi langsung maupun tidak langsung dari saham tersebut. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk terus melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya bersama implementasi kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Insider Trading

The Company enforces strict regulations against insider-trading on all employees. As such, non-public information that may affect The Company's share price shall be considered confidential until the announcement is made by The Company's management through official platforms of the authorized regulators (Information Disclosure). Employees with sensitive information that may affect The Company's share price and related rights shall not engage in direct or indirect transactions of those shares and other related rights. The BOC, BOD, and all employees are committed toward upholding the Company's Integrity Pact to the best of their abilities along with the implementation of strategic policies to achieve sustainable growth.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dibangun di atas nilai-nilai berikut, beserta penjelasannya:

Profesionalisme

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

The Company maintains the following corporate culture that is grounded upon four basic values explained below:

Professionalism

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics in order to provide an optimal benefit and value to all stakeholders.

Inovasi

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses - proses yang lebih efektif dan efisien.

Innovation

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting the spirit of innovation, in order to result in increasingly effective and efficient processes.

Kreativitas

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Creativity

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas by realizing the potentials in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its vision.



Kepercayaan

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Trust

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with a strong integrity, in line with the plans, and with a staunch commitment to accomplishing the Company's vision and mission

Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Allocation

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have any employee and/or management stock option program.





Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga akhir 2020, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Di tahun 2020, Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

Until the end of 2020, the functions to receive, investigate, handle, and resolve grievances related to the violation of the corporate regulations and other regulations pertinent to the Company's business, are currently performed by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit maintains the confidentiality and protects the identity of the whistleblowers within reasonable levels in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the grievance handling and resolution are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration for the management, for further improvement measures to be taken in the future.

In 2020, the Internal Audit Unit did not receive any report or grievance related to any violation of regulations, as explained above.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK telah selesai dilaksanakan di tahun 2020.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018.

All the recommendations relating to corporate governance which the Company received from the OJK were followed up on thoroughly in 2020.



06

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

114

Sosial & Lingkungan Hidup
Society and Environment

115

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment Practices, Occupational Health, and Safety

117

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

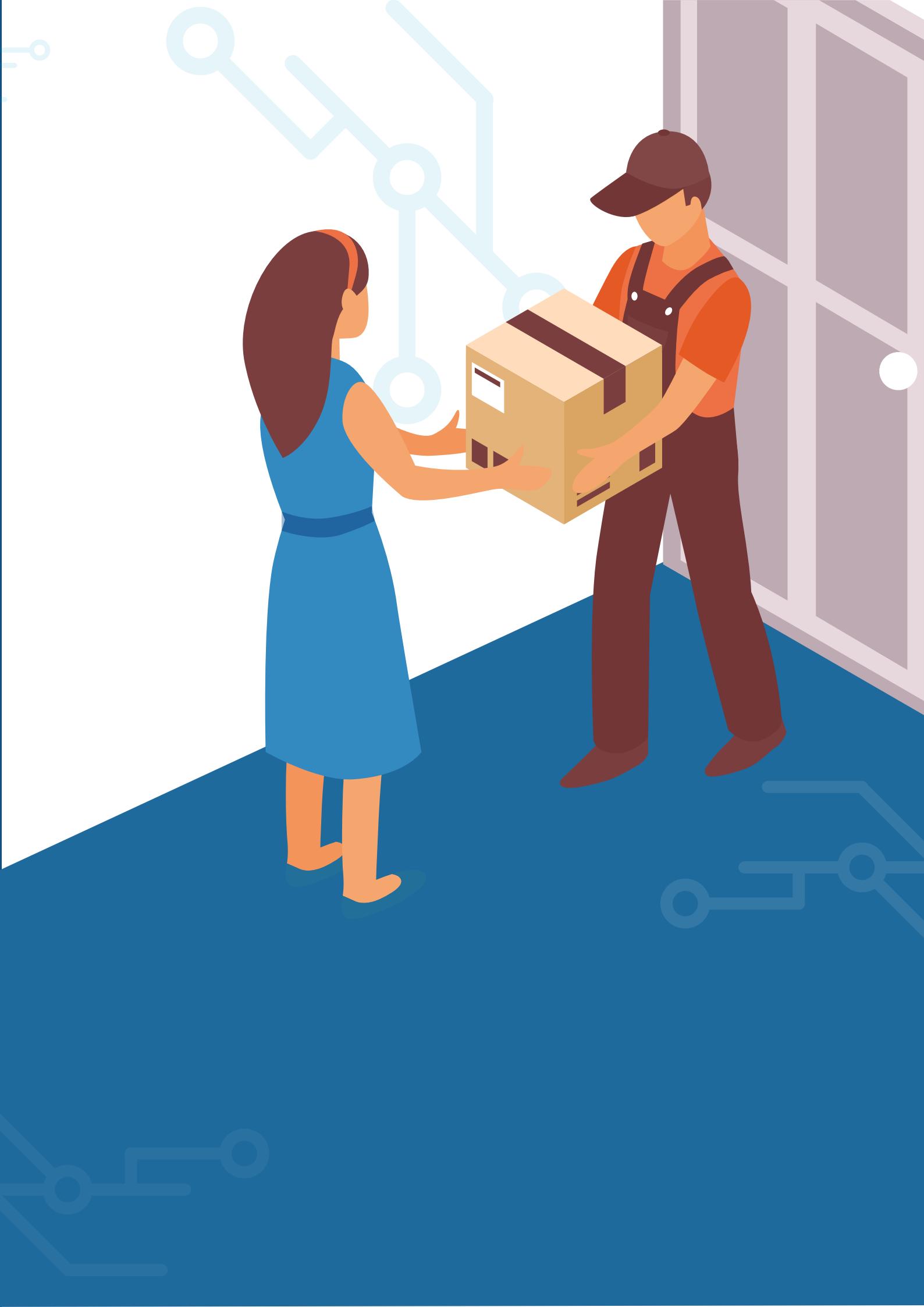
118

Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Responsibility for Goods and Services

119

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT NFC Indonesia Tbk.

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2020 Annual Report of PT NFC Indonesia Tbk.





Sosial & Lingkungan Hidup

Society and Environment

Melalui platform aggregator produk digital untuk ritel modern dan toko kelontong, Perseroan dapat memberdayakan 135.349 toko untuk menjalankan berbagai aktivitas komersial dengan memperhatikan rekomendasi pembatasan sosial berskala besar dalam kondisi New Normal.

Platform ini memungkinkan bisnis ritel menjadi titik akses yang efektif bagi rata-rata masyarakat Indonesia untuk dapat mengakses produk digital yang pokok dan untuk memenuhi kebutuhan selama *lockdown*. Hal ini sangat membantu ketika permintaan untuk kebutuhan pokok digital, seperti pulsa isi ulang dan kebutuhan lainnya, meningkat seiring dengan rekomendasi *stay at home*.

Through the digital product aggregator platform for both modern retail and mom & pop stores, the Company was able to empower 135,349 retail stores to continue some level of commercial activities while observing large scale social distancing recommendations under New Normal condition.

The platform enabled retail businesses to become effective access points for average Indonesians to access staple digital products and fulfill necessities during the lockdown. This is especially helpful during a period when demand for digital staples, such as top-up credits and utility, increased in tandem with stay-home advisories.



Selain itu, melalui platform milik Perseroan, mitra pemilik toko dapat mengakses promosi *brand* produk di toko mereka dari jarak jauh dari melalui smartphone mereka, sehingga secara signifikan dapat kontak manusia secara langsung. Platform ini efisien bagi pemilik toko untuk menerima promosi baru dan berbagi dengan masyarakat sekitar, sehingga membantu toko lokal memenuhi fungsi umum di tingkat grassroot.

Melalui anak usaha Perseroan, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), Perseroan juga meluncurkan inisiatif yang mendukung *social distancing*. Misalnya, layar DMMX digunakan ulang untuk mengendalikan keramaian dan pengukuran suhu di beberapa gerai ritel F&B dan lembaga pemerintah. Melalui penggunaan teknologi, grup ini juga mampu memberikan kontribusi positif untuk adaptasi bisnis ke New Normal.

In addition, through the Company's platform, partner store owners were able to remotely receive promotions from brands of products in their stores through their smartphones, thereby significantly reducing the need for human contact. The platform made it more efficient for store owners to receive new promotions and share with the surrounding community, hence helping local stores fulfill a communal function on the grassroots level.

Through our subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), we also launched initiatives to improve the observation of social distancing. For example, DMMX screens were repurposed for crowd control and temperature taking in some retail F&B outlets and government agencies. Through the use of technology, the group was also able to contribute positively to businesses adaptation to the New Normal.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment Practices, Occupational Health, and Safety

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang dirumuskan secara hati-hati dan adil untuk memastikan bahwa semua karyawan menerima remunerasi yang memadai, yang menjamin bahwa mereka memperoleh kehidupan yang layak. Selama masa sulit Covid-19, perusahaan terus membayar karyawannya dengan upah yang layak.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif di mana semua masukan dan umpan balik antara manajemen dan staf dipertimbangkan. Bahkan, karyawan didorong untuk berbagi kekhawatiran mereka dengan manajemen dan bekerja sama untuk mencari solusi.

Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional dalam jalur karir mereka. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui program-program pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun eksternal. Dalam melakukannya, Perseroan berusaha untuk mempertahankan minat dan membangun pемenuhan karyawan. Jika karyawan menemukan kemajuan pekerjaan yang menguntungkan di luar perseroan, perseroan juga akan mendukung pilihan bagi masa depan mereka.

The Company implements a remuneration policy formulated carefully and fairly to ensure that all employees receive adequate remuneration, guaranteeing that they obtain a decent living. During the difficult period of Covid-19, the company continued to pay its employees a livable wage.

Furthermore, the company strives to build a conducive working environment where all inputs and feedback between management and staff are taken into consideration. In fact, employees are encouraged to share their concerns with management and work together on a solution.

The Company caters to employees' need to develop professionally within their career paths. To that end, the Company provides adequate opportunity for them to enhance their professional competencies via training programs, both internally and externally held. In doing so, the company strives to retain talents and build employee fulfillment. Should the employee find gainful employment advances outside of the company, the company will also cheer on their future.



Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menjunjung tinggi praktik dan prosedur kerja yang sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perseroan melindungi seluruh karyawannya dengan asuransi kesehatan dengan mengikuti program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, dan juga asuransi kesehatan swasta. Selain itu, Perseroan bangga dengan lingkungan kerja yang aman untuk meminimalkan tingkat kecelakaan, yang mana tidak pernah terjadi sepanjang tahun ini.

Perseroan menghargai keragaman tenaga kerja dan menumbuhkan budaya inklusi dan kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama tanpa memandang usia, jenis kelamin, dan etnis. Selain itu, Perseroan berupaya untuk membangun hubungan yang kondusif antar seluruh jajaran tenaga kerja, dimana semua masukan dan umpan balik selalu disambut baik antara manajemen dan staf untuk mendorong kepuasan kerja.

Selain itu, dengan harapan dapat terus meningkatkan produktivitas dan kenyamanan tempat kerja, Perseroan bekerja sama dengan tenaga kerja untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi semua pihak yang terlibat. Mengingat pandemi global Covid-19, Perseroan menerapkan protokol *social distancing* yang ketat dan tindakan *Work from Home* sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan juga melakukan tes Covid-19 secara rutin dan sterilisasi tempat kerja untuk menjamin ruang kantor yang bersih dan aman.

In the aspect of health and safety, the Company upholds work practices and procedures that are compliant with the prevailing occupational health and safety standards in the industry. The Company protects all of its employees with health insurance by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, in addition to private health insurance. Furthermore, we pride ourselves in a safe work environment to minimize accident rate, of which we fortunately did not experience for the entire year.

The Company values diversity in the workforce and fosters a culture of inclusion and equality by ensuring that every employee has equal opportunities regardless of age, gender and ethnicity. In addition, the Company strives to build a conducive relationship between all levels of the workforce, in which all inputs and feedback are always welcomed between management and staff to encourage workplace satisfaction.

Moreover, in the hopes of continuously improving workplace productivity and comfort, the Company works closely with the workforce to establish a secure environment for all those involved. Given the Covid-19 global pandemic, the Company implemented strict social distancing protocols and Work-from-Home measures in compliance with government regulations. The Company also carried out routine tests and workplace sterilization to guarantee clean and safe office space.





Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Salah satu tujuan eksistensi Perseroan di masyarakat Indonesia adalah untuk menciptakan dan menumbuhkan pemahaman tentang teknologi. Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menjadikan kehidupan sehari-hari mereka lebih baik.

Sasaran tersebut tidak hanya akan dicapai dengan pendekatan tanpa henti dalam perilaku bisnis dan penyediaan layanan kepada masyarakat, tetapi juga dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat, terutama di bidang pemanfaatan teknologi digital. Lebih khusus lagi, Perseroan telah meningkatkan kemampuan platformnya untuk membantu toko kelontong untuk mempertahankan aktivitas komersial di tengah pandemi global, sehingga meningkatkan fasilitas dan infrastruktur mereka secara keseluruhan. Dengan ini, Perseroan percaya bahwa masyarakat Indonesia akan maju bersama dan pulih dari pandemi dengan cepat. Perseroan juga berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan yang sedang berlangsung ini dengan mendukung pekerjaan yang menguntungkan bagi penduduk lokal Indonesia dan mempekerjakan talenta lokal.

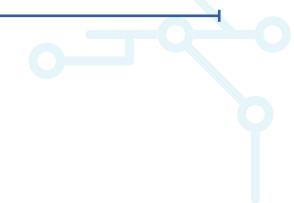
Perseroan memiliki kebijakan anti toleransi terkait korupsi. Semua karyawan harus mematuhi Kode Etik Perusahaan tanpa kecuali. Perseroan berkomitmen untuk menjadi bisnis anti suap dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di semua bidang ketenagakerjaan.

One of the goals of the Company's existence in Indonesian society is to create and foster the understanding of technology. In doing so, the Company aims to enable and empower the community to harness technological developments to make their daily lives better.

This goal will be achieved not only by a relentless approach to its business conduct and provision of services to the society but also by implementing the corporate social responsibility programs to create value-add in the community, especially in the field of digital technology utilization. More specifically, the Company has enhanced its platform capabilities to assist local mom and pop stores to maintain commercial activities amid the global pandemic, thereby improving their facilities and infrastructure overall. With this, the Company believes that Indonesian society will progress together and recover from the pandemic at an accelerated pace. The company also seeks to contribute to this ongoing development by supporting the gainful employment of local Indonesians and hiring local talents.

The Company has a zero-tolerance policy regarding corruption. All employees must abide by the Company's Code of Conduct without exception. The Company is committed to being a no-bribe business and to practice good corporate governance across all areas of the workforce.





Tanggung Jawab Barang dan Jasa Responsibility for Goods and Services

Perseroan dan anak usahaya memahami pentingnya penyediaan informasi yang akurat untuk memenuhi hak-hak pelanggan saat membeli dan menggunakan berbagai produk dan layanan. Pelanggan mendapat informasi mengenai ketentuan produk dan layanan Perseroan melalui situs web, aktivitas promosi, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi. Dengan demikian, perusahaan mendorong konsumsi yang bertanggung jawab atas barang dan layanan digital yang difasilitasi oleh Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua barang dan jasa sesuai dengan peraturan pemerintah secara global dan nasional. Untuk mencegah kerugian bagi konsumen, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang komprehensif untuk mengontrol hasil produk dan layanan.

Selain itu, Perseroan mengambil tindakan tegas untuk menghormati privasi konsumen, memastikan bahwa semua data pribadi disimpan dengan aman.

Dalam aspek *customer experience*, Perseroan secara aktif memperhatikan masukan dan saran dari pelanggan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan baik secara internal maupun eksternal. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan memfasilitasi interaksi pelanggan melalui platform digital yang mendukung pembelian produk digital. Dengan kumpulan data yang didapat mengenai pola pembelian dan desain platform yang cerdas, Grup dapat meluncurkan inisiatif dengan cara yang lebih tepat dan menghadirkan pengalaman yang lebih dipersonalisasi kepada pelanggan yang mengkonsumsi produk dan layanan milik Grup.

The Company and its subsidiaries understand the importance of providing accurate information to fulfill customers' rights when purchasing and using various products and services. Customers are informed of the provisions of the Company's products and services through websites, promotional activities, and integrated marketing communications. In doing so, the company encourages responsible consumption of digital goods and services facilitated by the company.

The Company ensures that all goods and services comply with global and national government regulations. To prevent any harm to consumers, the Company implements a comprehensive quality management system to control the outcome of products and services.

In addition, the Company takes stringent measures to respect consumer privacy, ensuring that all personal data are kept secure.

In the aspect of customer experience, the Company actively seeks feedback and input from customers to ensure continuous improvement both internally and externally. To cater to customers' needs, the Company facilitates customer interactions through digital interfaces that support digital product purchases. With the aggregated data on purchasing patterns and intelligent platform design, the Group is able to launch initiatives in a more precise manner and bring a more personalized experience to customers who consume the Group's products and services.





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 PT NFC INDONESIA TBK.

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT NFC INDONESIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT NFC Indonesia Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT NFC Indonesia Tbk. has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company annual report.

This is a sworn statement.

Jakarta, 30 Juni 2021
Jakarta, 30 June 2021

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner

Martin Suharlie
Komisaris
Commissioner

Siska Pratiwi
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Abraham Theofilus
Direktur Utama
President Director

Ivan Ekancono
Direktur
Director

Andi Surja Boediman
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

07 Laporan Keuangan

Financial Report



**PT NFC INDONESIA TbK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 154	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number

Jabatan/Title

Nama/Name

Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Abraham Theofilus
: Gedung Mangkuluhan City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A
: Jakarta
- : 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Ivan Ekancono
: Gedung Mangkuluhan City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Cempaka Putih Tengah II B/5
: Cempaka Putih
- : 021-30480710
: Direktur/Director

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2021/Jakarta, May 28, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Abraham Theofilus

Ivan Ekancono



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00704/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT NFC INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00704/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT NFC INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT NFC Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year ended then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929

28 Mei 2021/May 28, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	2d,2r,5,35	266.532.948.429	465.146.929.177	<i>Other investments</i>
Investasi lainnya	2e,2r,6,8a,35	-	115.190.306.000	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang usaha - neto	2r,7,31,35			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		156.620.099.632	180.314.083.171	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2e,8b	92.488.995.707	72.910.516.282	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,35	8.606.710.849	6.283.921.072	<i>Inventories</i>
Persediaan	2f,9,30	335.577.943.507	177.077.003.587	<i>Advances</i>
Uang muka	10	110.007.556.859	167.631.052.693	<i>Due from third party</i>
Piutang pihak ketiga	2r,11,35	57.270.676.714	-	<i>Prepaid expenses</i>
Beban dibayar di muka	2g	824.430.330	104.943.824	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	2q,20a	24.339.989.784	11.732.097.708	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi	2e,2r,8c,35	65.547.235.948	57.796.876.807	<i>Restricted time deposits</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2h,2r,12, 18,35	-	3.750.000.000	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Lancar		1.117.816.587.759	1.257.937.730.321	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,2l,13, 21,22,23,30,31	186.538.523.926	18.852.297.568	<i>Property and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	2k,2l,14,31	16.349.601.563	11.692.131.978	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2m,15	49.367.860.229	51.207.214.465	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham	2n,2r,16,35	22.193.263.679	-	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	2q,20e	584.604.922	401.136.000	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17	11.141.887.657	1.027.734.647	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		286.175.741.976	83.180.514.658	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET		1.403.992.329.735	1.341.118.244.979	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,12,18,35	-	3.750.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2r,19,35			Trade payables
Pihak ketiga		71.227.130.838	63.759.529.173	Third parties
Pihak berelasi	2e,8d	141.005.881.160	126.481.522.876	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,35	6.418.470.090	4.682.629.920	Other payables - third parties
Beban akrual	2r,35	1.298.484.257	1.392.115.644	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2p			Advances from customers
Pihak ketiga		5.793.098.831	2.771.293.582	Third parties
Pihak berelasi	2e,8f	-	3.171.683.781	Related parties
Utang pajak	2q,20b	4.303.628.782	15.238.358.092	Taxes payable
Utang pihak berelasi	2e,2r,8e,35	86.280.646.969	61.188.555.755	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,13,34,35			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2e,8m,21	15.846.170.096	-	Bank loans
Utang pembiayaan	22	1.108.347.356	522.160.000	Financing payables
Liabilitas sewa	2e,2i,8g, 8k,23,31	4.398.409.729	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		337.680.268.108	282.957.848.823	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,13,34,35			Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	2e,8m,21	55.161.443.399	-	Bank loans
Utang pembiayaan	22	2.318.603.906	143.766.667	Financing payables
Liabilitas sewa	2e,2i,8g, 8k,23,31	12.768.791.703	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,24,31	1.687.454.000	749.348.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		71.936.293.008	893.114.667	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		409.616.561.116	283.850.963.490	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	EQUITY
EKUITAS				Equity attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Share capital - par value Rp100 per share Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Additional paid-in capital - net Treasury stock Differences in value from transactions with non-controlling interests Retained earnings
Modal diempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	25	66.666.750.000	66.666.750.000	
Tambahan modal disetor - neto	2u,2y,26	283.429.037.784	283.429.037.784	
Saham treasuri	2z,25	(6.625.965.500)	-	
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2c,28	41.259.681.570	85.612.629.811	
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	27	300.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		74.803.096.951	50.953.110.971	Unappropriated Other comprehensive income (loss)
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) aktuaria	2o,2g,20e,24	27.440.160	(13.761.236)	Actuarial gains (losses) Exchange differences on translation of financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2x	76.099.673	76.099.673	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		459.936.140.638	486.923.867.003	Total equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,28	534.439.627.981	570.343.414.486	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		994.375.768.619	1.057.267.281.489	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.403.992.329.735	1.341.118.224.979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	7.597.266.302.278	2e,2p,8h,29 2e,2p, 8i,9,13,30	6.153.637.893.298	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.493.529.427.508		6.044.671.612.386	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	103.736.874.770		108.966.280.912	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p 2e,7, 8j,8l,13,14, 20f,23,24,31 32		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	37.224.754.145	8j,8l,13,14, 20f,23,24,31	37.898.234.868	General and administrative expenses
Beban penjualan	5.666.805.726	32	6.244.545.529	Selling expenses
Total Beban Usaha	42.891.559.871		44.142.780.397	Total Operating Expenses
LABA USAHA	60.845.314.899		64.823.500.515	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	16.254.460.201	2r,5,18,33 2e,2i,2r,7,8e	7.686.094.752	Finance income
Beban keuangan	(9.195.685.657)	18,21,22,23,34	(2.643.400.738)	Finance expenses
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.876.854.236)	2m,15	(34.007.389)	Share in net loss of associates
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	2m,2v,15	4.241.221.854	Gain on bargain purchase
Laba investasi lainnya	-	2r,6	2.916.964.316	Gain on other investments
Laba selisih kurs	-	2x	858.439.140	Gain on foreign exchange - net
Rugi pelepasan entitas anak	-	2u,4	(3.112.975.795)	Loss on divestment of subsidiaries
Lain-lain - neto	686.757.121		(147.011.264)	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	5.868.677.429		9.765.324.876	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	66.713.992.328		74.588.825.391	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(12.403.441.058)	2q,20c	(17.351.928.945)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	54.310.551.270		57.236.896.446	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	-	2u	34.318.619	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	54.310.551.270		57.271.215.065	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	155.144.000	20,24	(84.733.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(36.672.500)	2q,20e	21.183.250	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2x	(340.332.171)	Exchange differences on translation of financial statements
Total penghasilan (bebán) komprehensif lain - neto	<u>118.471.500</u>		<u>(403.881.921)</u>	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>54.429.022.770</u>		<u>56.867.333.144</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	23.949.985.980		35.551.962.191	<i>Net income for the year attributable to:</i>
Kepentingan nonpengendali	30.360.565.290	2c	21.719.252.874	Owners of the Company Non-controlling interests
TOTAL	<u>54.310.551.270</u>		<u>57.271.215.065</u>	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	23.991.187.376		35.453.088.662	<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Kepentingan nonpengendali	30.437.835.394	2c	21.414.244.482	Owners of the Company Non-controlling interests
TOTAL	<u>54.429.022.770</u>		<u>56.867.333.144</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>36,16</u>	<u>2w,39</u>	<u>53,33</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non- controlling interests	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (bebani) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange differences on translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)					
Saldo 1 Januari 2019	66.666.750.000	283.081.137.931	-	964.618.472	15.601.148.780	29.250	161.182.716	366.474.867.149	47.578.648.967	414.053.516.116	Balance as of January 1, 2019	
Cadangan umum	27	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	35.551.962.191	-	-	35.551.962.191	21.719.252.874	57.271.215.065	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20,24	-	-	-	-	-	(18.387.315)	-	(18.387.315)	(66.345.685)	(84.733.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2q,20e	-	-	-	-	-	4.596.829	-	4.596.829	16.586.421	21.183.250	Related tax effect
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2x	-	-	-	-	-	(85.083.043)	(85.083.043)	(255.249.128)	(340.332.171)	on translation of financial statements	Exchange differences
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	2u	-	-	(34.318.619)	-	-	-	-	(34.318.619)	-	(34.318.619)	Effect of proforma adjustment on net income for the year
Penawaran umum perdana saham entitas anak		-	126.616.087.013	-	-	-	-	-	126.616.087.013	450.176.280.082	576.792.367.095	Initial Public Offering of subsidiary
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	Divestment of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	65.313.654.148	65.313.654.148	Additional paid-in capital of subsidiary
Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak		-	(41.003.457.202)	-	-	-	-	-	(41.003.457.202)	(694.281.850)	(41.697.739.052)	Non-controlling interests of subsidiary
Pengampunan pajak entitas anak yang diakulisi pada tahun berjalan	26	-	261.600.000	-	-	-	-	-	261.600.000	-	261.600.000	Subsidiary's tax amnesty acquired during the year
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	2u,26	-	86.299.853	(930.299.853)	-	-	-	-	(844.000.000)	-	(844.000.000)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo 31 Desember 2019	66.666.750.000	283.429.037.784	85.612.629.811	-	200.000.000	50.953.110.971	(13.761.236)	76.099.673	486.923.867.003	570.343.414.486	1.057.267.281.489	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (expense)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange differences on translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Saldo laba (Defisit) Retained earnings (deficit)	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)					
Saldo 1 Januari 2020	66.666.750.000	283.429.037.784	-	85.612.629.811	200.000.000	50.953.110.971	(13.761.236)	76.099.673	486.923.867.003	570.343.414.486	1.057.267.281.489	Balance as of January 1, 2020	
Cadangan umum	27	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	23.949.985.980	-	-	23.949.985.980	30.360.565.290	54.310.551.270	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20,24	-	-	-	-	-	-	52.810.302	-	52.810.302	99.064.236	151.874.538	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2g,20e	-	-	-	-	-	-	(11.608.906)	-	(11.608.906)	(21.794.132)	(33.403.038)	Related tax effect
Saham treasuri	2z,25	-	-	(6.625.965.500)	-	-	-	-	-	(6.625.965.500)	-	(6.625.965.500)	Treasury stock
Saham treasuri - entitas anak		-	-	-	(5.887.383.556)	-	-	-	-	(5.887.383.556)	(20.932.256.644)	(26.819.640.200)	Treasury stock of subsidiary
Efek dari perubahan persentase kepemilikan		-	-	-	41.761.029.364	-	-	-	-	41.761.029.364	(45.975.911.664)	(4.214.882.300)	Effect from change of percentage of ownership
Beban emisi saham		-	-	-	(143.956.349)	-	-	-	-	(143.956.349)	(511.828.591)	(655.784.940)	Stock issuance costs
Pembelian saham DMM melalui pihak berelasi	26	-	-	-	(80.082.637.700)	-	-	-	-	(80.082.637.700)	-	(80.082.637.700)	Purchase of DMM's shares through related party
Peningkatan modal pada entitas anak oleh pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.078.375.000	1.078.375.000	Increase of share capital in subsidiary by non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2020	66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	41.259.681.570	300.000.000	74.803.096.951	27.440.160	76.099.673	459.936.140.638	534.439.627.981	994.375.768.619	Balance as of December 31, 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.595.985.567.743		6.014.182.565.367	Receipts from customers
Pendapatan bunga	16.254.460.201		8.720.913.682	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.627.499.310.752)		(6.090.917.564.727)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(21.955.823.272)		(17.683.182.745)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(17.192.020.553)		(17.510.217.380)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.173.696.684)		(2.646.635.572)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(72.557.109.379)		(23.872.194.091)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(136.137.932.696)		(129.726.315.466)	Net Cash Flows Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penempatan) investasi lainnya - neto	30.892.786.000	6	(31.890.559.752)	Redemption (placement) of other investments - net
Penerimaan dari pembatalan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	10.747.098.258	10	(44.034.282.531)	Proceeds from cancellation (additional) advances for purchase of property and equipment
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	3.750.000.000	12	28.750.000.000	Redemption of restricted time deposits
Penjualan aset tetap	6.666.644	13	-	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(49.456.007.940)	13	(16.073.268.029)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan investasi saham	(22.193.263.679)	16	-	Investment in shares
Uang muka investasi film	(10.391.153.000)	17	-	Advances for film investment
Perolehan aset takberwujud	(4.956.906.777)	14	(5.777.494.736)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(37.500.000)	15	(47.000.000.000)	Investment in associates
Pelepasan entitas anak	-	4	4.565.000.000	Divestment of subsidiaries
Penyertaan saham pada entitas anak	-		(844.000.000)	Investment in subsidiaries
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(41.638.280.494)		(112.304.605.048)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	25.092.091.214	8e	24.054.892.551	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari utang bank	11.588.252.273	21	-	- Proceeds from long-term bank loans
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	1.078.375.000		65.313.654.148	Investment in subsidiaries by non-controlling interests
Saham treasuri	(33.445.605.700)	25	-	Treasury stock
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(9.292.386.505)	21	-	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari (penambahan) piutang pihak berelasi	(7.750.359.140)	8c	14.377.423.007	Proceeds from (additional) due from related parties
Pelunasan utang bank jangka pendek	(3.750.000.000)	18	(25.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.944.074.387)	23	-	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(758.275.373)	22	(361.190.500)	Payment of financing payables
Beban emisi saham	(655.784.940)		-	Stock issuance costs
Penawaran umum saham perdana dari entitas anak	-		576.792.367.095	Initial public offering of shares of subsidiary
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	-	11	9.086.192.211	Proceeds from due from third party
Penambahan modal disetor	-		261.600.000	Additional share capital of subsidiary
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(20.837.767.558)		664.524.938.512	Net Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			422.494.017.998	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	465.146.929.177		43.650.242.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	-		(997.330.895)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	266.532.948.429	5	465.146.929.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT NFC Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 88 oleh DR. Irawan Soerodjo SH., MS., tanggal 13 April 2018 mengenai perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152034 pada tanggal 18 April 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of DR. Irawan Soerodjo SH., MS., concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, and the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the law and regulation in the Capital Market.

Such changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152034 dated April 18, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent Company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp296.479.890.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Catatan 26).

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

i. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) dimana Entitas Induk memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp296,479,890,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources (Note 26).

c. Ownership in Subsidiaries

i. The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis <i>cloud digital/Digital cloud advertising business</i>	29,07%	21,95%	2015	800.066.753.874	710.349.799.459
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	279.501.757.557	310.857.962.724
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital products</i>	31,50%	31,50%	2019	221.160.158.259	265.683.647.065
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	89.712.231.592	61.531.128.873
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital products</i>	65,00%	65,00%	2019	58.010.710.303	6.468.346.767
PT NFCX Media Teknologi	Jakarta	Perdagangan <i>telekomunikasi/ Telecommunication trading</i>	90,00%	90,00%	-	52.187.010.472	51.259.054.465
PT Nusantara Inti Karunia	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital products</i>	90,00%	90,00%	2019	17.655.094.482	947.651.737
PT Nusantara Xchange Indonesia*)	Jakarta	Perdagangan, <i>jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing</i>	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia	Jakarta	Perdagangan, <i>jasa, industry dan percetakan/ Trading, services, industry and printing</i>	51,00%	51,00%	2018	8.579.185.532	9.920.127.313
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta	Perdagangan, <i>jasa, industry and percetakan/ Trading, services, industry and printing</i>	50,00%	50,00%	-	8.197.377.320	53.965.389.977

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT Wicaksana Anugerah Nusantara ^{*)}	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ <i>Trading, services, industry and printing</i>	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia ^{**)}	Jakarta	<i>Platform</i> komunikasi/ <i>Communication</i> <i>platform</i>	-	-	2019	-	-
<u>Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM</u>							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis <i>cloud digital/Digital</i> <i>cloud advertising</i> <i>business</i>	99,00%	99,00%	2017	150.012.849.916	37.513.598.705
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of</i> <i>digital products</i>	99,00%	99,00%	2019	149.535.389.072	6.787.231.838
PT DMMX Media Maxima	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of</i> <i>digital product</i>	99,00%	-	2020	10.675.585.000	-
PT Sinergi Bangun Mandiri ^{***)}	Jakarta	Penjualan perangkat keras/ <i>Sale of</i> <i>hardwares</i>	-	-	2017	-	-
PT Mandiri Tritama Perkasa ^{***)}	Jakarta	Penjualan perangkat keras/ <i>Sale of</i> <i>hardwares</i>	-	-	-	-	-
<u>Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT</u>							
PT Media Karya Nusantara	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of</i> <i>digital products</i>	35,00%	35,00%	2016	7.359.342.544	53.630.389.977
PT Nusantara Semesta Mandiri	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of</i> <i>digital products</i>	75,00%	75,00%	-	501.545.000	-
<u>Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN</u>							
PT Mitra Wicaksana Hopindo ^{*)}	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> <i>trading</i>	25,00%	25,00%	-	510.000.000	510.000.000
<u>Tidak langsung melalui TKDI/Indirectly through TKDI</u>							
Siskom Pte Ltd ^{**)}	Singapore	<i>Platform</i> komunikasi/ <i>Communication</i> <i>platform</i>	-	-	2014	-	-

^{*)} Tidak diaudit, dengan kisaran total aset dari masing-masing perusahaan adalah 0,04%-0,71% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2020.

^{*)} Unaudited, with total assets of each company ranges between 0.04%-0.71% from total consolidated assets (immaterial amount) as of December 31, 2020.

^{**) Pada tanggal 17 Desember 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan pada TKDI dan entitas anak, sehingga TKDI dan entitas anak tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.}

^{**) On December 17, 2019, the Company sold its ownership in TKDI and its subsidiary, as a result, TKDI and its subsidiary is no longer consolidated as of December 31, 2019.}

^{***) Pada tanggal-tanggal 8 Maret dan 25 Maret 2019, PT Digital Mediatama Maxima Tbk menjual kepemilikan pada SBM dan MTP, sehingga SBM dan MTP tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.}

^{***) On March 8 and 25 2019, PT Digital Mediatama Maxima Tbk sold its ownership in SBM and MTP, as a result, SBM and MTP are no longer consolidated as of December 31, 2019.}

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Entitas Induk membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, DMM telah membeli kembali 432.872.500 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp26.819.640.200, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 29,07%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbgkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018, of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020. As of December 31, 2020, the Company has bought back 432,872,500 shares for a total purchase price of Rp26,819,640,200, hence the ownership of the Company becomes 29.07%

DMM's scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.00.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai tercatat aset neto AAP pada tanggal akuisisi sebesar Rp461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp211.608.245 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 26).

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbangkelan, perawatan, pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan, pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk, mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No.5745 tahun 2010.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

AAP's carrying amount of net assets as of acquisition date amounting Rp461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 26).

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, farming, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31,5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No.5745 in 2010.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp1.300.000.000.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Entitas Induk, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NIK started its commercial operation in 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang digital dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya (Catatan 4).

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2019, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 7, 2018.

OMI scope of activities is to engage in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount. (Note 4).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0261979.Tahun.2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai tercatat aset neto IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersial.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Entitas Induk, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 31 Desember 2020, belum beroperasi secara komersial.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)
(continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0261979.Tahun.2018 dated November 5, 2018.

IOT's carrying amount of net assets as of acquisition date amounting Rp271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.Tahun 2017 dated October 10, 2017.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, Entitas Induk membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp300.000.000 atau 25% dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp1.302.898.287, sebesar Rp1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 4).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 4).

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangi perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 53, dated October 22, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company purchased TKDI's shares from an increase in paid-in capital of 300 shares, hence the Company's ownership in TKDI became amounted to Rp300,000,000 or equivalent to 25% with cost amounting to Rp2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp2,500,000,000 and the fair value Rp1,302,898,287, amounting to Rp1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 4).

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2018, has not yet started its commercial operation.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar equivalent to 300 shares with consideration received amounting to Rp2,500,000,000 (Note 4).

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE) (lanjutan)

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp(937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(739.443.469) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 26).

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal (Catatan 4).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE) (continued)

DCE's carrying amount value of net assets as of acquisition date amounting Rp(937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 26).

DCE scope of activities is to engage in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount (Note 4).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

*Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Media Maxima (DMMX) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMX bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, DMMX belum beroperasi secara komersial.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Nyonya Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanti Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp1.900.000.000 (Catatan 4).

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Media Maxima (DMMX) (continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMX scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. Until December 31, 2020, DMMX has not yet started its commercial operation.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanti Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp1,900,000,000 (Note 4).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMM mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp165.000.000 (Catatan 4).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai tercatat aset neto MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp(2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 26).

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMM established MTP, which is engaged in trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta, with issued share capital amounting to Rp1,000,000,000 and fully paid share capital amounting to Rp550,000,000, 30% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares with consideration received amounting to Rp165,000,000 (Note 4).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011. As of the date of the financial statements, this deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

MKN's carrying amount of net assets as of acquisition date amounting Rp(2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 26).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

MKN bergerak dalam bidang usaha jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbangkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, NSM belum beroperasi secara komersil.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

MKN scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

Until the completion date of the consolidated financial statements, NSM has not yet started its commercial operation.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) (lanjutan)

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 31 Desember 2020, belum beroperasi secara komersial.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangi perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) (continued)

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

On August 15, 2018, TKDI signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	2020			
	DMM	AAP	AWD	
Aset lancar	606.951.264.766	274.178.626.557	220.934.684.147	Current assets
Aset tidak lancar	193.115.489.108	5.323.131.000	225.474.112	Non-current assets
Total aset	800.066.753.874	279.501.757.557	221.160.158.259	Total assets
Liabilitas jangka pendek	57.971.774.759	199.184.758.665	213.496.609.766	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	57.672.367.374	4.196.648.894	114.031.000	Non-current liabilities
Ekuitas	684.422.611.741	76.120.349.998	7.549.517.493	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	800.066.753.874	279.501.757.557	221.160.158.259	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	517.197.997.739	2.367.839.979.360	2.480.613.947.221	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	32.021.177.407	9.830.641.858	1.775.873.109	Net income for the year
Total laba komprehensif	32.116.255.927	9.831.172.258	1.779.803.529	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas Operasi	(199.697.430.666)	41.755.688.421	(26.862.052.811)	Operating activities
Aktivitas Investasi	34.182.798.508	(63.360.500)	(194.630.000)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	(25.298.228.304)	(41.609.494.140)	23.328.685.276	Financing activities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

	DMM	AAP	AWD	
Aset lancar	696.378.579.324	310.779.699.034	265.654.005.398	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	13.971.220.135	78.263.688	29.641.667	<i>Non-current assets</i>
Total aset	710.349.799.459	310.857.962.722	265.683.647.065	Total assets
Liabilitas jangka pendek	30.249.944.505	244.568.784.983	259.913.933.101	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	616.074.000			<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas	679.483.780.954	66.289.177.739	5.769.713.964	<i>Equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	710.349.799.459	310.857.962.722	265.683.647.065	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	211.001.743.239	1.610.118.211.264	728.114.627.275	<i>Net revenues</i>
Laba neto tahun berjalan	16.583.016.352	15.865.961.249	1.769.713.964	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	16.519.261.852	15.865.961.249	1.769.713.964	<i>Total comprehensive income</i>
Kas masuk (keluar) neto dari:				<i>Net cash inflow (outflow) from:</i>
Aktivitas Operasi	(25.136.073.021)	(260.254.865.199)	209.888.677.809	<i>Operating activities</i>
Aktivitas Investasi	(179.312.542.641)	9.165.508.693	(32.175.000)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas Pendanaan	639.720.582.983	250.979.273.542	(205.705.900.000)	<i>Financing activities</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 167 tanggal 17 Desember 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 167 dated December 17, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	: President Commissioner
Komisaris :	Martin Suharlie	: Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Abraham Theofilus	: President Director
Direktur :	Ivan Ekancono	: Director
Direktur :	Andy Surja Boediman	: Director
Direktur :	Isaac Sjahrir Djauhari Jenie	: Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua	:	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota	:	Cipta Indriati	:	Member
Anggota	:	Semiwinasinah	:	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Eka Asri.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki 108 dan 96 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama dan Ivan Ekanccono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 Mei 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18, the compositions of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2018 is Eka Asri.

On December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 108 and 96 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Ivan Ekanccono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on May 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS-IAI") and regulations of Capital Market Regulators for entities under their control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading; or*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading;*
- iii. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period; or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas anak.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the consolidated financial statements of the Group and its subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control and indirectly.

The consolidated financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak ;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the group and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the Company, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interests of the subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over the subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)</p> <p>KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.</p> <p>d. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</p> <p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:</p> <p class="list-item-l1">a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup. <p class="list-item-l1">b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	<p>PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>c. Principles of Consolidation (continued)</p> <p>NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.</p> <p>d. Cash and cash equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.</p> <p>e. Transactions with Related Parties</p> <p>A related party is a person or entity that is related to the Group:</p> <p class="list-item-l1">a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) has control or joint control over the Group;(ii) has significant influence over the Group; or(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company. <p class="list-item-l1">b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).(iii) both entities are joint ventures of the same third party.(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
---	---

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan dan kondisi tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms and condition agreed by both parties. Such terms and condition may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasaran selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pesewa mencatat sewa. Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020;
- penentuan jangka waktu sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa; dan
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.

Berdasarkan keterangan di atas, per tanggal 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar Rp597.055.904 telah diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan
- Liabilitas sewa sebesar Rp597.055.904 telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- the recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;*
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;*
- the determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease; and*
- the election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.*

Based on the above, as of January 1, 2020:

- Right-of-use assets of Rp597,055,904 were recognized and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position; and*
- Lease liabilities of Rp597,055,904 were recognized in the consolidated statement of financial position.*

From January 1, 2020

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasaran ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>		
Bangunan kantor	5	Office buildings
Inventaris kantor	1 - 2	Office equipment

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasaran. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasaran atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasaran. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statements of financial position.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. **Sewa (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonfinansial.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. **Leases (continued)**

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh lessor atau lessee, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

Sebagai Penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8	<i>Machineries and content management equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8	<i>Machineries and content management equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)				2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Aset Tetap (lanjutan)				j. Property and Equipment (continued)
Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.				<i>The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.</i>
k. Aset Takberwujud				k. Intangible Assets
Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.				<i>Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.</i>
Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.				<i>Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.</i>
Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.				<i>Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.</i>
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan.				<i>Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.</i>
I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				I. Impairment of Non-financial Assets
Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.				<i>The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, imbal hasil atas aset program dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Imbalan kerja karyawan dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary increase rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the expected returns on plan assets (excluding interest), are reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Penjualan produk digital

Pendapatan dari penjualan produk *digital* diakui diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" effective on January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Sale digital products

Revenues from sale of digital products are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari kas di bank yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customer" in the consolidated statement of financial position.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customer" in the statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the cash in bank held by the Group is recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income of directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual asset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) *Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and due from related parties will be classified as amortized cost,*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL untuk piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Grup menyimpulkan bahwa provisi ECL atas piutang usaha adalah cukup.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan piutang pihak berelasi, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is for trade receivables - third parties and related parties. The Group concludes that the provision for ECL for trade receivables is adequate.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and due from related parties, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga dan piutang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivable - third parties, due from third party and due from related parties, which are classified as financial assets at amortized cost.

Investments in shares are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- r. Instrumen Keuangan (lanjutan)
- Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**
- i. Aset keuangan
- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Investasi lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi..
- ii. Liabilitas keuangan
- Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui labarugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.
- Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

- i. Aset keuangan
- Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. **Financial assets**

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivable - third parties, due from related parties and restricted time deposits which are classified as loans and receivables.

Other investments are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. **Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss,(ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expense, due to related parties and financing payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. **Financial assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak ketiga dan piutang pihak berelasi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. **Financial assets (continued)**

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- a. **Financial assets at amortized cost (financial instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables third parties, due from third party, and due from related parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- r. **Instrumen Keuangan (lanjutan)**
- Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)
- Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**
- i. Aset keuangan (lanjutan)
- b. Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laporan konsolidasian laba rugi dan komprehensif lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi saham yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.
- ii. Liabilitas keuangan
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.
- Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- r. **Financial Instruments (continued)**
- Recognition and Measurement (continued)
- From January 1, 2020 (continued)**
- i. **Financial assets (continued)**
- b. *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subjected to impairment assessment. Investment in shares is elected under this category as of December 31, 2020.*
- ii. **Financial liabilities**
- Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*
- Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/ reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- r. **Instrumen Keuangan (lanjutan)**
- Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)
- Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**
- i. Aset keuangan
- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset-aset ini di mana perhitungan bunga tidak material.
- Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.
- Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- r. **Financial Instruments (continued)**
- Recognition and Measurement (continued)
- Before January 1, 2020 (continued)**
- i. **Financial assets**
- a. **Loans and receivables**
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material.
- Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- b. **Financial assets at fair value through profit or loss**
- Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.
- Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss
- The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- r. Instrumen Keuangan (lanjutan)
- Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)
- Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**
- i. Aset keuangan (lanjutan)
- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.
- Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.
- ii. Liabilitas keuangan
- Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.
- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.
- Saling Hapus Instrumen Keuangan
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- r. *Financial Instruments (continued)*
- Recognition and Measurement (continued)
- Before January 1, 2020 (continued)**
- i. *Financial assets (continued)*
- b. *Financial assets at fair value through profit or loss*
- The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.*
- Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.*
- ii. *Financial liabilities*
- Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*
- a. *Financial liabilities measured at amortized cost*
- Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggu lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

The Group adopted PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segments".

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Grup mengadopsi PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor - Neto".

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK 38 (2012), "Business Combination Under Common Control".

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital - Net" account.

v. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang penyajian grup adalah Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

2020	
1 Euro (EUR)	17.330,13
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644,09

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Earnings per Share

Basic Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Foreign Currency Balances and Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation of the Group's presentation currency is Rupiah, as of December 31, 2020 are as follows:

1 Euro (EUR)
1 United States Dollar (USD)
1 Singaporean Dollar (SGD)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Modal Saham

Ketika suatu entitas dalam Grup membeli modal saham entitas induk (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

bb. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

z. Share Capital

Where any Group company purchases the company's share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the owners of the Company.

aa. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

bb. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements and interpretations to PSAK that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
bb. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan	bb. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year
<ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" <p>Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15.</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" <p>Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".</p> <p>Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" <p>Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;	<ul style="list-style-type: none">- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures" <p>This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15.</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" <p>The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".</p> <p>The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" <p>In general, ISAK 36 regulates:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<p>PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</p>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	bb. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>bb. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)</p> <p>c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa</p> <p>Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p>
3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI		<p>3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY</p> <p><i>The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.</i></p>
	Pertimbangan	<p>Judgments</p> <p><i>In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:</i></p> <p>Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p><i>The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.</i></p>

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 42.

Pengendalian atas DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH

Catatan 1c menjelaskan bahwa DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 21,95% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH secara sepahak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN dan MWH.

Klasifikasi PT Kavita Dana Asia dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas PT Kavita Dana Asia dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing 47,00% dan 30% atas saham PT Kavita Dana Asia dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments (continued)

Property Lease Classification - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 42.

Control over DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH

Note 1c describes that DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 21.95% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange. The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH and therefore the Group has control over DMM, AAP, AWD, IDD, NXI, IOT, MKN and MWH

Classification of PT Kavita Dana Asia and PT Wicaksana Anugerah Solusindo as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Kavita Dana Asia and PT Wicaksana Anugerah Solusindo and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 47.00% and 30% of PT Kavita Dana Asia's and PT Wicaksana Anugerah Solusindo shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan walaupun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2r dan 35.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasi Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestic bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai provisi atas ECL pada Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2r and 35.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the provision for ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j, 2k, 13 dan 14.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 24.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j, 2k, 13 and 14.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 24.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara jumlah aset dan liabilitas tercatat pada laporan keuangan dan masing-masing dasar perpajakannya sepanjang besar kemungkinannya bahwa keuntungan pajak atas beda temporer kena pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 20e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

2019

Akuisisi Entitas Anak

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk membeli saham AAP dari Martin Suharlie, dengan kepemilikan saham AAP oleh Entitas Induk menjadi sebanyak 250 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp250.000.000 yang sama dengan nilainya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158412 tanggal 20 Maret 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

2019

Acquisition of Subsidiaries

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015. Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased AAP's shares from Martin Suharlie with the Company's ownership in AAP of 250 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158412 dated March 20, 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (lanjutan)

Pada saat akuisisi dilakukan, Martin Suharlie merupakan Komisaris dari Entitas Induk.

Hal ini menunjukkan bahwa Martin Suharlie merupakan pengendali dari Entitas Induk dan hubungan ini tidak bersifat sementara.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan
Nilai investasi

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

2019 (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (continued)

At the time of the acquisition, Martin Suharlie was the Commissioner of the Company.

This signifies that Martin Suharlie are controllers of the Company and this relationship is not temporary.

The details of difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control calculation are as follows:

**19 Maret 2019/
March 19, 2019**

*The carrying amount of the net assets of the entity combined
Value of investments*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali (Catatan 26)

211.608.245

*Difference in value arising from
restructuring transactions
of entities under common control (Note 26)*

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

Dengan dilakukannya akuisisi AAP, Grup berharap dapat meningkatkan jaringan bisnis dalam penjualan produk digital.

With the acquisition of AAP, the Group hopes to increase business networks in sales of digital product.

Berikut ringkasan informasi keuangan AAP:

The following represents the summary of AAP's financial information:

**19 Maret 2019/
March 19, 2019**

ASET

Kas dan bank
Piutang pihak berelasi

7.524.112
1.424.390.000

ASSETS
*Cash and banks
Due from related parties*

Total Aset

1.431.914.112

Total Assets

LIABILITAS

Utang lain-lain
Utang pajak

1.000.000
507.839.306

LIABILITY
*Other payables
Tax payables*

Total Liabilitas

508.839.306

Total Liability

EKUITAS

Modal saham
Saldo laba

500.000.000
423.074.806

EQUITY
*Share capital
Retained earnings*

Total Ekuitas

923.074.806

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

1.431.914.112

Total Liability and Equity

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H., No 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., Indonesia No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM membeli saham DMI dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi sebanyak 594 lembar saham atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019 (Catatan 26).

Pada saat akuisisi dilakukan, Budiasto Kusuma merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham dari DMM.

Pada saat akuisisi dilakukan, Supardi Tan merupakan Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari DMM.

Hal ini menunjukkan bahwa Budiasto Kusuma dan Supardi Tan merupakan pengendali dari DMM dan hubungan ini tidak bersifat sementara.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	27 Februari 2019/ February 27, 2019	
Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan	468.691.608	<i>The carrying amount of the net assets of the entity combined</i>
Nilai investasi	594.000.000	<i>Value of investments</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 26)	(125.308.392)	<i>Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 26)</i>
Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.		<i>The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.</i>
Dengan dilakukannya akuisisi DMI, Grup berharap dapat meningkatkan jaringan bisnis dalam iklan berbasis digital <i>cloud</i> dan telekomunikasi.		<i>With the acquisition of DMI, the Group hopes to increase business networks in digital cloud advertising business and telecommunication.</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan DMI:

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

2019 (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

The following represents the summary of DMI's financial information:

**27 Februari 2019/
February 27, 2019**

ASET

Kas dan bank	3.228.639
Pajak dibayar di muka	1.400.000
Uang muka	2.120.000
Piutang pihak berelasi	600.000.000
Total Aset	606.748.639

ASSETS
Cash and banks
Prepaid taxes
Advances
Due from related parties

Total Assets

LIABILITAS

Utang lain-lain	133.322.772
-----------------	-------------

LIABILITY
Other payables

EKUITAS

Modal saham	600.000.000
Saldo laba	(126.574.133)
Total Ekuitas	473.425.867

EQUITY
Share capital
Retained earnings

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

606.748.639

Total Liability and Equity

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No.5745 tahun 2010

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No.5745 in 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Entitas Induk membeli saham IDD dari PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT kresna Jubileum Indonesia), dengan kepemilikan saham IDD oleh Entitas Induk menjadi sebanyak 2.550 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp255.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 tanggal 22 Februari 2019.

Based on Notarial Deed No. 44 dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased IDD's shares from PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia) with the Company's ownership in IDD of 2.550 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp255,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457 dated February 22, 2019.

Pada saat akuisisi dilakukan, Martin Suharlie merupakan Komisaris dari PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia) dan Entitas Induk.

At the time of the acquisition, Martin Suharlie was the Commissioner of PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia) and the Company.

Hal ini menunjukkan bahwa Martin Suharlie merupakan pengendali dari Entitas Induk dan hubungan ini tidak bersifat sementara.

This signifies that Martin Suharlie are controllers of the Company and this relationship is not temporary.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD) (lanjutan)

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

2019 (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD) (continued)

The details of difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control calculation are as follows:

**27 Februari 2019/
February 27, 2019**

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan

255.000.000

The carrying amount of the net assets of the entity combined
Value of investments

Nilai investasi

255.000.000

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

-

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

Dengan dilakukannya akuisisi IDD, Grup berharap dapat meningkatkan jaringan bisnis dalam penjualan produk digital.

-

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

With the acquisition of IDD, the Group hopes to increase business networks in sales of digital product.

Berikut ringkasan informasi keuangan IDD:

The following represents the summary of IDD's financial information:

**20 Februari 2019/
February 19, 2019**

ASET

Kas dan bank

770.000

ASSETS

Cash and banks

Piutang pihak berelasi

510.000.000

Due from related parties

Pajak dibayar di muka

3.150.000

Prepaid tax

Total Aset

513.920.000

Total Assets

LIABILITAS

Utang lain-lain

35.020.000

LIABILITIES

Other payables

Utang pajak

630.000

Tax payables

Total Liabilitas

35.650.000

Total Liabilities

EKUITAS

Modal saham

510.000.000

EQUITY

Share capital

Saldo laba

(31.730.000)

Retained earnings

Total Ekuitas

478.270.000

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

513.920.000

Total Liabilities and Equity

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, Entitas Induk membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp1.302.898.288, sebesar Rp1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019.

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

2019 (continued)

Divestment of Subsidiaries

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, the Company purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 increase shares, hence the Company's ownership of TKDI amounting to Rp300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp2,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018. The difference between the total cost Rp2,500,000,000 and the fair value Rp1,302,898,288, amounting to Rp1,197,101,713 is recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar as much as 300 shares or equivalent to 25% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp2,500,000,000. As a result, the TKDI's financial statement are no longer consolidated by the Company as of December 31, 2019.

**30 November 2019/
November 30, 2019**

ASET

Kas dan bank	369.999.685
Piutang usaha	11.482.661.470
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000
Pajak dibayar di muka	223.975.935
Uang muka	1.847.655.898
Aset tetap - neto	1.255.738.403
Total Aset	19.730.031.391

ASSETS

Cash and banks
Trade receivables
Due from related parties
Prepaid taxes
Advances
Property and equipment - net

Total Assets

LIABILITAS

Utang usaha	1.947.176.920
Utang lain-lain	233.521.202
Utang pihak berelasi	53.200.000
Total Liabilitas	2.233.898.122

LIABILITIES

Trade payables
Other payables
Due to related parties

Total Liabilities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

Laporan keuangan TKDI pada tanggal 30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

2019 (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (continued)

The financial statements of TKDI as of November 30, 2019 (divestment date) are as follows:

**30 November 2019/
November 30, 2019**

EKUITAS

Modal saham	1.200.000.000
Agio saham	4.400.000.000
Saldo laba	11.896.133.269

Total Ekuitas

17.496.133.269

EQUITY
Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

19.730.031.391

Total Liabilities and Equity

Penjualan neto

20.327.786.624

Net sales

Beban pokok penjualan

(14.187.005.162)

Cost of goods sold

Laba Bruto

6.140.781.462

Gross Profit

Beban penjualan

(84.347.540)

Selling expenses

Beban umum dan administrasi

(6.184.669.964)

General and administrative expenses

Pendapatan lain-lain

1.120.302.888

Other income

Laba Neto

992.066.846

Net Income

Beban komprehensif lain

(340.332.171)

Other comprehensive expense

Laba Komprehensif

651.734.675

Comprehensive Income

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

**30 November 2019/
November 30, 2019**

Imbalan yang diterima
Jumlah tercatat Investasi

2.500.000.000
(5.571.135.030)

*Consideration received
Carrying amount of investment*

Rugi atas pelepasan entitas anak

(3.071.135.030)

Loss on divestment of subsidiary

Alasan Entitas Induk melakukan divestasi TKDI karena Entitas Induk memutuskan untuk fokus pada bidang usaha agregator produk *digital* dan platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan TKDI pada saat ini bergerak dalam bidang jasa platform komunikasi.

The reason the Company divested TKDI was because the Company decided to focus on the business field of digital product aggregator and cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas TKDI is currently engaged in communication platform as a service.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

2019 (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, a subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

		25 Maret 2019/ March 25, 2019	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	19.912.850		Cash and banks
Piutang pihak berelasi	550.000.000		Due from related parties
Total Asset	569.912.850		Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Uang muka pelanggan	1.000.000		Advance from customer
Utang pihak berelasi	258.854.722		Due to related parties
Total Liabilitas	259.854.722		Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	550.000.000		Share capital
Defisit	(239.941.872)		Deficit
Total Ekuitas	310.058.128		Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.912.850		Total Liabilities and Equity
		25 Maret 2019/ March 25, 2019	
Beban lain-lain	(60.000)		Other expenses
Rugi Neto Periode Berjalan	(60.000)		Net Loss for The Period

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

25 Maret 2019/ March 25, 2019	
Imbalan yang diterima	165.000.000
Jumlah tercatat Investasi	(93.017.438)
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMM membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh DMM sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanti Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

**4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)**

2019 (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	25 Maret 2019/ March 25, 2019	
Imbalan yang diterima	165.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat Investasi	(93.017.438)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562	Gain on divestment of subsidiary

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, a subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMM purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with DMM ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanti Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

**8 Maret 2019/
March 8, 2019**

ASET

Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap	61.891.166
Total Aset	5.237.906.666

ASSETS

Cash and banks
Trade receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Property and equipment - net

Total Assets

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

2019 (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

LIABILITAS

Utang usaha	2.943.672.382
Beban dibayar di muka	1.429.765.390
Utang pajak	139.420.256

Total Liabilitas

**8 Maret 2019/
March 8, 2019**

2.943.672.382

LIABILITIES
Trade payables
Accrued expense
Taxes payable

Total Liabilities

EKUITAS

Modal saham	2.000.000.000
Saldo laba	119.814.028

Total Ekuitas

2.000.000.000

119.814.028

Total Liabilitas dan Ekuitas

2.119.814.028

5.237.906.666

EQUITY

Share capital
Retained earnings

Total Equity

Total Liabilities and Equity

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

**8 Maret 2019/
March 8, 2019**

Imbalan yang diterima	1.900.000.000
Jumlah tercatat investasi	(2.013.823.327)

Consideration received
Carrying amount of investment

Rugi atas pelepasan entitas anak

(113.823.327)

Loss on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *platform* pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk *server*.

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM menjual SBM di bawah nilai tercatat investasi, sehingga DMM mengalami rugi sebesar Rp113.823.327, dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini, sehingga ada potensi ke depan SBM akan mengalami penurunan pendapatan.

The reason DMM sold SBM below the carrying value of the investment resulting DMM suffered loss of Rp113,823,327, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time, therefore, SBM may experience a potential of revenue decline in the future.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	7.042.587.978	6.022.777.007	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	54.490.959.365	30.179.019.855	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.097.691.812	52.114.403.840	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.004.651.724	4.469.571.440	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	906.137.958	1.524.007.008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	345.473.539	70.455.121.843	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341.245.136	145.020.776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	301.280.581	237.007.408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.600.336	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.320.000	-	PT Bank Mega Tbk
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	266.532.948.429	465.146.929.177	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang diempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 7,00 - 8,24% dan 8,00% - 8,35% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2020 dan 2019.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi sebanyak 31.048.600 unit pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 8a).

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	115.190.306.000	126.883.456.000	<i>Beginning balance</i>
Penempatan	-	112.642.417.957	<i>Placement</i>
Penjualan	(115.190.306.000)	(127.252.532.273)	<i>Redemption</i>
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	-	2.916.964.316	<i>Unrealized gain on other investments</i>
Total	-	115.190.306.000	Total

Pada tanggal 30 Maret 2020, Entitas Induk dan DMM, entitas anak, menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yang dimilikinya masing-masing sebanyak 2.505.200 unit dan 28.543.400 unit. Tidak terdapat laba terealisasi investasi lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalent placed in related parties.

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 7.00 - 8.24% and 8.00 - 8.35% per year for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to 31,048,600 units as of December 31, 2019 (Note 8a).

Mutations of other investments are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	115.190.306.000	126.883.456.000	<i>Beginning balance</i>
Penempatan	-	112.642.417.957	<i>Placement</i>
Penjualan	(115.190.306.000)	(127.252.532.273)	<i>Redemption</i>
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	-	2.916.964.316	<i>Unrealized gain on other investments</i>
Total	-	115.190.306.000	Total

On March 30, 2020, the Company and DMM, subsidiary, sold all of its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk of 2,505,200 unit and 28,543,400 unit, respectively. There is no realized gains on the redemption of other investments.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, laba (rugi) investasi lainnya adalah sebesar Rp2.916.964.316, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp2.916.964.316 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp369.076.273. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga	156.838.479.774	180.314.083.171	Third parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(218.380.142)	-	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	156.620.099.632	180.314.083.171	Third parties - net
Pihak berelasi	92.594.889.119	72.910.516.282	Related parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(105.893.412)	-	Provision for expected credit losses
Provsi berelasi - neto (Catatan 8b)	92.488.995.707	72.910.516.282	Related parties - net (Note 8b)
Total - Neto	249.109.095.339	253.224.599.453	Total - Net

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	83.450.474.721	105.960.466.095	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	52.621.405.046	100.451.023.367	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	136.071.879.767	206.411.489.462	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	181.293.067.874	185.914.190.250	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	38.818.296.063	62.318.312.174	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.075.131.334	3.569.996.661	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.104.105.647	955.843.433	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.869.230.761	375.901.639	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.273.537.214	90.355.296	More than 120 days
Provsi kerugian kredit ekspektasian	(324.273.554)	-	Provision for expected credit losses
Total	249.109.095.339	253.224.599.453	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Provsi kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp324.273.554 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31)

Provision for expected credit losses of trade receivables amounting to Rp324,273,554 for the year ended December 31, 2020 has been recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan biaya diskonto COF + 2,25%. Biaya diskonto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.546.354.649 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan beban sewa/ <i>Other investment, trade receivables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, uang muka penjualan, penjualan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties due to related parties, advances from customers, net revenue, purchases and rent income.</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, uang muka penjualan, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, due to related parties, advances from customers, net revenues and purchases</i>
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi dan pendapatan neto/ <i>Trade receivables - related parties and net revenues</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by the Company without recourse and discounting charge of COF + 2.25%. Discounting charge for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp2,546,354,649 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

8. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan beban keuangan/ Trade receivables - related parties, due to related parties, net revenues and finance expenses
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi Piutang pihak berelasi dan pendapatan neto/ Trade receivables - related parties due from related parties and net revenues
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi dan pendapatan neto/ Trade receivables - related parties and net revenues
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, Pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, liabilitas sewa pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due to related parties, lease liabilities, net revenues and purchases
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ Due from related parties and rent
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Jubileum Musisi Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Dam Korporindo Digital	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ Due from related parties, trade payables - related parties and purchases
PT Anugerah Inti Karisma	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi dan pendapatan neto/ Due from related parties and net revenues
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ Due from related parties, trade payables - related parties, and purchases
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
Grace Eka Retro Cailliza	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Budiasto Kusuma	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi / Due from related parties and due to related parties
Supardi Tan	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi / Due from related parties and due to related parties

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
Augustinus Liauw	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi / dan utang pihak berelasi / Due from related parties And due to related parties
Yanty Mety	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi / dan utang pihak berelasi / Due from related parties and due to related parties
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu/formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)	Pemegang saham Entitas Induk/ The Company's shareholder	Piutang pihak berelasi / Due from related parties
PT Green Sinergy Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi / Due from related parties
PT Sentra Anugerah Lestari	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Trade payables - related parties, purchases
PT Digital Maxima Kharisma	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang pihak berelasi , pendapatan neto/ due to related parties, net revenues

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp115.190.306.000 atau setara dengan 8,59% dari total aset konsolidasian.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other investments (Note 6)

As of December 31, 2019, other investments represent trading-securities investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp115,190,306,000 or equivalent to 8.59% from total consolidated assets.

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	83.450.474.721	42.575.005.951	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	4.098.276.664	6.607.752.806	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	3.180.523.973	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.247.499.138	23.335.389.932	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	385.098.281	320.484.623	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Multiday Dinamika	79.800.465	-	PT Multiday Dinamika
PT Kavita Dana Asia	65.095.400	-	PT Kavita Dana Asia
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	32.495.779	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Red Bean Sukses Indonesia	29.063.569	29.063.569	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	16.187.974	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	10.373.155	42.819.401	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	92.594.889.119	72.910.516.282	Total
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(105.893.412)	-	Provision for expected credit losses
Neto	92.488.995.707	72.910.516.282	Net
Persentase*	6,59%	5,44%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	51.179.846.631	25.270.969.324	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Alfa Omega Digitalindo	12.497.147.500	12.500.000.000	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	1.010.005.400	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Dam Korporindo Digital	619.508.450	309.949.435	PT Dam Korporindo Digital
PT Surya Teknologi Perkasa	176.000.000	50.889.600	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Chat Bot Nusantara	26.118.459	2.300.000	PT Chat Bot Nusantara
PT Multidaya Dinamika	13.119.000	87.969.000	PT Multidaya Dinamika
PT 1 Inti Dot Com	12.750.000	12.347.750.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Alphanovation Digital Teknindo	12.000.000	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Mitra Cipta Teknologi	740.508	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Jubileum Musisi Indonesia	-	5.000.000.000	PT Jubileum Musisi Indonesia
Grace Eka Retno Cailliza	-	430.000.000	Grace Eka Retno Cailliza
Budiasto Kusuma	-	380.000.000	Budiasto Kusuma
Supardi Tan	-	380.000.000	Supardi Tan
Augustinus Liauw	-	380.000.000	Augustinus Liauw
Yanty Mety	-	380.000.000	Yanty Mety
PT Anugerah Inti Karisma	-	153.000.000	PT Anugerah Inti Karisma
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	74.550.000	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	-	38.250.000	PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)
PT Green Sinergy Indonesia	-	6.000.000	PT Green Sinergy Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	-	5.249.448	PT Berkah Karunia Kreasi
Total	65.547.235.948	57.796.876.807	Total
Percentase*	4,67%	4,31%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XI/2020 tanggal 7 November 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 7 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari PT M Cash Integrasi Tbk merupakan piutang atas jasa pemeliharaan.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP, entitas anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila AOD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Oktober 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 September 2021.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XI/2020 dated November 7, 2020, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to provide loan to M Cash. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from November 7, 2020.

As of December 31, 2019, other receivables from PT M Cash Integrasi Tbk pertaining to maintenance service.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 dated October 13, 2020, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP, Subsidiary, agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if AOD does not repay within one year from October 13, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on September 13, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari PT Alfa Omega Digitalindo merupakan piutang atas setoran modal.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, MKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAS, dimana MKN, entitas anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAS. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila WAS tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pihak berelasi dari PT Dam Korporindo Digital, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT 1 Inti Dot Com, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Mitra Cipta Teknologi berkaitan dengan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indnoesia), PT Green Sinergy Indonesia dan PT Berkah Karunia Kreasi berkaitan dengan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari Grace Eka Retno Cailliza, Budiasto Kusuma, Supardi Tan, Augustinus Liauw dan Yanti Mety merupakan piutang atas pelepasan saham SBM.

Piutang pihak berelasi dari PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera masing-masing telah dilunasi pada tanggal 10 Maret, 12 November dan 19 Maret 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties (continued)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD) (continued)

As of December 31, 2019, due from related parties from PT Alfa Omega Digitalindo represent receivable regarding paid in capital.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Loan Agreement No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, MKN, entered into loan agreement with WAS, whereas MKN, Subsidiary, agreed to give loan to WAS. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if WAS does not repay within one year from December 28, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on November 28, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, due from related parties from PT Dam Korporindo Digital, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT 1 Inti Dot Com, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Mitra Cipta Teknologi pertaining to operating activities.

As of December 31, 2019, receivables from PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Green Sinergy Indonesia and PT Berkah Karunia Kreasi pertaining to operating activities.

As of December 31, 2019 due from related parties from Grace Eka Retno Cailliza, Budiasto Kusuma, Supardi Tan, Augustinus Liauw and Yanti Mety pertaining to divestment of SBM.

Due from related parties from PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera have been paid in March 10, November 12 and March 19, 2020, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	84.797.556.646	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Chat Bot Nusantara	54.656.533.711	89.793.469.023	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.140.772.897	32.513.344.804	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Sentra Anugerah Lestari	250.141.284	-	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Dam Korporindo Digital	160.639.356	43.520.000	PT Dam Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara	237.266	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	-	2.965.670.260	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.106.620.922	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Multiday Dinamika	-	58.897.867	PT Multiday Dinamika
Total	141.005.881.160	126.481.522.876	Total
Percentase*	34,42%	44,56%	Percentage*

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2020	2019	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	54.176.506.023	17.012.174.710	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kavita Dana Asia	24.992.000.000	39.999.000.000	PT Kavita Dana Asia
PT M Cash Integrasi Tbk	6.592.819.238	32.349.695	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	500.000.000	510.120.341	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Digital Maxima Kharisma	19.321.708	-	PT Digital Maxima Kharisma
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	3.238.378.125	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Yanti Mety	-	147.414.631	Yanti Mety
Supardi Tan	-	84.000.000	Supardi Tan
Augustinus Liauw	-	82.000.000	Augustinus Liauw
Budiasto Kusuma	-	80.000.000	Budiasto Kusuma
Martin Suharlie	-	3.118.253	Martin Suharlie
Total	86.280.646.969	61.188.555.755	Total
Percentase*	21,06%	21,56%	Percentage*

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per bulan apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Based on Loan Agreement No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 dated March 31, 2020, the Company, entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 31, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on February 28, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 tanggal 30 Juni 2020, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AWD/LGL-FIN/II/2020 tanggal 14 Februari 2020, AWD mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AWD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 1% per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2021. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 Mei dan 29 Juni 2021.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/MCI/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana M Cash setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 29 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM, PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan pinjaman untuk operasional kepada Entitas Induk, PT Digital Maxima Kharisma merupakan pinjaman untuk operasional kepada IDD, PT Anugerah Teknologi Mandiri merupakan pinjaman untuk sewa kantor Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi kepada PT M Cash Integrasi Tbk, dan Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional DMM. Kepada Yanty Mety, Augustinus Liauw dan PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional DCE, entitas anak. Kepada Supardi Tan dan Budiasto Kusuma atas pinjaman untuk setoran modal DMI.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 dated June 30, 2020, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest to 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2021.

Based on Loan Agreement No. 001/AWD/LGL-FIN/II/2020 dated February 14, 2020, AWD, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AWD. This loan will be charged interest to 1% per annum. This agreement is valid from January 2, 2020 and will mature on January 2, 2021. This agreement have been settled on May 29, and June 29, 2021.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 025/MCI/LGL-FIN/XII/2020 dated December 29, 2020, the Company, entered into loan agreement with M Cash, whereas M Cash agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from December 29, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 29, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, due to related parties from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represent payable DMM for rent building expenses of DMM's, PT Qerja Manfaat Bangsa represents loan of working capital for operational to the Company, PT Digital Maxima Kharisma represent loan of working capital for IDD, PT Anugerah Teknologi Mandiri represent payables from office space rent of the Company.

As of December 31, 2019, due to related parties to PT M Cash Integrasi Tbk and Martin Suharlie are loans for operational activities of DMM. To Yanty Mety, Augustinus Liauw and PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of DCE, a Subsidiary. To Supardi Tan and Budiasto Kusuma are loans for investment in DMI.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

f. Uang muka penjualan

	2020	2019	
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	680.183.781	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT M Cash Integrasi Tbk	-	2.491.500.000	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	-	3.171.683.781	Total
Percentase*	-	1,12%	Percentage*

^{*)} Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

g. Liabilitas sewa (Catatan 23)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp17.167.201.432 atau setara dengan 4,19% dari total liabilitas .

g. Lease liabilities (Note 23)

As of December 31, 2020, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp17,167,201,432 or equivalent to 4.19% to total liabilities.

h. Pendapatan neto (Catatan 29)

h. Net revenues (Note 29)

	2020	2019	
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.066.101.204.954	756.165.736.065	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT M Cash Integrasi Tbk	408.480.743.513	182.669.965.468	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	344.215.582.645	108.334.618.784	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	43.170.171.431	14.788.941.919	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Digital Maksima Karisma	29.332.727.273	-	PT Digital Maksima Karisma
PT Berkah Karunia Kreasi	19.205.880.090	26.619.341.666	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Kavita Dana Asia	16.231.818.182	-	PT Kavita Dana Asia
PT Telefast Indonesia Tbk	465.929.226	470.147.542	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Multidaya Dinamika	218.038.825	-	PT Multidaya Dinamika
PT Anugerah Teknologi Mandiri	143.998.176	159.502.175	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	41.600.316	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Logitek Digital Nusantara	27.406.403	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	214.434.626	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	-	14.146.104	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	1.927.635.101.034	1.089.436.834.349	Total
Percentase*	25,37%	17,70%	Percentage*

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

i. Pembelian (Catatan 30)

i. Purchases (Note 30)

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	761.817.191.467	208.861.493.717	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	651.226.320.191	447.438.761.898	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat bot Nusantara	632.049.254.006	329.441.553.263	PT Chat bot Nusantara
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	79.314.193.644	15.934.504.512	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	11.001.659.006	22.849.973.402	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Anugerah Teknologi Mandiri	4.857.567.192	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Sentra Anugerah Lestari	2.369.606.669	-	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Mitra Cipta Teknologi	1.654.929.643	3.968.143.029	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.383.727.273	2.406.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Dam Korporindo Digital	675.408.759	92.000.000	PT Dam Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	239.870.070	370.292.113	PT Multi Daya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara	3.500.000	-	PT Logitek Digital Nusantara
Total	2.146.593.227.920	1.031.363.221.934	Total
Percentase*	28,06%	16,69%	Percentage*

^{*)} Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

j. Sewa

Pendapatan

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp264.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Perjanjian sewa menyewa ini sudah tidak diperpanjang.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan STP berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp176.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Perjanjian sewa menyewa ini sudah tidak diperpanjang.

Beban (Catatan 31)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp1.915.819.139. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Pada tahun 2021, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

k. Beban keuangan (Catatan 34)

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Beban bunga utang pihak berelasi (Catatan 8e)</u>	1.823.040.000	-	<u>Interest expenses on due to related parties (Note 8e)</u>
PT Kavita Dana Asia	1.823.040.000	-	PT Kavita Dana Asia
<u>Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 23)</u>	1.794.301.217	-	<u>Interest expenses on Lease liabilities (Note 23)</u>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	1.794.301.217	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	3.617.341.217	-	Total
Persentase*	39,34%	-	Percentage*

*) Persentase terhadap total beban keuangan/Percentage to total finance expenses.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

j. Rent

Revenues

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Lease Agreement No. 02/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with M Cash regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp264,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. This lease agreement has not been extended.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Based on Lease Agreement No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with STP regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp176,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. This lease agreement has not been extended.

Expenses (Note 31)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Lease Agreement No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp1,915,819,139. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. In 2021, this agreement was not extended.

k. Finance expenses (Note 34)

This account consists of:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

I. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 31)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp3.597.700.546 dan Rp4.234.440.000, atau setara dengan 8,39% dan 9,59% dari total beban usaha.

m. Jaminan utang bank jangka Panjang (Catatan 21)

Jaminan yang diberikan pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB):

1. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Produk <i>digital</i>	313.370.188.758	158.184.503.878	Digital products
Perangkat keras dan pendukung	22.207.754.749	18.892.499.709	Hardwares and peripherals
Total	335.577.943.507	177.077.003.587	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	177.077.003.587	42.503.692.863	Beginning balance
Pembelian	7.648.722.943.662	6.179.011.440.980	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(7.490.222.003.742)	(6.044.438.130.256)	Cost of goods sold (Note 30)
Saldo akhir	335.577.943.507	177.077.003.587	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp5.992.405.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

I. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Noters 31)

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3.597.700.546 and Rp4.234.440.000 or equivalent with 8.39% and 9.59% from total operating expense, respectively.

m. Guarantee for long-term bank loans (Note 21)

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB):

1. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

9. INVENTORIES

The inventory details by products as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's signage and screens inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp8,000,000,000 and Rp5,992,405,000, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pembelian persediaan	86.631.501.345	103.084.233.581	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	22.761.000.000	64.034.282.531	Purchase of property and equipment
Lain-lain	615.055.514	512.536.581	Others
Total	110.007.556.859	167.631.052.693	Total

Entitas anak

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM setuju untuk membeli layar untuk *digital Signage* dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp33.508.098.258 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 10 Juni 2020, DMM dan PTU sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli terkait dengan pembelian layar untuk *digital signage* dari PTU. Atas pembatalan perjanjian tersebut, DMM telah menerima pengembalian uang muka dari PTU pada tanggal 19 Juni 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM setuju membeli layar untuk *digital signage* dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka sebesar Rp22.761.000.000 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar *Security Deposit* sebesar Rp30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh *Security Deposit* sebesar Rp30.000.000.000. *Security Deposit* yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2020	2019	
Pembelian persediaan	86.631.501.345	103.084.233.581	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	22.761.000.000	64.034.282.531	Purchase of property and equipment
Lain-lain	615.055.514	512.536.581	Others
Total	110.007.556.859	167.631.052.693	Total

Subsidiaries

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM agreed to purchase of digital signage screen television from PTU with total amounted of Rp36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp33,508,098,258 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

On June 10, 2020, DMM and PTU has agreed to cancel the sale and purchase agreement regarding to purchase of digital signage screen from PTU. As the result of the cancellation, DMM received the return of the advance from PTU on June 19, 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM agreed to purchase of digital signage screen from CSS with total amount of Rp36,000,000,000. As of December 31, 2020, the balance of advance amounted Rp22,761,000,000 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City -Office Tower One Building 18th floor at a price Rp108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as payment for first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DCE (lanjutan)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (lanjutan)

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM, sebagai Entitas Induk dari DCE sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (*on Liquidation*) dari PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) yang akan digunakan untuk membiayai pembelian unit kantor dari KGO sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dari KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 tanggal 30 April 2020, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp108.582.922.500.

11. PIUTANG PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan piutang dari PT Sinergi Teknologi Mandiri sebesar Rp57.270.676.714.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

10. ADVANCES (continued)

Subsidiaries (continued)

DCE (continued)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (continued)

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM, as DCR Parent Company is in the process of obtaining Investment Facility-New (*on Liquidation*) from PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) will bw use to settle the payment for office space as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/ III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the Sale and Purchase Agreement from KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 dated April 30, 2020, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp108,582,922,500.

11. DUE FROM THIRD PARTY

As of December 31, 2020, this account represent receivables from PT Sinergi Teknologi Mandiri amounting to Rp57,270,676,714.

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to provide loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to provide loan to STM with plafond amounted Rp10,000,000,000. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

MKN

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik MKN, entitas anak, adalah sebesar Rp3.750.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan deposito yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 6,00%.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. RESTRICTED TIME DEPOSITS

MKN

As of December 31, 2019, restricted deposits owned by MKN, subsidiary, amounting to Rp3,750,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Based on the Credit Loan Securities Prepayment Letter No. RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN has paid all the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the restricted time deposits have been settled.

The annual interest rate of restricted time deposits as of December 31, 2019 amounting to 6.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2020					
	Saldo Awal (Penerapan PSAK 73)/ <i>Beginning Balance</i> (Adoption of PSAK 73)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	-	1.474.000.000	-	-	Land
Bangunan	9.553.318.182	3.409.768.500	-	-	Buildings
Inventaris kantor	2.066.075.550	587.349.975	(7.272.727)	13.744.000	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	6.980.377.774	47.113.585.238	-	-	Machineries and content management equipment
Kendaraan	2.149.040.112	5.625.557.000	-	(13.744.000)	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 23)					Right-of-use assets (Note 23)
Ruang kantor	-	19.492.230.941	-	-	Office buildings
Inventaris kantor	597.055.904	-	-	-	Office equipment
Aset dalam pembangunan					Construction in progress
Gedung	-	98.886.747.727	-	-	Buildings
Total Harga Perolehan	21.345.867.522	176.589.239.381	(7.272.727)	-	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	597.235.974	477.665.904	-	-	Buildings
Inventaris kantor	801.308.511	475.900.107	(606.083)	-	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	265.382.625	3.864.986.266	-	-	Machineries and content management equipment
Kendaraan	232.586.940	408.102.767	-	-	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 23)					Right-of-use assets (Note 23)
Ruang kantor	-	3.898.446.188	-	-	Office buildings
Inventaris kantor	-	368.301.051	-	-	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.896.514.050	9.493.402.283	(606.083)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.449.353.472				Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
Kepemilikan langsung							
Bangunan	3.605.672.917	(2.090.672.917)	8.038.318.182	-	-	9.553.318.182	Buildings
Inventaris kantor	1.653.433.598	(230.184.949)	650.865.083	(8.038.182)	-	2.066.075.550	Office equipment
Mesin dan peralatan content management	-	-	6.980.377.774	-	-	6.980.377.774	Machineries and content management
Kendaraan	820.370.955	-	1.343.869.157	(15.200.000)	-	2.149.040.112	equipment Vehicles
Total Harga Perolehan	6.079.477.470	(2.320.857.866)	17.013.430.196	(23.238.182)	-	20.748.811.618	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	872.634.605	(796.666.039)	521.267.408	-	-	597.235.974	Buildings
Inventaris kantor	482.529.212	(164.300.801)	486.953.964	(3.873.864)	-	801.308.511	Office equipment
Mesin dan peralatan content management	-	-	265.382.625	-	-	265.382.625	Machineries and content management
Kendaraan	37.710.115	-	204.376.825	(9.500.000)	-	232.586.940	equipment Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.392.873.932	(960.966.840)	1.477.980.822	(13.373.864)	-	1.896.514.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.686.603.538					18.852.297.568	Net Book Value

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	6.185.978.517	1.244.498.692	General and administrative expense (Note 31)
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.307.423.766	233.482.130	Cost of revenues (Note 30)
Total	9.493.402.283	1.477.980.822	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga jual	6.666.644	-	Selling price
Nilai buku	(6.666.644)	(9.864.318)	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	-	(9.864.318)	Loss on write-off of property and equipment

Berdasarkan Akta Notaris Tika Anggria, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 23 September 2020 tentang perjanjian dan kesepakatan bersama, PT Hydro Perdana Retailindo mengalihkan aset berupa tanah dan bangunan yang dimilikinya kepada Entitas Induk terkait pelunasan piutang dagang kepada Entitas Induk.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa nilai wajar atas dua bidang tanah dengan luas 3,286m² dan bangunan gudang adalah sebesar Rp4.479.800.000.

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga dan sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 23).

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 merupakan unit kantor lantai 18 milik DCE di Mangkuluhur City Office Tower. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95,61% (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Harga jual	6.666.644	-	Selling price
Nilai buku	(6.666.644)	(9.864.318)	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	-	(9.864.318)	Loss on write-off of property and equipment

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 23, 2020 of Tika Anggria, S.H., M.Kn regarding Mutual Agreement, PT Hydro Perdana Retailindo transfer its land and property related to the Company as settlement of trade receivables to the Company.

Based on the Property valuation report from Public Appraisal Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 dated March 30, 2021 that the fair value of two parcel of land with an area of 3.286m² and warehouse building are amounting to Rp4,479,800,000.

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 23).

The construction in progress as of December 31, 2020 represent office space owned by DCE in Mangkuluhur City Office Tower 18th floor. The constructions are estimated to be completed on 2021 with current percentage completion of 95,61% (Note 10).

As of December 31, 2020, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

As of December 31, 2020, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Bank Maybank Indonesia (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp253.716.000 dan Rp94.116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap DMM berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.014.000.000 dan Rp147.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.007.039.586.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	488.052.292	4.956.906.777	-	2.961.268.815	8.406.227.884	Software License
Lisensi	50.000.000				50.000.000	
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	11.258.872.131	-	-	(2.961.268.815)	8.297.603.316	Software
Total Biaya Perolehan	11.796.924.423	4.956.906.777			16.753.831.200	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	102.292.445	289.437.192	-	-	391.729.637	Software License
Lisensi	2.500.000	10.000.000	-	-	12.500.000	
Total Akumulasi Penyusutan	104.792.445	299.437.192			404.229.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.692.131.978				16.349.601.563	Net Book Value

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020, the Group's vehicles are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 22).

As of December 31, 2019, the Group's vehicles are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Bank Maybank Indonesia (Note 22).

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp253,716,000 and Rp94,116,000.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment, such as vehicles of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp9,014,000,000 and Rp147,920,000.

As of December 31, 2020, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp10,007,039,586.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan:					Cost
Perangkat lunak	53.946.792	434.105.500	-	488.052.292	Software
Lisensi	-	50.000.000	-	50.000.000	License
Aset dalam pengembangan					Asset under development
Perangkat lunak	5.965.482.895	5.293.389.236	-	11.258.872.131	Software
Total Biaya Perolehan	6.019.429.687	5.777.494.736	-	11.796.924.423	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	8.009.914	94.282.531	-	102.292.445	Software
Lisensi	-	2.500.000	-	2.500.000	License
Total Akumulasi Penyusutan	8.009.914	96.782.531	-	104.792.445	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.011.419.773			11.692.131.978	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari program aplikasi pemasaran dan *digital service entertainment* yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu 3 tahun.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp299.437.192 dan Rp96.782.531, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's asset under development consists of marketing and digital service entertainment that will be completed estimated in 3 years.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp299,437,192 and Rp96,782,531 respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 31).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2020 and 2019.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2020	2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Kavita Dana Asia	49.302.206.181	51.207.214.465	PT Kavita Dana Asia
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	65.654.048	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
Total	49.367.860.229	51.207.214.465	Total

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Kavita Dana Asia (KDA)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2020	2019	Carrying value of Investment in associates
Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi			Beginning balance
Saldo awal	51.207.214.465	-	The Company's share in net book value of KDA's identifiable asset
Bagian Entitas Induk atas nilai buku neto aset teridentifikasi KDA	-	23.426.140.334	The Company's share in fair value of KDA's identifiable net asset
Bagian Entitas Induk atas nilai wajar neto aset teridentifikasi KDA	-	27.815.081.520	Share in net loss of associates for the current year
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi tahun berjalan	(1.905.008.284)	(34.007.389)	
Saldo akhir	49.302.206.181	51.207.214.465	Ending balance

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar		
Kas dan bank	8.391.550.797	7.791.121.556
Aset lancar lainnya	44.509.562.386	49.467.184.757
Total aset lancar	52.901.113.183	57.258.306.313
Liabilitas keuangan		
(tidak termasuk utang usaha)	37.426.558.881	25.057.461.211
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	65.000.000	198.790.000
Total liabilitas jangka pendek	37.491.558.881	25.256.251.211
Tidak lancar		
Aset	41.048.211.091	33.145.123.381
Liabilitas keuangan	16.429.381.155	14.250.000.000
Aset neto	40.028.384.238	50.897.178.483

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan grup pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp51.241.221.854.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi	51.241.221.854
Nilai investasi	47.000.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (continued)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

The detail of KDA's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	Current
Cash and banks	Cash and banks
Other current assets	Other current assets
Total current assets	Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)	Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities	Total current liabilities
Non-current Assets	Non-current Assets
Financial liabilities	Financial liabilities
Net assets	Net assets

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public Appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of company ownership at PT Kavita Dana Asia amounting to Rp51,241,221,854.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Gain on bargain purchase

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2020	
Harga perolehan	37.500.000	Acquisition cost
Bagian atas laba neto tahun berjalan	28.154.048	Share in net income for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	65.654.048	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN, Entitas Anak, atas saham WAS menjadi senilai Rp37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi WAS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN, Subsidiary, has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN, Subsidiary, ownership to WAS amounting to Rp37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

The detail of WAS's net identifiable assets as of the acquisition date are as follow:

	2020	
Lancar		Current
Kas dan bank	211.607.036	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.114.297.033	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	1.325.904.069	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	974.878.493	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	132.178.750	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	1.107.057.243	Total current liabilities
Tidak lancar		Non-current
Aset	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	218.846.826	Net assets

16. INVESTASI SAHAM

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp40.400.000 (3% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

16. INVESTMENT IN SHARES

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp40,400,000 (3% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka untuk investasi film	10.391.153.000	-	Advances for film investment
Lain-lain	750.734.657	1.027.734.647	Others
Total	11.141.887.657	1.027.734.647	Total

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

DMMX

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 February 2025.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 12 mei 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

DMMX

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMX agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMX agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

2019

Based on Credit Facilities Agreement Letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. This facility matures on May 23, 2020. This facility has been fully paid in May 12, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MKN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp3.750.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MKN, entitas anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hutchinson 3 Indonesia	47.579.000.000	29.890.000.000	PT Hutchinson 3 Indonesia
PT Galva Technologies Tbk	13.952.366.676	17.881.034.980	PT Galva Technologies Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri	2.799.337.750	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Finnet Indonesia	2.274.964.800	-	PT Finnet Indonesia
PT Fujifilm Indonesia	1.556.928.919	741.574.596	PT Fujifilm Indonesia
PT SRC Indonesia Sembilan	730.782.815	862.139.253	PT SRC Indonesia Sembilan
PT Karisma Pesat Mandiri	651.301.120	104.536.111	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Synnex Metrodata Indonesia	305.324.854	-	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Sentra Rejeki Lestari	-	13.205.384.897	PT Sentra Rejeki Lestari
Lain-lain	1.377.123.904	1.074.859.336	Others
Total pihak ketiga	71.227.130.838	63.759.529.173	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 8d)	141.005.881.160	126.481.522.876	Related parties (Note 8d)
Total	212.233.011.998	190.241.052.049	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	207.599.343.603	158.767.646.839	Not due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.990.536.869	29.666.615.555	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.802.500	1.042.586.212	31 - 60 days
Lebih dari 120 hari	604.329.026	764.203.443	More than 120 days
Total	212.233.011.998	190.241.052.049	Total

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	664.314.014	3.691.357.453	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	8.786.548	Income taxes - Article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	23.674.375.481	7.975.460.404	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	1.300.289	56.493.303	Income taxes - Article 21
Total	24.339.989.784	11.732.097.708	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	22.816.236	643.695.777	Article 4 (2)
Pasal 21	2.785.243	9.498.309	Article 21
Pasal 23	4.167.741	8.314.650	Article 23
Pasal 25	-	219.730.937	Article 25
Pasal 29	156.109.731	6.099.342.726	Article 29
Subtotal	185.878.951	6.980.582.399	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	84.810.828	161.817.081	Article 4 (2)
Pasal 21	57.312.200	188.114.360	Article 21
Pasal 23	89.071.405	69.404.435	Article 23
Pasal 25	129.378.560	197.667.540	Article 25
Pasal 29	3.757.176.838	-	Article 29
2019	-	7.126.814.858	2019
2018	-	490.790.806	2018
2017	-	17.048.500	2017
Pajak Pembangunan			Development tax
Subtotal	4.117.749.831	8.257.775.693	Sub-total
Total	4.303.628.782	15.238.358.092	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	3.780.919.560	8.086.897.000	Current
Tangguhan	(115.182.544)	(21.404.500)	Deferred
Subtotal	3.665.737.016	8.065.492.500	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	8.842.662.920	9.588.417.445	Current
Tangguhan	(104.958.878)	(301.981.000)	Deferred
Subtotal	8.737.704.042	9.286.436.445	Sub-total
Total	12.403.441.058	17.351.928.945	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian Dikurangi:	66.713.992.328	74.588.825.391	<i>Consolidated income before income tax expenses</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak Kerugian pelepasan entitas anak	50.255.684.989	46.017.385.114	<i>Less: Subsidiaries income before income tax expense</i>
	-	3.071.135.030	<i>Loss on divestment of subsidiary</i>
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	16.458.307.339	31.642.575.307	<i>Income before income taxes of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	400.344.261	-	Leases
Imbalan kerja karyawan	82.378.000	85.618.000	Employee benefits
Provisi kerugian kredit ekspektasi	59.051.030	-	Provision for expected credit losses
Beda permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	121.484.613	3.925.000	Depreciation of property and equipment
Sumbangan dan jamuan	51.297.912	1.094.119.588	Donations and entertainment
Gaji, upah dan tunjangan	49.088.777	141.647.573	Salaries, wages and allowances
Promosi dan iklan	7.433.700	248.070.211	Marketing and promotions
Pajak Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	2.173.056	1.886.206.928	Taxes
Laba investasi lainnya yang belum direalisasi	(57.068.626)	(1.958.220.085)	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Lainnya	-	(796.354.025)	<i>Unrealized gain on other investments</i>
	11.508.587	-	<i>Others</i>
Laba kena pajak - Entitas Induk	17.185.998.649	32.347.588.497	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	17.185.998.000	32.347.588.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini (22% di 2020 dan 25% di 2019)			Current tax expense (22% in 2020 and 25% in 2019)
Entitas Induk	3.780.919.560	8.086.897.000	The Company
Entitas Anak	8.842.662.920	9.588.417.445	Subsidiaries
Total beban pajak kini	12.623.582.480	17.675.314.445	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka Entitas Induk			Prepaid income taxes
Pasal 23	341.830.554	964.925	The Company
Pasal 25	3.282.979.275	1.986.589.349	Article 23
Entitas Anak	5.085.486.082	2.461.602.587	Article 25
Total pajak dibayar di muka	8.710.295.911	4.449.156.861	Total prepaid income tax
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	156.109.731	6.099.342.726	The Company
Entitas Anak	3.757.176.838	7.126.814.858	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	3.913.286.569	13.226.157.584	Income tax - Article 29

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Entitas Induk dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Entitas Induk dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Entitas Induk dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 dalam SPT yang disampaikan ke kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.713.992.328	74.588.825.391	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	50.255.684.989	46.017.385.114	<i>Subsidiaries income before income tax expense</i>
Kerugian pelepasan entitas anak	-	3.071.135.030	<i>Loss on divestment of subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	16.458.307.339	31.642.575.307	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	3.620.827.615	7.910.643.827	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	40.901.964	154.848.798	<i>Tax effect permanent differences</i>
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak	4.007.580	-	<i>Adjustment on deferred tax due to change in tax rate</i>
Efek pembulatan	(143)	(125)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Entitas Induk	3.665.737.016	8.065.492.500	<i>The Company</i>
Entitas Anak	8.737.704.042	9.286.436.445	<i>Subsidiaries</i>
Total	12.403.441.058	17.351.928.945	<i>Total</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak Tangguhan**

Rincian asset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. **Deferred Tax**

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020						Deferred tax assets - The Company Employee benefits liabilities Leases
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk							
Liabilitas imbalan kerja karyawan	33.318.500	18.123.160	(5.337.200)	(4.007.580)	9.360	42.106.240	
Sewa Provisi	-	88.075.737	-	-	-	88.075.737	
kerugian kredit ekspektasi	-	12.991.227	-	-	-	12.991.227	Provision for expected credit losses
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	33.318.500	119.190.124	(5.337.200)	(4.007.580)	9.360	143.173.204	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	367.817.500	146.546.798	(28.794.480)	(41.587.920)	(2.550.180)	441.431.718	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	401.136.000	265.736.922	(34.131.680)	(45.595.500)	(2.540.820)	584.604.922	Total deferred tax assets
2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan (dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk							
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.982.250	21.404.500	(68.250)	33.318.500			Deferred tax assets - The Company
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	11.982.250	21.404.500	(68.250)	33.318.500			Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	44.585.000	301.981.000	21.251.500	367.817.500			Deferred tax assets - Subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	56.567.250	323.385.500	21.183.250	401.136.000			Total deferred tax assets

Pengakuan pemanfaatan asset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

Grup menerima STP penghasilan untuk periode pajak tahun 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp10.367.095, Rp421.975.355 Rp30.425.730 dan Rp6.363.086 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 31).

Rincian STP yang diterima Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (STP)

The Group receives STP for income tax for the tax period 2019, 2018, 2017 and 2016 amounting to Rp10,367,095, Rp421,975,355, Rp30,425,730 and Rp6,363,086, respectively which are included in "Taxes" as part of "General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 31).

Details of STP received by the Group during 2020 and 2019 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
Entitas Induk/ The Company				
2018				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2017				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2016				
Jul-Des/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
24.839.195				

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
DMM 2019				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	100.000 3.948.319	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 4.818.776	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
2018				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest article 8 (2a) KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	1.000.000 7.592.511 22.407.086	25 April 2019/ April 25, 2019
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i>	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i>	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest article 8 (2a) KUP</i>	2.500.000 46.753.128	25 April 2019/ April 25, 2019
DCE 2018				
September/ September	00003/206/18/085/20 00037/203/18/085/20 00054/240/18/085/20 00063/207/18/085/20 00064/207/18/085/20 00126/107/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ <i>Interest article 13 (2) KUP</i> Bunga pasal 13 (2) KUP/ <i>Interest article 13 (2) KUP</i> Bunga pasal 13 (2) KUP/ <i>Interest article 13 (2) KUP</i> Bunga pasal 13 (3) KUP/ <i>Interest article 13 (3) KUP</i> Bunga pasal 13 (3) KUP/ <i>Interest article 13 (3) KUP</i> Denda pasal 14 (4) KUP/ <i>Penalty article 14 (4) KUP</i> Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	183.674.047 18.143.453 3.200.000 1.280.000 104.228.508 10.422.851 500.000 3.019.446	11 Mei 2020/ May 11, 2020 11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2b) KUP/ <i>Interest article 9 (2b) KUP</i>	1.000.000 8.081.878	26 April 2019/ April 26, 2019
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i>	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Okttober/ Okttober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 406.998	26 April 2019/ April 26, 2019
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 1.203.070	26 April 2019/ April 26, 2019
336.660.251				

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. **Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)**

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
AAP 2019				
Maret/ March	00610/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00600/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
2018				
Desember/ December	00327/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
November/ November	00326/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Oktober/ October	00325/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Agustus/ August	00324/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juli/ July	00323/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juni/ June	00322/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Mei/ May	00321/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
April/ April	00320/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Maret/ March	00319/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Februari/ February	00318/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00317/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Periode 2018/ Period 2018	00193/106/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	1.000.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Desember/ December	00176/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	676.000	
November/ November	00175/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	728.000	
Oktober/ October	00174/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	780.000	
September/ September	00173/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	832.000	
Agustus/ August	00172/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	884.000	
Juli/ July	00171/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	936.000	
Mei/ May	00169/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.040.000	

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment Date
AAP 2018				
April/ April	00168/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 1.092.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Maret/ March	00167/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 1.144.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
			16.512.000	

Grup telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

The Group have made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

h. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

- Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
 - Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.250.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.300.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(542.386.505)	-	Less unamortized costs
Total	71.007.613.495	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(542.386.505)	-	Less unamortized costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(213.829.912)	-	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.846.170.096	-	Total current portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	55.161.443.399	-	Long term bank loans - net of current portion

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Anak mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower one, lantai 18.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 13);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Entitas Induk; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.250.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.300.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(542.386.505)	-	Less unamortized costs
Total	71.007.613.495	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(542.386.505)	-	Less unamortized costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(213.829.912)	-	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.846.170.096	-	Total current portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	55.161.443.399	-	Long term bank loans - net of current portion

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Subsidiary obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower one, 18th floor.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 13);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2020 *Current Ratio* sebesar 10,47x, *Gearing Ratio* sebesar 0,11x, *EBITDA* sebesar 1,65x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,31x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp83.113.495 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0025#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 13).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio at a minimum 1.2x.*
- *Gearing ratio at maximum 1.0x.*
- *EBITDA maximum 4.0x.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1,0x*

As of December 31, 2020 the Current Ratio is 10.47x, the Gearing Ratio is 0.11x, the EBITDA is 1.65x and the Debt Service Coverage is 2.31x.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2020, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with total amounting to Rp83,113,495 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0025#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM, the subsidiary obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by DMM (Note 13).

On this loan facility, DMM incurred provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2020	2019	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT BCA Finance	143.766.667	575.066.667	PT BCA Finance
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
PT BCA Finance	1.767.493.527	-	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.515.691.068	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	-	90.860.000	PT Maybank Indonesia Finance
Total	3.426.951.262	665.926.667	Total
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current portion of financing payables</i>
PT BCA Finance	761.220.263	431.300.000	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	347.127.093	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	-	90.860.000	PT Maybank Indonesia Finance
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.108.347.356	522.160.000	<i>Total current portion of financing payables</i>
Bagian jangka panjang	2.318.603.906	143.766.667	Long-term portion

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Mei 2019, Entitas Induk, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp1.115.750.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021 (Catatan 13).

The Company

As of May 10, 2019, the Company, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp1,115,750,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.50% per annum and will mature on April 10, 2021 (Note 13).

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2019, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp90.860.000 yang digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 13) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2020.

Subsidiaries

DMM

On December 31, 2019, DMM obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp90,860,000, which was used as collateral for this facility (Note 13) and subjected to fixed interest rate of 4.00% per annum, respectively. This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on December 1, 2020. This financing loan was fully paid on November 27, 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM, entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 13) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

On December 17, 2020, DMM, the subsidiary obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, in which the vehicles are used as collateral for this facility (Note 13) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 13).

23. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp15.822.539.606 (Catatan 13).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

2020		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	597.055.904	As of January 1, 2020
Penambahan	19.492.230.941	Additions
Penambahan bunga	1.794.301.217	Accretion of interest
Pembayaran		Payments
Pokok	(2.944.074.387)	Principal
Bunga	(1.772.312.243)	Interest
Saldo akhir	17.167.201.432	Ending balance
Lancar	4.398.409.729	Current
Tidak lancar	12.768.791.703	Non-current
Total	17.167.201.432	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 9,00%.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

2020		
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 13)	4.266.747.239	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 31)	1.994.325.818	Expense related to short-term lease (Note 31)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8k dan 34)	1.794.301.217	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8k and 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	8.055.374.274	Total amount recognized in profit or loss

As of September 24, 2020, IDD, the subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 13).

23. LEASES

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2020, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp15,822,539,606 (Note 13).

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 9.00%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

2020		
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 13)	4.266.747.239	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 31)	1.994.325.818	Expense related to short-term lease (Note 31)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8k dan 34)	1.794.301.217	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8k and 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	8.055.374.274	Total amount recognized in profit or loss

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp6.710.712.448. Penambahan non-tunai Perusahaan pada aset hak guna Rp19.492.230.941 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp21.286.532.158 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tanggal 22 Februari 2021 dan 28 Februari 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age	Employee resignation rate per age

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>1.687.454.000</u>	<u>749.348.000</u>	Present value of defined benefits obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	1.003.957.000	621.230.000	Current service costs
Beban bunga	54.547.000	15.567.000	Interest expense
Beban jasa lalu	5.688.000	-	Past service costs
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	2.538.000	(8.102.000)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Total	<u>1.066.730.000</u>	<u>628.695.000</u>	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(146.884.000)	67.836.000	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(8.564.000)	16.897.000	Effect of changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi demografis	304.000	-	Effect of changes in demographic assumptions
Total	(155.144.000)	84.733.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	749.348.000	242.387.000	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	1.066.730.000	628.695.000	Expense during the year (Note 31)
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	43.765.000	48.275.000	Adjustment due to mutation in/out
Pembayaran imbalan kerja	(17.245.000)	-	Payment of employee benefits
Beban jasa lalu	-	(254.742.000)	Past service
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(155.144.000)	84.733.000	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	1.687.454.000	749.348.000	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Movements in employee benefits liability are follows:

The management believes that the employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are adequate according the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	1.668.655.000	1.249.359.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	1.547.151.000	1.512.640.000	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.736.304.000	1.520.990.000	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	1.667.492.000	1.241.040.000	Salary increase rate - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti	11,12	17,00	Weighted average duration of defined benefits obligation

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	273.590.000	135.766.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	19.458.000	9.050.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	709.649.000	72.267.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.491.247.000	3.731.357.000	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	30.557.849.000	21.794.511.000	Over 10 years
Total	37.051.793.000	25.742.951.000	Total

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	346.242.500	52,27%	100	34.624.250.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Asuransi Jiwa Kresna	44.118.900	6,66%	100	4.411.890.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	76.545.200	11,56%	100	7.654.520.000	PT 1 Inti Dot Com
Masyarakat (dibawah 5%)	195.505.700	29,51%	100	19.550.570.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	139.195.500	20,88%	100	13.919.550.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Soteria Wicaksana Investama	103.086.400	15,46%	100	10.308.640.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT 1 Inti Dot Com	76.545.200	11,48%	100	7.654.520.000	PT 1 Inti Dot Com
Unit Link Investa 4 Ajk	48.080.900	7,21%	100	4.808.090.000	Unit Link Investa 4 Ajk
UBS AG Singapore -					UBS AG Singapore -
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	40.000.000	6,00%	100	4.000.000.000	PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)
BoS Ltd S/A -					BoS Ltd S/A -
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	34.350.000	5,15%	100	3.435.000.000	PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)
Masyarakat (dibawah 5%)	225.409.500	33,82%	100	22.540.950.000	Public (below 5%)
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2020	2019	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares less:
Dikurangi: Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304	Stock issuance costs
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696	Subtotal (Note 1b)
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali -			Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo awal	2.201.397.088	2.115.097.235	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan	-	86.299.853	Changes during the year
Subtotal	2.201.397.088	2.201.397.088	Subtotal
Aset pengampunan pajak	91.700.000	91.700.000	Tax amnesty assets
Aset pengampunan pajak entitas	1.322.800.000	1.322.800.000	Tax amnesty assets of subsidiaries
Total	283.429.037.784	283.429.037.784	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp86.299.853 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp930.299.853 dan harga perolehan sebesar Rp844.000.000 atas akuisisi AAP, dan DMI, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019 dan 27 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000, Rp1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock

NFC

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133.333.500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As of December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, details of additional paid-in capital consists of:

Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares less:
Dikurangi: Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304	Stock issuance costs
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696	Subtotal (Note 1b)
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali -			Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo awal	2.201.397.088	2.115.097.235	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan	-	86.299.853	Changes during the year
Subtotal	2.201.397.088	2.201.397.088	Subtotal
Aset pengampunan pajak	91.700.000	91.700.000	Tax amnesty assets
Aset pengampunan pajak entitas	1.322.800.000	1.322.800.000	Tax amnesty assets of subsidiaries
Total	283.429.037.784	283.429.037.784	Total

As of December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp86,299,853 represent an excess of book value amounting to Rp930,299,853 with acquisition cost amounting to Rp844,000,000 of AAP and DMI, subsidiaries, on March 19, 2019 and 27 February, 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, MKN and IDD amounted to Rp91,700,000, Rp1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 195 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 191 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp200.000.000 dari laba neto tahun 2018.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
DMM	486.001.239.278	528.435.505.892	DMM
AAP	38.060.174.999	33.144.588.870	AAP
AWD	5.171.419.483	3.952.254.065	AWD
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	5.206.794.221	4.811.065.659	Others (under 5 billion)
Total	534.439.627.981	570.343.414.486	Total

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali atas perubahan persentase kepemilikan Entitas induk kepada DMM masing-masing sebesar Rp41.259.681.570 dan Rp85.612.629.811.

b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents differences in value from transactions with noncontrolling interests due to changes of percentage of ownership of the Company in DMM amounting to Rp41,259,681,570 and Rp85,612,629,811, respectively.

29. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Agregator produk digital Iklan berbasis cloud	7.488.839.596.284 108.426.705.994	6.097.887.868.187 55.750.025.111	Digital product aggregator Digital cloud advertisement
Total	7.597.266.302.278	6.153.637.893.298	Total

29. NET REVENUES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.195.606.164.996	1.235.914.689.983	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.066.101.204.954	756.165.736.065	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Sentra Rejeki Lestari	382.730.182.504	911.361.918.097	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	2.644.437.552.454	2.903.442.344.145	Total
Percentase^a	34,81%	47,18%	Percentage^a

^a) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

29. NET REVENUES (continued)

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net sales for years then ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Persediaan awal	177.077.003.587	42.503.692.863	Beginning balance
Pembelian	7.648.722.943.662	6.179.011.440.980	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	7.825.799.947.249	6.221.515.133.843	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(335.577.943.507)	(177.077.003.587)	Ending balance (Note 9)
Harga pokok penjualan	7.490.222.003.742	6.044.438.130.256	Cost of goods sold
Penyusutan (Catatan 13)	3.307.423.766	233.482.130	Depreciation (Note 13)
Total	7.493.529.427.508	6.044.671.612.386	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

30. COST OF REVENUES

This account consists of:

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

	2020	2019	
PT Telekomunikasi Seluler	2.748.389.610.856	2.562.825.965.341	PT Telekomunikasi Seluler
PT Hutchinson 3 Indonesia	1.796.921.675.168	1.553.504.909.190	PT Hutchinson 3 Indonesia
Total	4.545.311.286.024	3.680.180.052.576	Total
Percentase^a	59,43%	59,56%	Percentage^a

^a) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8i).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8i).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8l)	14.596.053.822	15.046.474.302	Salaries, wages and allowances (Note 8l)
Penyusutan (Catatan 13)	6.185.978.517	1.244.498.692	Depreciation (Note 13)
Jasa profesional	2.685.507.126	1.930.921.608	Professional fees
Pajak (Catatan 20f)	2.150.545.761	2.443.237.233	Taxes (Note 20f)
Utilitas	2.113.922.260	1.701.220.973	Utilities
Sewa (Catatan 8j dan 23)	1.994.325.818	8.205.518.756	Rent (Notes 8j and 23)
Imbalan kerja (Catatan 24)	1.066.730.000	628.695.000	Employee benefits (Note 24)
Sumbangan dan jamuan	752.222.675	2.259.451.498	Donations and entertainment
Perlengkapan kantor	702.452.095	822.679.555	Office supplies
Ekspedisi	353.342.857	1.416.397.482	Expedition
Provisi kerugian kredit ekspektasian (Catatan 7)	324.273.554	-	Provision for expected credit losses (Note 7)
Amortisasi (Catatan 14)	299.437.192	96.782.531	Amortization (Note 14)
Lain-lain	3.999.962.468	2.102.357.238	Others
Total	37.224.754.145	37.898.234.868	Total

32. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	2.595.966.731	2.463.743.078	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	1.410.346.211	1.075.196.361	Marketing and promotion
Instalasi	1.127.224.782	706.194.040	Installation
Perjalanan dinas	309.390.342	1.017.336.226	Business travel
Penelitian dan pengembangan	-	693.279.796	Research and development
Lain-lain	223.877.660	288.796.028	Others
Total	5.666.805.726	6.244.545.529	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.916.594.528	5.420.098.619	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.269.153.344	398.552.611	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.712.329	302.424.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.565.018.864	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	16.254.460.201	7.686.094.752	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2020	2019	
Utang bank (Catatan 18 dan 21)	2.942.018.401	2.640.165.905	Bank loans (Notes 18 and 21)
Anjak piutang (Catatan 7)	2.546.354.649	-	Factoring (Note 7)
Utang pihak berelasi (Catatan 8k)	1.823.040.000	-	Due to related parties (Note 8k)
Liabilitas sewa (Catatan 8k dan 23)	1.794.301.217	-	Lease liabilities (Notes 8k and 23)
Utang pembiayaan (Catatan 22)	89.971.390	3.234.833	Finance payables (Note 22)
Total	9.195.685.657	2.643.400.738	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	266.532.948.429	266.532.948.429
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	156.620.099.632	156.620.099.632
Pihak berelasi	92.488.995.707	92.488.995.707
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.606.710.849	8.606.710.849
Piutang pihak ketiga	57.270.676.714	57.270.676.714
Piutang pihak berelasi	65.547.235.948	65.547.235.948
Sub-total	647.066.667.279	647.066.667.279
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Investasi saham	22.193.263.679	22.193.263.679
Total Aset Keuangan	669.259.930.958	669.259.930.958
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	71.227.130.838	71.227.130.838
Pihak berelasi	141.005.881.160	141.005.881.160
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.418.470.090	6.418.470.090
Beban akrual	1.298.484.257	1.298.484.257
Utang pihak berelasi	86.280.646.969	86.280.646.969
Utang bank jangka panjang	71.007.613.495	71.007.613.495
Utang pembiayaan	3.426.951.262	3.426.951.262
Liabilitas sewa	17.167.201.432	17.167.201.432
Total Liabilitas Keuangan	397.832.379.503	397.832.379.503
2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diklasifikasikan Sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	465.146.929.177	465.146.929.177
Piutang usaha		
Pihak ketiga	180.314.083.171	180.314.083.171
Pihak berelasi	72.910.516.282	72.910.516.282
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.283.921.072	6.283.921.072
Piutang pihak berelasi	57.796.876.807	57.796.876.807
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.750.000.000	3.750.000.000
Sub-total	786.202.326.509	786.202.326.509
FINANCIAL ASSETS		
Financial assets measured at amortized cost		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Due from third party		
Due from related parties		
Sub-total		
Financial assets at fair value through other comprehensive income		
Investment in shares		
Total Financial Assets		
FINANCIAL LIABILITIES		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Due to related parties		
Long-term bank loans		
Financing payables		
Lease liabilities		
Total Financial Liabilities		
FINANCIAL ASSETS		
Financial assets classified as loans and receivables		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Due from related parties		
Restricted time deposits		
Sub-total		

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi lainnya	115.190.306.000	115.190.306.000
Total Aset Keuangan	901.392.632.509	901.392.632.509
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	3.750.000.000	3.750.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	63.759.529.173	63.759.529.173
Pihak berelasi	126.481.522.876	126.481.522.876
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.682.629.920	4.682.629.920
Beban akrual	1.392.115.644	1.392.115.644
Utang pihak berelasi	61.188.555.755	61.188.555.755
Utang pembiayaan	665.926.667	665.926.667
Total Liabilitas Keuangan	261.920.280.035	261.920.280.035

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
4. Nilai wajar investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third party, due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of investment in share is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2019
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>	
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	115.190.306.000
	<hr/>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia seawaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation

As of December 31, 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	115.190.306.000	115.190.306.000	-
	<hr/>	<hr/>	<hr/>

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policies on the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, restricted time deposits, short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year
Aset/Asset					
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	259.490.360.451	-	-	-	-
					259.490.360.451
Liabilitas/Liabilities					
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	15.846.170.096	15.899.582.787	15.952.995.476	16.006.239.528	7.302.625.608
Utang pembiayaan/ Financing payables	1.108.347.356	1.044.048.826	852.364.739	373.186.817	49.003.524
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4.398.409.729	3.887.514.821	4.252.190.527	4.629.086.355	-
					17.167.201.432
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year
Aset/Assets					
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	459.124.152.170	-	-	-	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3.750.000.000	-	-	-	-
					459.124.152.170
Liabilitas/Liabilities					
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	3.750.000.000	-	-	-	-
Utang pembiayaan/ Financing payables	522.160.000	143.766.667	-	-	-
					3.750.000.000
					665.926.667

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya dan investasi saham.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, restricted time deposits and investment in shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Bank dan setara kas	259.490.360.451	459.124.152.170	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	-	115.190.306.000	<i>Other investments</i>
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	156.620.099.632	180.314.083.171	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	92.488.995.707	72.910.516.282	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.606.710.849	6.283.921.072	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak ketiga	57.270.676.714	-	<i>Due from third parties</i>
Piutang pihak berelasi	65.547.235.948	57.796.876.807	<i>Due from related parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3.750.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Investasi saham	22.193.263.679	-	<i>Investment in shares</i>
Total	662.217.342.980	895.369.855.502	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengatur cadangan kerugian ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matrix provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
<i>Cash in banks and cash equivalents</i>			
<i>Other investments</i>			
<i>Trade receivables - net</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Related parties</i>			
<i>Other receivables - third parties</i>			
<i>Due from third parties</i>			
<i>Due from related parties</i>			
<i>Restricted time deposits</i>			
<i>Investment in shares</i>			
Total	662.217.342.980	895.369.855.502	Total

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days				
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	259.490.360.451	-	-	-	-	-	259.490.360.451
Piutang usaha - neto Pihak ketiga/Third parties	128.888.704.898	6.399.920.315	4.690.056.917	16.859.797.644	(218.380.142)	156.620.099.632	
Pihak berelasi/ Related parties	52.404.362.976	32.418.375.748	5.385.074.417	2.387.075.978	(105.893.412)	92.488.995.707	
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	8.606.710.849	-	-	-	-	8.606.710.849	
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	57.270.676.714	-	-	-	-	57.270.676.714	
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	65.547.235.948	-	-	-	-	65.547.235.948	
Investasi saham/ Investment in shares	22.193.263.679	-	-	-	-	22.193.263.679	
	594.401.315.515	38.818.296.063	10.075.131.334	19.246.873.622	(324.273.554)	662.217.342.980	

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days				
Bank dan setaraka/ Cash in banks and cash equivalents	459.124.152.170	-	-	-	-	-	459.124.152.170
Investasi lainnya/ Other investments	115.190.306.000	-	-	-	-	-	115.190.306.000
Piutang usaha Pihak ketiga/Third parties	178.907.577.605	681.034.783	339.013.498	386.457.285	-	180.314.083.171	
Pihak berelasi/ Related parties	7.006.612.645	61.637.277.391	3.230.983.163	1.035.643.083	-	72.910.516.282	
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	6.283.921.072	-	-	-	-	6.283.921.072	
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	-	-	-	57.796.876.807	-	57.796.876.807	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposit	3.750.000.000	-	-	-	-	-	3.750.000.000
	770.262.569.492	62.318.312.174	3.569.996.661	59.218.977.175	-	895.369.855.502	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/December 31, 2020					Liabilities
	<=1 tahun/ =< 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas						
Utang usaha						
Pihak ketiga	71.227.130.838	-	-	-	71.227.130.838	Trade payables
Pihak berelasi	141.005.881.160	-	-	-	141.005.881.160	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.418.470.090	-	-	-	6.418.470.090	Related parties
Beban akrual	1.298.484.257	-	-	-	1.298.484.257	Other payables -
Utang pihak berelasi	86.280.646.969	-	-	-	86.280.646.969	third parties
Utang bank jangka panjang	15.846.170.096	15.899.582.787	39.261.860.612	-	71.007.613.495	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.108.347.356	1.044.048.826	1.274.555.080	-	3.426.951.262	Due to related parties
Liabilitas sewa	4.398.409.729	3.887.514.821	8.881.276.882	-	17.167.201.432	Long-term bank loans
Total Liabilitas	327.583.540.495	20.831.146.434	49.417.692.574	-	397.832.379.503	Financing payables
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	3.750.000.000	-	-	-	3.750.000.000	Lease liabilities
Utang usaha						
Pihak ketiga	63.759.529.173	-	-	-	63.759.529.173	Total Liabilities
Pihak berelasi	126.481.522.876	-	-	-	126.481.522.876	
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.682.629.920	-	-	-	4.682.629.920	
Beban akrual	1.392.115.644	-	-	-	1.392.115.644	
Utang pihak berelasi	61.188.555.755	-	-	-	61.188.555.755	
Utang pembiayaan	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667	
Total Liabilitas	261.776.513.368	143.766.667	-	-	261.920.280.035	

	31 Desember 2019/December 31, 2019					Liabilities
	<=1 tahun/ =< 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	3.750.000.000	-	-	-	3.750.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						
Pihak ketiga	63.759.529.173	-	-	-	63.759.529.173	Trade payables
Pihak berelasi	126.481.522.876	-	-	-	126.481.522.876	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.682.629.920	-	-	-	4.682.629.920	Related parties
Beban akrual	1.392.115.644	-	-	-	1.392.115.644	Other payables -
Utang pihak berelasi	61.188.555.755	-	-	-	61.188.555.755	third parties
Utang pembiayaan	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667	Accrued expenses
Total Liabilitas	261.776.513.368	143.766.667	-	-	261.920.280.035	Due to related parties

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Total liabilitas dikenai bunga	91.601.766.189	4.415.926.667	<i>Total interest-bearing liabilities</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	266.532.948.429	465.146.929.177	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3.750.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Pinjaman neto	(174.931.182.240)	(464.481.002.510)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	994.375.768.619	1.057.267.281.489	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,18)	(0,44)	Debt-to-equity ratio

38. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis platform yang terdiri dari aggregator produk *digital* dan iklan berbasis *cloud digital*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculations are as follows:

38. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN NETO	9.868.107.450.807	108.426.705.994	(2.379.267.854.523)	7.597.266.302.278
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.806.157.299.223)	(66.639.982.808)	2.379.267.854.523	(7.493.529.427.508)
LABA KOTOR	61.950.151.584	41.786.723.186	-	103.736.874.770
 BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi			37.224.754.145	 OPERATING EXPENSES
Beban penjualan			5.666.805.726	General and administrative expenses Selling expenses
Total Beban Usaha			42.891.559.871	 Total Operating Expenses
 LABA USAHA			60.845.314.899	 OPERATING INCOME
 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				 OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan			16.254.460.201	Finance income
Beban keuangan			(9.195.685.657)	Finance expenses
Bagian rugi entitas asosiasi			(1.876.854.236)	Share in net loss of associates
Lain-lain - neto			686.757.121	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain – Neto			5.868.677.429	 Total Other Income - Net
 LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			66.713.992.328	 INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
 BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO			(12.403.441.058)	 INCOME TAX EXPENSE - NET

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)**

				31 Desember 2020/December 31, 2020	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>
	<i>Agregator produk digital/ Digital product aggregator</i>	<i>Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
LABA NETO TAHUN BERJALAN				54.310.551.270	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i>
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss In subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas				155.144.000	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan				(36.672.500)	<i>Related tax effect</i>
Efek pajak terkait					
Total penghasilan komprehensif lain - neto				118.471.500	<i>Total other comprehensive income - net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				54.429.022.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Aggregator produk digital/ <i>Digital product aggregator</i>	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertisement</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN	7.153.673.153.513	55.750.025.111	(1.055.785.285.326)	6.153.637.893.298
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.068.778.431.285)	(31.678.466.427)	1.055.785.285.326	(6.044.671.612.386)
LABA KOTOR	84.894.722.228	24.071.558.684	-	108.966.280.912
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi				37.898.234.868
Beban penjualan				6.244.545.529
Total Beban Usaha				44.142.780.397
LABA USAHA				64.823.500.515
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan keuangan			7.686.094.752	OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan pembelian dengan diskon			4.241.221.854	<i>Finance income</i>
Laba investasi lainnya			2.916.964.316	<i>Gain on bargain purchase</i>
Laba selisih kurs - neto			858.439.140	<i>Gain on other investment</i>
Rugi pelepasan entitas anak			(3.112.975.795)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban bunga			(2.643.400.738)	<i>Loss on divestment of subsidiaries</i>
Bagian rugi entitas asosiasi			(34.007.389)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto			(147.011.264)	<i>Share in net loss of associates</i>
Total Penghasilan Lain-lain - Neto			9.765.324.876	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			74.588.825.391	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO			(17.351.928.945)	INCOME TAX EXPENSE - NET

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Agregator produk digital/ <i>Digital product aggregator</i>	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertisement</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
LABA NETO TAHUN BERJALAN			
SEBELUM DAMPAK			
PENYESUAIAN PROFORMA			
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan			57.236.896.446
			34.318.619
			57.271.215.065
			NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan Efek pajak terkait			(84.733.000) 21.183.250
Pos-pos lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			(340.332.171)
Total beban komprehensif lain - neto			(403.881.921)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			56.867.333.144
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020	2019	
Aset Segmen			Segment Assets
Agregator produk digital	1.371.622.446.258	1.518.296.223.713	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	714.012.848.462	695.959.217.414	Digital cloud advertisement
Eliminasi	(681.642.964.985)	(873.137.196.148)	Elimination
Konsolidasian	1.403.992.329.735	1.341.118.244.979	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Agregator produk digital	782.146.660.363	1.019.485.769.882	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	105.175.325.241	30.259.179.238	Digital cloud advertisement
Eliminasi	(477.705.424.488)	(765.893.985.630)	Elimination
Konsolidasian	409.616.561.116	283.850.963.490	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

	2020	2019	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	23.949.985.980	35.551.962.191	Net income for the year attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	662.412.300	666.667.500	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	36,16	53,33	Basic earnings per share

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES CONSOLIDATED CASH FLOWS FOR

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang bank	68.711.747.727	-	Acquisition of property and equipment through bank loans
Penambahan aset tetap melalui reklassifikasi uang muka pembelian aset tetap	30.526.184.273	-	Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	20.089.286.845	-	Acquisition of property and equipment through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui peralihan piutang dagang	4.883.768.500	-	Acquisition of property and equipment through diversion of trade receivables
Penambahan aset tetap melalui utang pemberiaaan	3.519.299.968	940.162.167	Addition of property and equipments through financing payables

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	28.750.000.000	37.445.717.867	-	86.955.000	-	66.282.672.867	<i>Net debt as of January 1, 2019</i>
Non kas	-	(312.054.663)	-	940.162.167	-	628.107.504	<i>Non-cash</i>
Arus kas	(25.000.000.000)	24.054.892.551	-	(361.190.500)	-	(1.306.297.949)	<i>Cash flow</i>
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	3.750.000.000	61.188.555.755	-	665.926.667	-	65.604.482.422	<i>Net debt as of December 31, 2019</i>
Penambahan bunga	-	-	-	-	1.794.301.217	1.794.301.217	<i>Accretion of interest</i>
Non kas	-	-	68.711.747.727	3.519.299.968	20.089.286.845	92.320.334.540	<i>Non-cash</i>
Arus kas	(3.750.000.000)	25.092.091.214	2.295.865.768	(758.275.373)	(4.716.386.630)	18.163.294.979	<i>Cash flow</i>
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	-	86.280.646.969	71.007.613.495	3.426.951.262	17.167.201.432	177.882.413.158	<i>Net debt as of December 31, 2020</i>

41. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk *digital* di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk *digital* melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, Entitas Induk telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, the Company entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, the Company entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

On August 20, 2020, the Company entered into a biller addendum agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2020 and will expire on August 20, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dam Korporindo Digital

Berdasarkan perjanjian kerjasama layanan perangkat lunak No. 001/NFC/PKS/DKD/I/2020 pada tanggal 23 Januari 2020, Entitas Induk telah menjalin kerjasama dengan PT Dam Korporindo Digital dan secara bersamaan telah mengakhiri kerjasamanya dengan RAND Software Services (India) Private Limited terkait dukungan layanan N-Pay. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis apabila disetujui oleh kedua pihak.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

Entitas Anak

DMM

Pengelolaan official strore online

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, mengadakan perjanjian pengelolaan official store dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola official store online yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten digital signage oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan digital signage oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Dam Korporindo Digital

Based on cooperation software service agreement No. 001/NFC/PKS/DKD/I/2020 dated January 23, 2020, the Company has entered the agreement with PT Dam Korporindo Digital and simultaneously ended the agreement with RAND Software Services (India) Private Limited regarding N-Pay support services. This agreement will mature on January 23, 2021 and will be automatically extended if approved by both parties.

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will be extended automatically

On March 23, 2020, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the aggrement signed.

The Subsidiaries

DMM

Online official store management

On March 21, 2018, DMM, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital sinage service management which will installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- b. Providing and managing digital sinage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- a. Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM;
- b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- c. Client provides the data related to digital signage and it's location.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on November 30, 2021.

Based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on January 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 04/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PHS sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik klien PHS;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
- c. PHS akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan PHS.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the *digital signage* service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of *digital signage* unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing *digital signage* content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Based on cooperation agreement No. 04/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with PHS regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising services unit at PHS's client outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. PHS will provide outlets/stores for cooperation of advertising services; and
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and PHS.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 31, 2021.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the *digital signage* service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of *digital signage* unit at Proteindo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing *digital signage* content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on October 19, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Multidaya DInamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara,
- c. MDD akan menyediakan outlet/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada website milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 9 September 2023.

Sewa peralatan

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/DMM/XI/2020 tanggal 24 November 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DKI berupa TV *digital signage* Samsung 32" yang dipasang pada gerai milik DKI dengan harga sewa sebesar Rp10.260.000.

Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 November 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik klien DIVA dengan harga sewa sebesar Rp52.680.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 3 September 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Multidaya DInamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services,
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 31, 2021.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

Rental equipment

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Based on lease agreement No. 008/DMM/XI/2020 dated November 24, 2020, DMM entered into agreement with DKI regarding the device of TV *digital signage* Samsung 32" which will installed on DKI's outlets, with rental cost amounted to Rp10,260,000.

This agreement with a period of one (1) year and will be expired on November 24, 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into agreement with DIVA regarding the device of *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") which will installed on DIVA's outlets, with rental cost amounted to Rp52,680,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 3, 2022.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Sewa peralatan (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCash)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan MCash berupa perangkat pendeteksi wajah dan suhu tanpa sentuh (ProfaceX TD) yang dipasang pada gerai milik klien MCash dengan harga sewa sebesar Rp23.640.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan MCash berupa sewa perangkat video conference end point (Digimax FHD8) yang dipasang pada gerai milik klien MCash dengan harga sewa sebesar Rp10.800.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 006/DMM/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, DMM dan MCash mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) dan akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit digital signage;
- Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- Penyediaan layanan cloud hosting.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 036/CLG-MKT/III/2020 tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2021.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Rental equipment (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCash)

Based on lease agreement No. 002/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into agreement with MCash regarding the device of face and temperature detector (ProfaceX TD) which will installed on MCash's outlets, with rental cost amounted to Rp23,640,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 8, 2022.

Based on lease agreement No. 005/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into agreement with MCash regarding the device of video conference end point (Digimax FHD8) which will installed on MCash's outlets, with rental cost amounted to Rp10,800,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 8, 2022.

Based on lease agreement No. 006/DMM/X/2020 dated October 9, 2020, DMM and MCash extended this agreement with a period of two (2) years and will be expired on October 9, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit;
- Providing of GSM internet connection; and
- Providing of cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020.

Based on cooperation agreement No. 036/CLG-MKT/III/2020 dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien BHK;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan.

DCE dan BHK telah mengakhiri perjanjian ini.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (continued)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services;
- b. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until December 1, 2020.

Based on cooperation agreement No. 117/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until December 1, 2021.

On October 29, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services;
- b. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until October 29, 2020.

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until October 29, 2021.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- b. Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing.

DCE and BHK have terminated this agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa dengan nilai Rp313.200.000.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 tanggal 1 Mei 2020, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan harga obyek sewa sebesar Rp328.860.000.

DCE dan BCA telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 43).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan diperpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object with amounted to Rp313,200,000.

Based on cooperation agreement No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 dated May 1, 2020, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2021 with leased object amounted to Rp328,860,000.

DCE and BCA have extended the agreement (Note 43).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI, Subsidiary and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

AAP has met the applicable conditions during the probation period and has still existing cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan produk digital

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan produk *digital* di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 19 Mei 2021, AAP dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, Entitas Induk dan AWD, dimana berdasarkan perjanjian tersebut:

- XL dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (Prepaid) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- Entitas Induk menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban Entitas Induk berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban Entitas Induk berdasarkan perjanjian dari Entitas Induk.

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL: 050/XL/IV/2020 tentang Distribusi Produk XL Pascabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AAP (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Digital product sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of digital product in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021. On May, 19 2021, AAP and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until March 31, 2026.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020 and will be extended automatically. AAP has appointed Standard Chartered Bank related to the transfer of trade receivables.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 1, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, the Company and AWD explained that:

- XL and the Company have signed a cooperation agreement for XL (Prepaid) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- the Company agreed to the assignment agreement along with all the Company rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from the Company

On May 14, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020

On July 22, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:50/XL/IV/2020 regarding the Distribution of XL Postpaid Products through Aggregators. This agreement is effective from July 22, 2020 to July 21, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT XL Axiata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Desember 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 tentang Distribusi Produk XL prabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 2 November 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 11 Juni 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama Aggregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 11 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No:TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

PT Bukalapak.Com

Pada tanggal 15 November 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan Payment Point Oline Bank (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020 untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 16 Desember 2021.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No:002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT XL Axiata Tbk (continued)

On November 11, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 1 years from April 21, 2020 and will end on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On December 2, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 regarding the Distribution of XL Prepaid Products through Aggregators. This agreement is effective from December 2, 2020 to November 2, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On June 11, 2019, AWD signed an Aggregator cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 298 / EDIK / LC-PKS / VI / 2019. This agreement is valid for 1 year from June 11, 2019. This agreement has been extended on December 16, 2020.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been addendum on March 6, 2020 No:TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 2 year from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

PT Bukalapak.Com

On November 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Oline Bank Payment Points (PPOB). This agreement has been extended on December 16, 2020 for one year until December 16, 2021.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No:002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No:008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 25 Maret 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No:FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco . Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

PT Gumindo Bogamanis

Pada tanggal 13 November 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Gumindo Bogamanis No:012/AWD_GMD/XI/2020 tentang penyediaan whatsapp business api dan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021.

PT Nectico Nusantara Teknologi

Pada tanggal 20 November 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan . Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bizzy Marketplace Indonesia No:013/AWD_BIZZY/XII/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan . Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchinson 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Kopi Anak Bangsa

Pada tanggal 19 Agustus 2019, IDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kopi Anak Bangsa terkait dengan Penggunaan Merk & Prosedur Kedai Kopi "It'smycoffee". Berdasarkan perjanjian, IDD berhak untuk menjual produk "It's My Coffee" sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan akan berakhir tanggal 19 Agustus 2024.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, the Company has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for 2 years from July 8, 2020.

PT Gumindo Bogamanis

On November 13, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Gumindo Bogamanis No:012/AWD_GMD/XI/2020 regarding the provision of whatsapp business api and electronic vouchers. This agreement is valid until July 31, 2021.

PT Nectico Nusantara Teknologi

On November 20, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Nectico Nusantara Teknologi No: 014/AWD_NCT/XI/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

On December 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bizzy Marketplace Indonesia No:013/AWD_BIZZY/XII/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchinson 3 Indonesia. This agreement is effective since the aggrement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

PT Kopi Anak Bangsa

On August 19, 2019, IDD signed an agreement with PT Kopi Anak Bangsa for the usage of "It'smycoffee" brand & coffee shop procedures. Based on the agreement, IDD has the rights to sell "It's My Coffee" products in accordance with procedures stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 years from the agreement signing date and will expire on August 19, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchinson 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Pada tanggal 1 April 2019, MKN telah mengakhiri perjanjian tersebut.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang integrasi penggunaan platform. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019, OKB menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

42. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MKN

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN entered into a third amendment agreement with PT Hutchinson 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement. As of April 1, 2019, MKN have ended the agreement.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, OKB signed agreement No.005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

42. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. This consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan Grup.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2021, AAP dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

Pada tanggal 16 Maret 2021 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022 dengan harga obyek sewa sebesar Rp464.960.000 (Catatan 41).

PT Multiday Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Future Mobility Solution

Pada tanggal 11 Februari 2021 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 3 bulan.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's financial statements.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On May, 19 2021, AAP and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until March 31, 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

On March 16, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 1 year.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 dated April 12, 2021, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 30, 2022 with leased object amounted to Rp464,960,000 (Note 41).

PT Multiday Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Future Mobility Solution

On February 11, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 3 months.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*Software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp3.600.000.000 atau 36.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp900.000.000.

Susunan pemegang saham DIGIRANS dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Pemegang saham /Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Puncak Indonesia Jaya	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Puncak Indonesia Jaya
PT Rans Media Indonesia	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Rans Media Indonesia
Total	9.000.000	100,00%	900.000.000	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DIGIRANS belum beroperasi secara komersial.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, the Company entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years on January 24, 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 27, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp3,600,000,000 or 36,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp900,000,000.

The compositions of DIGIRANS shareholders and their percentage of ownership are as follows:

As of the completion date of consolidated financial statements, DIGIRANS is not commercially operated yet.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG was established based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG) (lanjutan)

DMMXG bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000.

Susunan pemegang saham DMMXG dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Pemegang Saham /Shareholders
	Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.601	51,00%	260.100.000		PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT 1 Inti Dot Com	2.499	49,00%	249.900.000		PT 1 Inti Dot Com
Total	5.100	100,00%	510.000.000		Total

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan adalah sebesar S\$100.000 Dollar Singapura.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Pemegang Saham /Shareholders
	Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	50.000	50,00%	50.000		PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Martin Suharlie	50.000	50,00%	50.000		Martin Suharlie
Total	100.000	100,00%	S\$100.000		Total

*) Kurs dalam mata uang Dollar Singapura/Exchange rate in Dollar Singapore Currency

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 yang mungkin memiliki dampak tertentu terhadap laporan keuangan konsolidasian dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK No. 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

New accounting standards, amendments, improvement and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the consolidated financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective on or after June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK No. 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK No. 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK No. 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" (continued)

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22:

- a. amended the definition of business;*
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*

- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*

- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- hedge accounting; and*
- disclosures.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", (diadopsi dari IFRS No. 17, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72)

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62, "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerapkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk Grup asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS No. 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS No. 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2022

- PSAK 74, "Insurance Contracts" (adopted from IFRS 17, with earlier application permitted but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72)

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62, "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS No. 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS No. 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach))
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, ubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Effective on or after January 1, 2022 (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new accounting standards, amendments, improvements and interpretations to the Group's consolidated financial statements.

2020

Laporan Tahunan

Annual Report



Bringing the Digital Customer Experience to the Front, Facilitating Modern Retail Amid The New Normal

Laporan Tahunan
Annual Report

2020



PT NFC Indonesia Tbk.

Mangkuluhur City 7th Floor

Jln. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3

RT 001, RW 004, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

DKI Jakarta 12930

Indonesia

Phone : +62-21 8062 3767

Email : sekretaris@ptnfc.com

Website : www.ptnfc.com